IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY

OLEH :

NAMA PESERTA : SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
KELAS : TRI BRATA
NOSIS : 20240707012305

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK. II PUSAT PELATIHAN PENGEMBANGAN DAN PEMETAAN
KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA LAN RI
BEKERJA SAMA DENGAN
PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI BANDUNGTAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY

DISUSUN OLEH

NAMA	**: SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.**
KELAS	**: TRI BRATA**
NOSIS	**: 20240707012305**
INSTANSI	**: DITBINMAS POLDA DIY**

DISEMINARKAN PADA : SELASA, ….. DESEMBER 2024
DISETUJUI OLEH:

KEPALA	**COACH,**
PUSDIKMIN LEMBDIKLAT POLRI	
RULI AGUS PRAMONO , S.I.K.	**Dr. Ir. RETNO SETIJOWATI, M.S.**
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 72080492	**Widyaiswara Ahli Utama LAN**

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN XVIII
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI LEMDIKLAT POLRI
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Nama	:	Tartono, S.H., M.B.A.
NRP	:	67080255
SKPD	:	Polda DIY
Jabatan	:	Direktur Bimbingan Masyarakat
Judul Proyek Perubahan	:	***IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY***

TELAH DISEMINARKAN DAN DISETUJUI
PADA SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

MENGESAHKAN

MENTOR	**PESERTA**
TARTONO, S.H., M.B.A.	**SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.**
Dirbinmas Polda DIY	**Wadirbinmas Polda DIY**
COACH	**PENGUJI**
Dr. Ir. RETNO SETIJOWATI, M.S.	**Dr. H. JONI DAWUD, D.E.A.**
Widyaiswara Ahli Utama LAN	**Analisis Kebijakan Ahli Utama LAN RI**

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN XVIII
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI LEMDIKLAT POLRI
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi
NRP	:	71020317
NOSIS	:	20240707012305
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	WAKIL DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT

Dengan ini menyatakan bahwa Rancangan Proyek Perubahan yang berjudul:

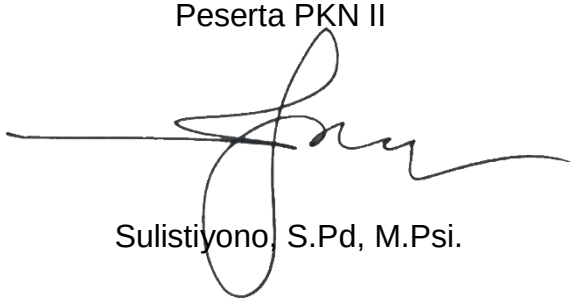
IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY

Pengambilalihan tulisan orang lain dan bahwa Rancangan Proyek Perubahan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi Rancangan Proyek Perubahan ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Desember 2024

Peserta PKN II



Sulistiyono, S.Pd, M.Psi.

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Nama	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
NRP	:	71020317
NOSIS	:	20240707012305
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	WAKIL DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Judul Proyek Perubahan	:	***IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY***

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Implementasi Proyek Perubahan yang diselenggarakan pada Hari Selasa 3 Desember 2024

Yogyakarta, Desember 2024

Mentor	Coach
TARTONO, S.H., M.B.A.	Dr. Ir. RETNO SETIJOWATI, M.S.
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT	WIDYAISWARA AHLI UTAMA LAN

Formulir Persetujuan Mentor
Pada Tahap Membangun Komitmen Bersama

Nama	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	WAKIL DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Gagasan	:	***IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY***
Inovatif	:	- MENYUSUN DIGITAL BOOK BUKU PANDUAN; - MEMBENTUK DUTA IBU MEMANGGIL; - MENERBITKAN PKS DENGAN STAKEHOLDER
Nama Mentor	:	TARTONO, S.H., M.B.A.
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Catatan atas Gagasan Inovatif Peserta	:	

Yogyakarta, Desember 2024

Menyetujui
Mentor

TARTONO, S.H., M.B.A.
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT

KOMITMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II

ANGKATAN XXXI TAHUN 2024

Nama Peserta	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi
NOSIS	:	20240707012305
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Nama Mentor	:	KBP TARTONO, S.H., M.B.A.
NIP/NRP	:	67080255
Jabatan	:	DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
No HP Mentor	:	0813-1355-1968

Nilai Akhir Sikap Perilaku: 9,25 (ISTIMEWA)

Pengembangan Kompetensi diri yang harus dilakukan oleh peserta Pada Aktualisasi Kepemimpinan dari proyek perubahan yaitu:

1. Memastikan jajaran Tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.
2. Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.
3. Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.

Demikian Komitmen Pengembangan Kompetensi Diri ini di buat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Disetujui Oleh :	Yogyakarta, Desember 2024
Mentor	Peserta PKN II
TARTONO, S.H., M.B.A.	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT	AKBP NRP 71020317

PENJELASAN COACH

TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Diklat : SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi
Nosis : 20240707012305

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu melaksanakan Perencanaan Proyek Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

Bandung, Desember 2024

Coach

Dr. Ir. RETNO SETIJOWATI, M.S.
Widyaiswara Ahli Utama LAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Proyek Perubahan Ibu Memanggil sebagai strategi preemtif dalam mengantisipasi kejahatan jalanan (klitih) guna mewujudkan kamtibmas di wilahaya DIY bertujuan untuk bersinergi dengan warga Masyarakat khususnya peran orang tua dengan harapan lebih aktif dalam memantau aktifitas putra putrinya serta selalu mengingatkan mengenai dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari prilaku kejahatan jalanan dengan mengedepankan kearifan lokal bersama pranata sosial lainnya sehingga tercipta daya tangkal dan cegah terhadap potensi gangguan Kamtibmas di wilayah DIY. Dengan di bentuknya Duta Ibu Memanggil diharapkan dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat dan sebagai teman diskusi Kepala Kampung/Dukuh serta Kelompok Jaga Warga sebagai bentuk sinergisitas untuk sebagai langkah preemtif menanggulangi gangguan kamtibmas kejahatan jalanan.

Hasil impelementasi pada setiap tahapan yang telah terlaksana dalam jangka pendek dengan Terlaksananya Pembuatan Surat Perintah tentang penunjukan Tim Efektif Proyek Perubahan, Tersusunnya digital book sebagai buku panduan pelaksnaan Program Ibu Memanggil, Dibentuk dan dikukuhkannya Duta Ibu Memanggil, Terlaksananya Sosialisasi serta terbentuknya sistem pelaporan digital menggunakan aplikasi *Whatsapp grup.*

Sedangkan hasil implementasi untuk jangka menengah yaitu penyusunan dan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder yang dapat diselesaikan dalam jangka pendek, untuk jangka panjang diharapkan gangguan kamtibmas kejahatan jalanan menurun serta terciptanya situasi aman dan kondusif serta meningkatnya kepercayaan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan YME, atas rahmat dan anugerahNya. Sebagai Penulis saya dapat menyelesaikan penyusunan Rancangan Proyek Perubahan kepemimpinan yang berjudul

Ibu Memanggil Sebagai Strategi Preemtif Dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klitih) Guna Mewujudkan Kamtibmas Di Wilayah Diy

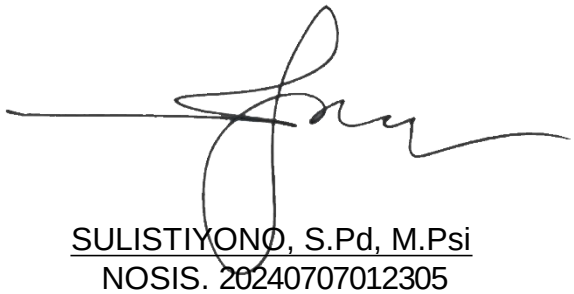
Adapun tujuan judul tersebut diangkat dalam rangka untuk meningkatkan sinergitas antara Polri, Masyarakat dan Mitra Kamtibmas sebagai upaya meciptakan daya cegah dan daya tangkal tehadap potensi gangguan kamtibmas dengan mengedepankan kearifan lokal. Rancangan Proyek Perubahan ini sebagai tindak lanjut dalam proses Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI Tahun 2024 yang diselenggarakan di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri 2024. Adapun rancangan Proyek Perubahan ini berhasil kami selesaikan berkat dukungan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan. Oleh karena itu, kami sampaikan ucapan terima kasih yang tulus dari dalam hati kepada:

1. Kombes Pol Tartono, S.H. M.B.A, Direktur Binmas Polda DIY selaku Mentor;
2. Dr. Ir Retno Setijowati M.S Widyaiswara Ahli Utama LAN selaku coach yang selalu sabar mendengar dan memberikan bimbingan sehingga menyusun naskah ini terasa lebih mudah dan ringan;
3. Seluruh stakeholder, Tim Efektif Proyek Perubahan serta seluruh pihak yang turut serta mendukung rancangan proyek perubahan ini;
4. Keluarga tercinta yang telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan moril, spiritual dan pengorbanan yang luar biasa dan tulus.

Kami menyadari bahwa Rancangan Proyek Perubahan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu masukan dan saran kami harapkan demi sempurnanya laporan ini. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan dan kesehatan di setiap upaya untuk memberikan karya yang terbaik bagi bangsa, negara dan Polri.

Yogyakarta, Desember 2024

Peserta,



SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi

NOSIS. 20240707012305

DAFTAR ISI

	Halaman
CAVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR	v
FORMULIR PERSETUJUAN MENTOR DAN KOMITMEN BERSAMA	vi
KOMITMEN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	vii
PENJELASAN COACH	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
1. Gambaran Umum	1
2. Visi dan Misi	6
3. Tugas dan Fungsi	6
4. Analisa Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	14
1. Tujuan	14
2. Manfaat	15
BAB II HASIL IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	16
A. CAPAIAN HASIL PERUBAHAN	16
1. Jangka Pendek	20
a) Capaian Milestone 1	21
b) Capaian Milestone 2	22
c) Capaian Milestone 3	23
d) Capaian Milestone 4	24
e) Capaian Milestone 5	26
f) Capaian Milestone 6	27
g) Capaian Milestone 7	29
h) Capaian Milestone 8	32
2. Jangka Menengah	33
a) Capaian Milestone 1	22
B. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN STRATEGIS	36
C. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING	37
1. Dukungan Stakeholder	37
2. Diseminasi dan Publikasi Proper	40
3. Pemanfaatan sumber daya organisasi	42

D. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN 45

1. Dukungan Mentor untuk keberlanjutan Proper 45
2. Rencana implementasi jangka menengah dan jangka panjang 46

E. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR 47

1. Implementasi strategi pengembangan kompetensi tim dan potensi diri 47

F. PEMANFAATAN MATA PELATIHAN PILIHAN 53

1. Manajemen Perubahan 53
2. Komunikasi Efektif 55
3. Pemolisian Masyarakat 56

BAB III PENUTUP 59

A. KESIMPULAN 59

1. Manfaat Internal 59
2. Manfaat Eksternal 60

B. SARAN 60

C. TINDAK LANJUT 61

D. LESSON LEARNED 61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Karakteristik Yogyakarta	3
Gambar 2. Situasi Kamtibmas	4
Gambar 3. Data Kejahatan Jalanan	5
Gambar 4. Fishbone Diagram	8
Gambar 5. Komentar Masyarakat	18
Gambar 6. Koordinasi Mentor	21
Gambar 7. Pembentukan Tim Efektif	22
Gambar 8. Dokumentasi Sprin Tim Efektif	23
Gambar 9. Rapat Tim Efektif	24
Gambar 10. Koordinasi dengan Stakeholder	25
Gambar 11. Rapat Penyusunan Digital Book	27
Gambar 12. Pembentukan dan Pengukuhan Duta Ibu Memanggil	28
Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi	30
Gambar 14. Sistem Pelaporan Whatsap Grup	32
Gambar 15. Rapat Penyusunan Perjanjian Kerjasama	34
Gambar 16. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama	35
Gambar 17. Dokumen Perjanjian Kerjasama	35
Gambar 18. Tim Agile	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis SWOT	3
Tabel 2. Pelaksanaan Sosialisasi	16
Tabel 3. Data Kejahatan Jalanan	17
Tabel 4. Tahapan Jangka Pendek, Menangah dan Panjang	19
Tabel 5. Pemetaan Stakeholder	38
Tabel 6. Strategi Komunikasi Stakeholder	39
Tabel 7. Fungsi dan Peran masing-masing komponen	43

BAB I
RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

A. LATAR BELAKANG

1. Gambaran Umum

Tugas pokok Polri sebagaimana diatur dalam pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tugas Kepolisian meliputi memelihara keamanan dan ketertiban masyarkat, menegakkan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada Masyarakat;

Indonesia saat ini sedang melaksanakan berbagai perubahan dibidang kehidupan seperti bidang ekonomi dan digital. Berbagai transformasi ini diselenggarakan dalam rangka mendorong pertumbuhan investasi dan perekonomian sosial. Berbagai kebijakan yang dilakukan dalam rangka melaksanakan transformasi ini tentunya sangat berpengaruh pada perkembangan situasi nasional. Selain itu saat ini Indonesia dihadapkan pada situasi yang cukup dinamis dan fluktuatif dengan adanya agenda Pemilu dan Pilkada serentak yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Oleh karena itu Binmas sebagai pengemban fungsi preemtif melaksanakankan kebijakan tentang transformasi operasional guna menciptakan suasana kondusif di masyarakat dengan menggunakan pola pendekatan kemitraan dengan unsur Masyarakat, Lembaga kemasyarakatan dan unsur pemerintah dalam rangka mencari solusi permasalahan gangguan kamtibmas, meningkatkan kesadaran hukum dan meningkatkan kepedulian Masyarakat terhadap munculnya gangguan kamtibmas di lingkungannya.

Dinamika kehidupan Masyarakat sangat dipengaruhi oleh situasi nasional penduduk yang heterogen , perkembangan teknologi, perbedaan kepentingan dan arus globalisasi di berbagai bidang yang sangat berpotensi memunculkan gangguan kamtibmas seperti munculnya tindak kekerasan, kejahatan jalanan, permasalahan sosial, KDRT, dan gangguan kamtibmas lainnya.

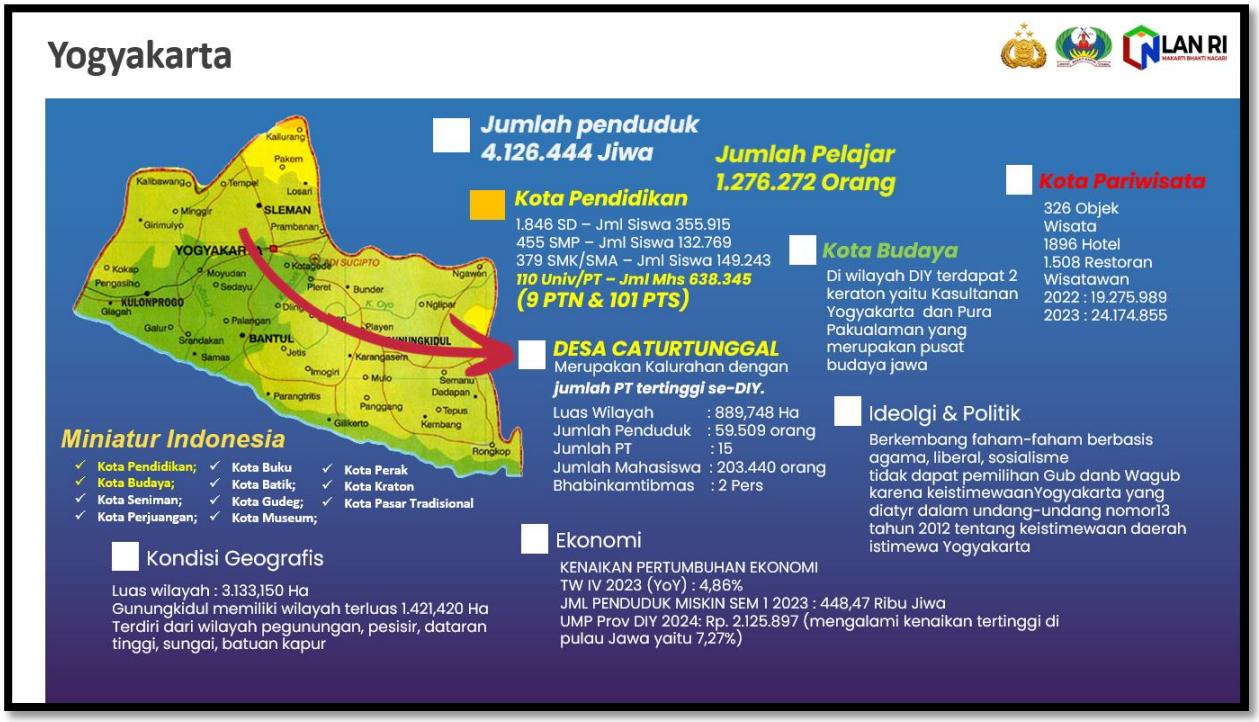
Pendekatan dan strategi berorientasi *Community Policing* saat ini merupakan hal yang dinilai paling efektif untuk dilaksanaan dalam rangka mewujudkan harkamtibmas. Dalam Pelaksanaannya, Polri sebagai pelayan Masyarakat harus bisa bersinergi menyatu dan menjaga hubungan baik dengan Masyarakat. Polri harus bisa menciptakan situasi aman bagi Masyarakat, salah satunya dengan membangun jaringan Polri sampai ke tingkat bawah/RW/Masyarakat sebagai sarana/ruang interaksi antara Polisi dan masyarakat dalam rangka menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif khususnya dalam menangani kasus Kejahatan Jalanan yang ada di Yogyakarta.

Sebagai implementasi program *Community Policing* pada tingkat Polda dituntut untuk melaksanakan strategi Polmas yang disesuaikan dengan karakteristik/kearifan lokal di wilayahnya. Program Gerakan Ibu Memanggil merupakan sebuah program harkamtibmas yang dilaksanakan di lingkup wilayah terkecil dengan tidak menghilangkan peran sistem pengamanan sesuai kearifan lokal yang sudah berjalan. Dalam melaksanakan tugasnya diharapkan Program Gerakan Ibu Memanggil mampu bersinergi dan bermitra dengan Mitra Kamtibmas, unsur Masyarakat, unsur Pemerintah Daerah untuk saling bertukar informasi tentang situasi kamtibmas, mencari, mendengarkan keluh kesah Masyarakat serta membangun daya tangkal dan daya cegah warga masyarakat terhadap potensi gangguan kamtibmas khususnya dalam menangani Kejahatan Jalanan.

Untuk menjaga keamanan lingkungan di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat kelompok Masyarakat yang disebut Mitra Kamtibmas. Mitra Kamtibmas merupakan kelompok masyarakat yang membantu kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Mitra Kamtibmas juga dibentuk seperti Duta Ibu Memanggil dengan atas dasar sukarela, kebersamaan, kearifan lokal dan gotong royong.

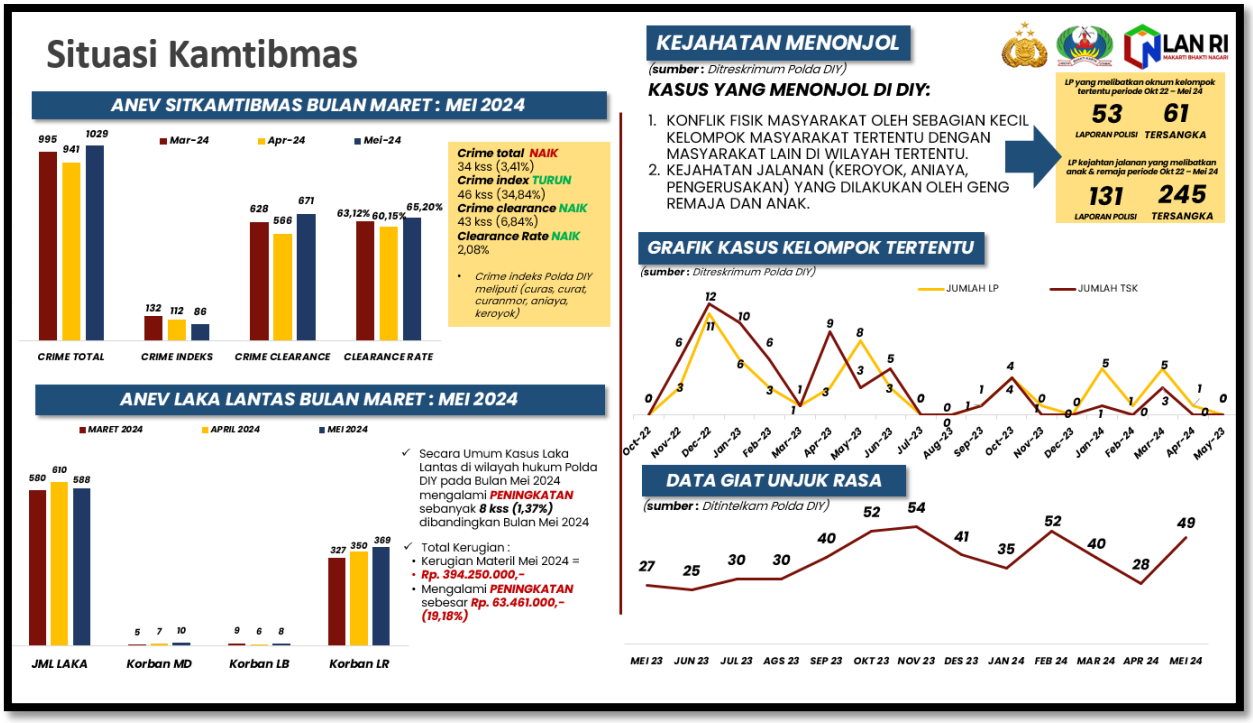
Pemerintahan DIY terdiri dari 1 Kota Madya, 4 Kabupaten, 78 Kemantren/Kapanewon, 438 Kalurahan/Kelurahan, 4.673 Padukuhan dengan jumlah penduduk tetap 3.668.719 jiwa, penduduk tidak tetap 379.928 jiwa, mahasiswa sebanyak 387.311 jiwa. Secara geografis DIY memiliki luas wilayah 3.185,80 km2 yang berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia.

Gambar 1. Karakteristik Yogyakarta



Program Ibu Memanggil akan disosialisasikan di setiap Kampung maupun Padukuhan yang tersebar di wilayah DIY, Pendekatan kemitraan antara Polisi dengan masyarakat khususnya person serta seorang ibu terhadap keamanan putranya yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri sesuai dengan Peraturan Kepolisian Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat, antara lain dapat segera terwujudnya kemitraan Polri dan masyarakat yang didasarkan pada kesepakatan bersama untuk menangani dan memecahkan permasalahan yang menimbulkan potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya kejahatan jalanan guna menciptakan keamanan dan ketertiban serta meningkatnya kesadaran hukum dan kepedulian masyarakat/komunitas terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dilingkungannya.

Gambar 2. Situasi Kamtibmas



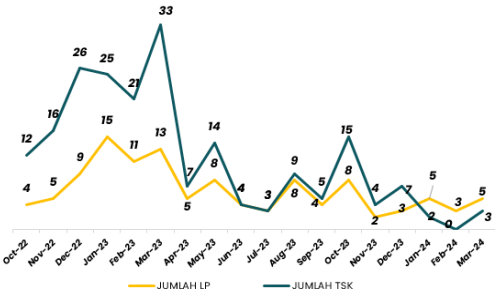
Polda DIY teridiri dari 2 Poresta dan 3 Polres serta 78 Polsek dengan jumlah personel sebanyak 10.627 dengan rincian 10.087 personel Polri dan 540 Personel PNS, dengan kondisi yang ada tetap berusaha untuk dapat mengurangi gangguan Kamtibmas yang diakibatkan oleh Kejahatan Jalanan yang timbul ditengah masyarakat dengan strategi Program Gerakan Ibu Memanggil sebagai langkah preemtif Polda DIY dalam mengatasi gangguan kamtibmas khususnya Kejahatan Jalanan.

Gambar 3. Data Kejahatan Jalanan

DATA KEJAHATAN JALANAN

PERIODE OKTOBER TH 2022 s/d ***MARET 2024***

NO	BULAN	LP	JENIS TP							
			SAJAM	PENGROYOKAN		PENGANIAYAAN		TSK		
				SAJAM	TANPA SAJAM	SAJAM	TANPA SAJAM	DEWASA	ANAK	JMLH TSK
1	Okt-22	4		1	2	1		8	4	12
2	Nov-22	5	3	1	1			10	6	16
3	Des-22	9	5	2		2		17	9	26
4	Jan-23	15	8	3		2	2	9	16	25
5	Feb-23	11	7	3		1		13	8	21
6	Mar-23	13	10	1	2			16	17	33
7	Apr-23	5	4	1				4	3	7
8	Mei-23	8	4	1	2	1		5	9	14
9	Jun-23	4	4					1	3	4
10	Jul-23	3	1			2		2	1	3
11	Agu-23	8	4		1	3		5	4	9
12	Sep-23	4	4					2	3	5
12	Okt-23	8	4		2	2		9	6	15
13	Nov-23	2	2					0	4	4
14	Des-23	3	2	1				5	2	7
15	Jan-24	5	2	2			1	1	1	2
16	Feb-24	3				3				0
17	Mar-24	5	3			2		2	1	3
	JUMLAH	115	67	16	10	19	3	109	97	206



Catatan

- Jumlah total tsk : 206
  - Anak-anak : 97
  - Dewasa : 109

**LP : Laporan Polisi*

(**sumber :** *Ditreskrimum Polda DIY*)

Keterkaitan penulisan proper ini dengan tema “Percepatan Prioritas Aktual Presiden (Penguatan tata kelola Birokrasi merespon dan mengawal hal-hal mendesak, sehingga dapat memitigasi resiko yang berdampak serius pada masyarakat)” adalah terkait dengan strategi tata kelola yaitu proses yang dilakukan oleh Reformer dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, dimana kolaborasi yang dilakukan adalah sinergi dengan masyarakat khususnya ibu-ibu, mitra kamtibmas, Dinsos DIY dan Kesbangpol DIY untuk menjadikan daya tangkal terhadap potensi gangguan kamtibmas Kejahatan Jalanan dengan tetap mengedepankan kearifan lokal.

2. Visi dan Misi

a. Visi Ditbinmas Polda D.I. Yogyakarta

Terwujudnya Kamtibmas Yang Bermartabat di wilayah Polda D.I.Yogyakarta

b. Misi Ditbinmas Polda D.I. Yogyakarta

Meningkatkan Kegiatan Preemtif Dengan Menjalin Kemitraan Antara Polri Dan Masyarakat.

3. Tugas dan Fungsi

a. Tugas

Ditbinmas bertugas menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan pembinaan ketertiban sosial, pembinaan keamanan swakarsa, koordinasi dan pengawasannya, pembinaan kepolisian khusus, pemolisian masyarakat, serta pembinaan Bhabinkamtibmas;

b. Fungsi

1) Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
2) Pelaksanaan pembinaan operasional, pengembangan sistem, metode dan peraturan yang terkait dengan ketertiban sosial, keamanan swakarsa, koordinasi pengawasan dan pembinaan teknis Polsus, Perpolisian Masyarakat (Polmas), Pembinaan Potensi Masyarakat (Binpotmas), serta pembinaan Bhabinkamtibmas;

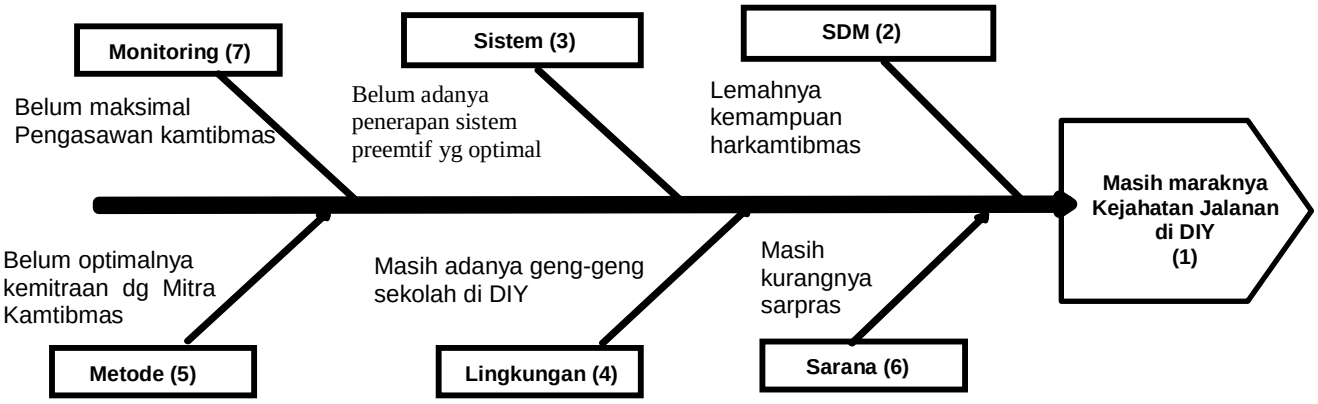
3) Pembinaan kepada masyarakat dalam mewujudkan kerukunan sosial, kepatuhan masyarakat terhadap norma sosial dan norma hukum, ikut serta mewujudkan pemulihan situasi, kondisi dan fungsi sosial masyarakat.
4) Pembinaan dan pengawasan terhadap penerapan manajemen sistem pengamanan swakarsa (Sispam Swakarsa), pembinaan kemampuan dan ketrampilan Satpam dan Polsus, pembinaan dan pengawasan terhadap Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), dan pembinaan Siskamling serta pelayanan koordinasi terhadap Polsus;
5) Pembinaan pelaksanaan kegiatan Polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polda, organisasi sosial masyarakat dan komunitas masyarakat;
6) Peningkatan kemampuan dan profesionalisme serta evaluasi Bhabinkamtibmas;
7) Pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Ditbinmas.

4. Analisa Masalah

Setelah diketahui masalah yang akan dicarikan solusinya yaitu masih maraknya gangguan kamtibmas khususnya Kejahatan Jalanan. Selanjutnya permasalahan ini dianalisis lebih mendalam menggunakan analisis Fishbone diagram atau yang sering disebut dengan Cause and Effect. Adalah sebuah diagram yang menyerupai tulang ikan yang dapat menunjukkan sebab akibat dari suatu permasalahan (John Bank, 1992). Sedangkan menurut Gasper (2002) dalam

buku Total Quality Management mengatakan bahwa analisis fishbone adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada. Melalui fishbone diagram reformer mencoba menjabarkan mengenai masalah yang ada dengan mengaitkan sebab dan akibat dalam rancangan aksi perubahan yang akan dilakukan untuk melaksanakan Program Gerakan Ibu Memanggil yang dilakukan oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat Polda DIY tergambar sebagai berikut :

Gambar*. 4 Fishbone* Diagram Guna tentukan Penyebab Masalah Prioritas/Dominan



Melalui diagram Fishbone diatas penyebab masalah dari masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut, pada bagian metode terdapat belum optimalnya kemitraan antara polri dengan Masyarakat, selanjutnya dalam bagian monitoring belum maksimal pengawasan kamtibmas. Dilihat dari system belum adanya system preemtif yang optimal untuk menangani kejahatan jalanan di DIY, sehingga pengaruh dilingkungan menyebabkan masih adanya mahasiswa yang terlibat tidak kejahatan baik menjadi koban maupun pelaku kejahatan, Kemudian

di bagian SDM masih lemahnya kemampuan kamtibmas khususnya pada fungsi preemtif, serta masih kurangnya sarana dan prasara dalam mendukung menangani gangguan kamtibmas khususnya kejahatan jalanan.

Dalam upaya untuk mewujudkan Program Ibu Memanggil menuju Kamtibmas yang aman juga dilakukan analisis SWOT (Stregh t , Weaknesses, Opportunities, Threats)

Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis atau bahkan proyek tertentu. Analisis SWOT terdiri atas empat elemen sebagai berikut:

a. *Strength* (S) merupakan segala hal yang menjadi kekuatan dan kemampuan terbesar yang dimiliki, berupa aset baik aset yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud yang mampu mendukung keberlangsungan usaha. Kekuatan akan terus dikembangkan demi kemajuan organisasi di masa depan. Dalam hal ini *strength (S)* yang dimiliki Ditbinmas Polda DIY adalah: (1) memiliki SDM yang memadai dan kompeten; (2) Jumlah Bhabinkamtibmas yang sudah terpenuhi tiap desa; (3) Teknologi yang mendukung.
b. *Weaknesses (W)* merupakan kelemahan mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk. Menganalisis kekuatan sebelum kelemahan untuk menciptakan dasar keberhasilan dan kegagalan merupakan ide yang baik. Mengidentifikasi kelemahan internal memberikan titik awal untuk meningkatkan proyek-proyek tersebut, dalam hal ini kelemahannya adalah (1) Kurangnya kepedulian masyarakat; (2) Penduduk yang heterogen; (3) belum adanya kolaborasi antara Polri, masyarakat dan Mitra Kamtibmas.

c. *Opportunities* (O) merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang harus di analisis agar mudah memahami apa yang harus dilakukan agar dapat dimanfaatkan. Peluang akan memberikan manfaat bagi organisasi jika organisasi tersebut mampu meraih peluang tersebut dengan cepat dan tepat. Dalam kaitan ini, *opportunities* (O) yang dimiliki Ditbinmas Polda DIY adalah: (1) Kesadaran masyarakat yang tinggi, (2) Dukungan mitra kamtibmas yang kuat, (3) Dukungan stakeholder yang kuat.

d. *Threats* (T) merupakan Ancaman mengacu pada area yang berpotensi menimbulkan masalah. Ancaman berbeda dari kelemahan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya di luar kendali. Ini dapat mencakup apa saja, Dalam hal ini threats (T) Ditbinmas Poda DIY adalah: (1) Banyaknya geng sekolah yang ada di Yogyakarta; (2) Jumlah remaja yang begitu banyak; (3) Kurangnya partisipasi masyarakat.

Analisis SWOT Ditbinmas Polda DIY disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. **Analisis SWOT**

FAKTOR INTERNAL 	**Kekuatan (S)** 1. SDM yang berkompeten; 2. Jumlah Bhabinkamtibmas yang sudah terpenuhi tiap desa; 3. Teknologi yang mendukung.	**Kelemahan (W)** 1. Kurangya Kepedulian Masyarakat; 2. Penduduk yang heterogen; 3. Belum adanya kolaborasi antara Polri, masyarakat dan mitra Kamtibmas
	RUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN	

Peluang (O) 1. Kesadaran masyarakat tinggi; 2. Dukungan Mitra Kamtibmas yang kuat; 3. Dukungan stakeholder yang kuat	**Strategi S-O** 1. Memanfaatkan SDM yang berkompeten untuk mengoptimalkan perubahan; 2. Memanfaatkan Jumlah Bhabinkamtibmas yang sudah terpenuhi tiap desa; 3. Menggunakan teknologi yang baik.	**Strategi W-O** 1. Memberikan Sosialisasi; 2. Melakukan Perjanjian Kerjasama.
Ancaman (T) 1. Banyaknya geng sekolah yang ada di yogyakarta. 2. Jumlah remaja yang begitu banyak 3. Kurangya partisipasi masyarakat	**Strategi S-T** 1. Komunikasi dan edukasi kepada geng sekolah Bersama Mitra kamtibmas 2. Memanfaatkan teknologi yang baik	**Strategi W-T** 1. Memperbanyak sosialisasi dan edukasi. 2. Inovasi komunikasi

Berdasarkan analisis SWOT yang disajikan dalam tabel di atas, untuk mewujudkan strategi Pelaksanaan Program Ibu Memanggil, adalah sebagai berikut:

a. dukungan dari Kapolda dan Mentor;

b. Sumber Daya Manusia yang kompeten;

c. Bersama Mitra Kamtibmas untuk mengoptimalkan Program Ibu Memanggil.

Program gerakan Ibu Memanggil di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan peningkatan keamanan dan ketertiban di lingkungan mereka. Terdapat beberapa faktor dan latar belakang yang mempengaruhi pembentukan Program Gerakan Ibu Memanggil.

1) Peningkatan Tingkat Kejahatan: Salah satu faktor utama yang mendorong pembentukan Program Gerakan Ibu Memanggil adalah peningkatan tingkat kejahatan di berbagai daerah di Yogyakarta. Kejadian seperti kejahatan

jalanan yang sangat meresahkan masyarakat, sehingga mereka merasa perlu untuk bertindak secara bersama-sama:

2) Keterbatasan Sumber Daya Polisi: dalam mengatasi semua kasus kejahatan di suatu daerah menjadi latar belakang bagi pembentukan Program Gerakan Ibu Memanggil. Masyarakat khususnya seorang ibu merasa perlu ikut berkontribusi dalam menjaga keamanan karena tidak selalu bisa mengandalkan polisi untuk melindungi mereka secara eksklusif;

3) Semangat Gotong Royong: Indonesia memiliki tradisi gotong royong yang kuat di masyarakatnya. Rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar mendorong banyak orang untuk bersatu dan bekerja sama dalam upaya menjaga keamanan

4) Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban juga memainkan peran penting dalam pembentukan program Gerakan Ibu Memanggil. Melalui berbagai program pendidikan dan sosialisasi, masyarakat dapat menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam menjaga keamanan lingkungan;

5) Dukungan Pemerintah: Pemerintah daerah sering kali mendukung pembentukan Duta Ibu Memanggil dengan memberikan pelatihan, peralatan, dan bantuan lainnya. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam upaya menjaga keamanan;

6) Inisiatif Lokal: Seringkali, pembentukan Gerakan Ibu Memanggil dimulai dari inisiatif masyarakat setempat yang prihatin dengan masalah keamanan di lingkungannya.

Sebagaimana diuraikan di atas, maka yang diangkat menjadi permasalahan dalam proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

1) Kondisi saat ini
   a) Penduduk yang heterogen memicu munculya permasalahan sosial dan kejahatan;
   b) Jumlah personel Polri dan jumlah penduduk tidak sebanding;
   c) Masih kurangnya pemahaman dan kemampuan problem solving pada komponen Masyarakat;
   d) Masih terjadi keterlambatan informasi maupun penanganan kejadian-kejadian di masyarakat, sehingga tidak dapat diselesaikan dengan baik di tingkat bawah.
2) Kondisi yang diharapkan
   a) Meningkatnya toleransi Masyarakat dalam problem solving serta kepedulian Masyarakat dalam harkamtibmas;
   b) Keberadaan Duta Ibu Memanggil yang cukup banyak di setiap Padukuhan di DIY dapat membantu tugas Polri;
   c) Duta Ibu Memanggil dan komponen Masyarakat lain lebih memahami dan meningkat kemampuannya dalam problem solving;
   d) Respon cepat dalam menindaklanjuti informasi laporan dari masyarakat, sehingga lebih efektif diselesaikan di tingkat bawah.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. TUJUAN

a) Jangka Pendek

1) Pembentukan tim efektif;

2) Menyelenggarakan rapat dengan tim efektif;

3) Rapat/Koordinasi dengan stakeholder;

4) Melaksanakan sosialisasi ke masyarakat tentang Gerakan Ibu Memanggil;

5) Membentuk Duta Ibu Memanggil di tiap wilayah (Polres/ta);

6) Membuat Jukrah (digital book) Buku Panduan Program Gerakan Ibu Memanggil;

7) Membuat sistem pelaporan kegiatan menggunakan Whatsapp Grub.

b) Jangka Menengah

1) Penandatanganan PKS dengan Dinas Sosial DIY untuk mengoptimalkan Program Ibu Memanggil.

c) Jangka Panjang

1) Terciptanya situasi aman dan kondusif serta meningkatnya kepercayaan masyarakat;

2) Gangguan kamtibmas menurun.

2. MANFAAT

a) Internal

1) Efiensi biaya operasional ketertiban melalui pemberdayaan masyarakat;

2) Efektifitas dalam menangani gangguan kamtibmas khususnya kejahatan jalanan di Yogyakarta

3) Meningkatkan *Public Trust* POLRI hadir di tengah masyarakat dalam upaya Harkamtibmas

b) Eksternal

1) Mendukung kondusifitas kamtibmas untuk mendukung Pembangunan (ekonomi, sosial, budaya) di Yogyakarta;

2) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian Masyarakat perlunya bersama-sama menjaga harkamtibmas (kemitraan);

3) Terciptanya kamtibmas di Yogyakarta terutama dalam menekan kasus kejahatan jalanan.

BAB II

HASIL IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

A. CAPAIAN HASIL PERUBAHAN

Capaian kegiatan implementasi Proyek Perubahan Program Ibu Memanggil sebagai strategi preemtif dalam mengantisipasi kejahatan jalanan (klitih) telah selesai dilaksanakan semua sesuai Rencana proyek Perubahan Bahkan 1 (satu) Milestone yang direncanakan jangka menengah dapat diselesaikan pada tahap jangka pendek, hal ini merupakan hasil kerja para Tim Efektif dalam melaksanakan kegiatan dengan penuh dedikasi dan disiplin sehingga Implementasi Proyek Perubahan Penempatan Polmas Kawasan Pendidikan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah direncanakan.

Salah satu Implementasi Proyek Perubahan yang sangat mendukung yaitu pembentukan dan pengukuhan Duta Ibu memanggil dari berbagai daerah di DIY, Duta Ibu memanggil dirasa sangat efektif untuk membantu mensosialisasikan ke masyarakat di Yogyakarta, kami sampaikan data sosialisasi yang telah dilakukan selama implementasi Proyek Perubahan, sebagai berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Sosialisasi

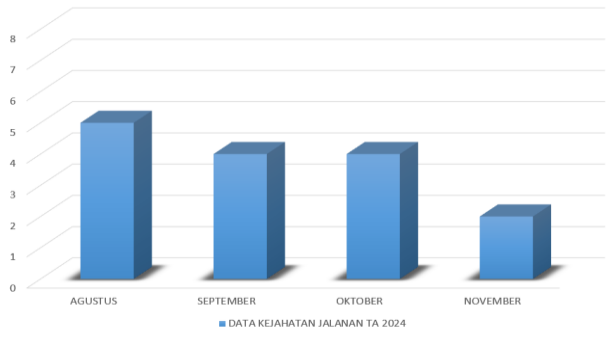
NO	PELAKSANA	JUMLAH	METODE	SASARAN
1	Reformer	1 1 1 1 1	Sosialisasi Pod cast Wartawan Instagram Facebook	- Duta dan Bhabinkamtibmas - Masyarakat Luas - Orang Tua - Pemuda - Pemuda
2	Duta Ibu Memanggil Kota Yogyakarta	12	Sosialisasi	- Orang tua (Ibu-ibu PKK)

3	Duta Ibu Memanggil wilayah Sleman	20	Sosialisasi	Orang tua (Ibu-ibu PKK)
4	Duta Ibu Memanggil wilayah Bantul	11	Sosialisasi	Orang tua (Ibu-ibu PKK)
5	Duta Ibu Memanggil wilayah Kulonprogo	7	Sosialisasi	Orang tua (Ibu-ibu PKK)
6	Duta Ibu Memanggil wilayah Gunungkidul	9	Sosialisasi	Orang tua (Ibu-ibu PKK)
Jumlah		64		

Yogyakarta, sebagai Kota Pelajar, Kota Pariwisata dan lebih banyak lagi predikat sebutan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Data yang bersumber dari Ditreskrimum Polda DIY selama empat bulan terakhir terkait kejahatan jalanan menunjukkan adanya penurunan kasus, hal tersebut menjadi gambaran bahwa Program Ibu Memanggil sangat efektif sebagai langkah preemtif dalam mengantisipasi gangguan kamtibmas khususnya kejahatan jalanan.

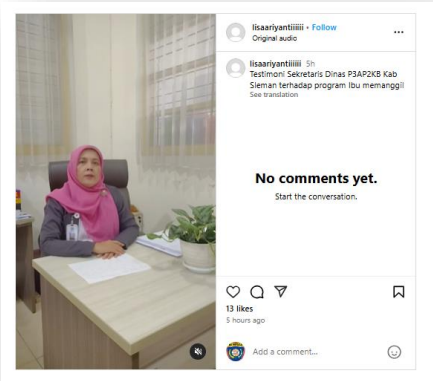
Tabel 2. Data Kejahatan Jalanan

NO	WILAYAH	TAHUN 2024			
		AGST	SEP	OKT	NOV
1	POLDA	3			
2	KOTA YK		1		1
3	SLEMAN	1	1	3	1
4	BANTUL		1	1	
5	KULONPROGO	1	2		
6	GUNUNGKIDUL				
JUMLAH		5	5	4	2

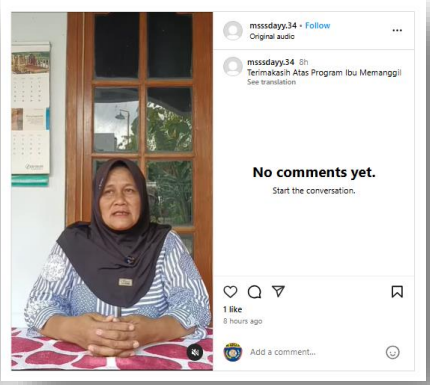


Penerapan Program Ibu Memanggil telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dari masyarakat ataupun perangkat desa. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan yang diunggah dalam media sosial seperti *tiktok, instagram* maupun *facebook.*

Gambar 5. Komentar Masyarakat



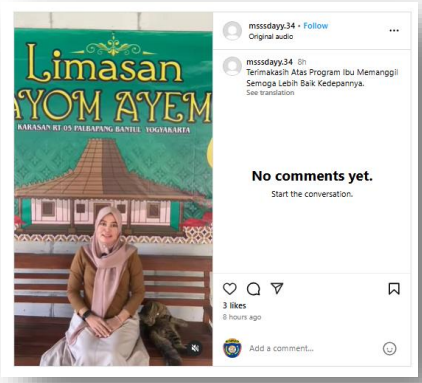
https://www.instagram.com/reel/DCq0UzhPj0N/?igsh=MmM1eWtqZGM3amwy



https://www.instagram.com/reel/DCqkMLyygYB/?igsh=MTlsdzY0cTFld3h5dA==



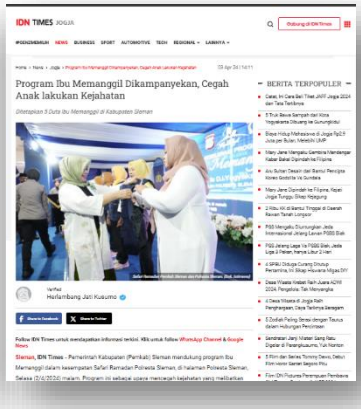
https://www.facebook.com/share/v/12DywLh7bvL/?mibextid=WC7FNe



https://www.instagram.com/reel/DCqfpbEyGeX/?utm_source=ig_web_copy_link



https://www.facebook.com/share/v/18VVhpPsym/



https://images.app.goo.gl/WVoim2oUpyyu2jgz8

Dalam melaksanakan dan merealisasikan tujuan yang dicapai dalam proyek perubahan termuat dalam tabel capaian proyek perubahan jangka pendek sebagai berikut:

Tabel 4. Tahapan Jangka Pendek, Menengah dan Panjang

No	Tahapan	Timeline	Realisasi	Evidence	Pencapaian
Jangka Pendek 2 Bulan					
1.	Rapat Pembentukan Tim Agile - Koordinasi dengan mentor terkait Proper; - Perumusan Draf Sprin Tim Efektif; - Penetapan Sprin Tim Efektif.	Minggu III September 2024	16 – 20 September 2024	- Dokumentasi; - Sprin Tim Efektif; - Daftar hadir; - Notulen.	Sesuai rencana dan sesuai target
2.	Rapat Tim Efektif	Minggu IV September 2024	23 September 2024	- Dokumentasi; - Daftar hadir; - Notulen.	Sesuai rencana dan sesuai target
3.	Rapat awal dan koordinasi dengan stakeholder terkait dengan Proper	Minggu V September 2024	30 September 2024	- Dokumentasi - Notulen - Daftar hadir	Sesuai rencana dan sesuai target
4.	Membuat *Digital Book* (Buku Panduan) Program Ibu Memanggil	Minggu I Oktober 2024	2-4 Oktober 2024	- Dokumentasi - Notulen - Daftar hadir	Sesuai rencana dan sesuai target

5.	Membentuk Duta Ibu Memanggil di tiap wilayah (Polres/ta)	Minggu II Oktober 2024	7 Oktober 2024	- Dokumentasi; - Sprin; - Penghargaan /Pengukuhan.	Sesuai rencana dan sesuai target
6.	Melaksanakan sosialisasi ke masyarakat tentang Program Ibu Memanggil	Minggu I–IV Oktober 2024	1-31 Oktober 2024	- Dokumentasi - Daftar hadir	Sesuai rencana dan sesuai target
7.	Membuat sistem pelaporan kegiatan menggunakan *Whatsapp Group*	Minggu II November 2024	4 November 2023	- Laporan Kegiatan	Sesuai rencana dan sesuai target
Jangka Menengah					
1.	Penandatanganan PKS dengan Dinas Sosial DIY untuk mengoptimalkan Program Ibu Memanggil	6 Bulan Kedepan	Desember 2024 - April 2025.	- Dokumen PKS.	Maju Dari Target
Jangka Panjang					
1.	Terciptanya situasi aman dan kondusif serta meningkatnya kepercayaan masyarakat	6 Bulan Kedepan	Mei 2025 – November 2025.	- Laporan Pelaksanaan Kegiatan.	Direncana kan
2.	Gangguan Kamtibmas Menurun	6 Bulan Kedepan	Mei 2025 – November 2025.	- Laporan Analisa dan Evaluasi Kegiatan.	Direncana kan

Capaian *Milestone* kegiatan rincian proyek perubahan jangka pendek adalah sebagai berikut :

Capaian Milestone 1 : Koordinasi dan persetujuan mentor terkait proper,

Sebelum kegiatan implementasi, dimulai diawali dengan adanya persetujuan Judul Proyek Perubahan Strategi Penerapan Program Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klitih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Project Leader guna memberikan penjelasan dan gambaran kepada Mentor terkait rencana kegiatan Proyek Perubahan, kemudian dilakukan diskusi dan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan terkait langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan. Mentor mendukung sepenuhnya dan menyetujui terhadap Judul Proyek Perubahan yang di ajukan oleh Project Leader melalui Lembar Persetujuan Judul Proyek Perubahan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Project Leader pada tanggal 16 September 2024.

Gambar 6. Koordinasi Mentor

--







LEMBAR PERSETUJUAN

Nama	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
NRP	:	71020317
NOSIS	:	20240707012305
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	WAKIL DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Judul Proyek Perubahan	:	***IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY***

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Rancangan Proyek Perubahan yang diselenggarakan pada Hari Kamis 5 September 2024

Yogyakarta, September 2024

Mentor	Coach
KBP. TARTONO, S.H., M.B.A.	Dr. Ir. RETNO SETIJOWATI, M.S.
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT	WIDYAISWARA AHLI UTAMA LAN



Formulir Persetujuan Mentor
Pada Tahap Membangun Komitmen Bersama

Nama	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	WAKIL DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Gagasan	:	***IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY***
Inovatif	:	OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL
Nama Mentor	:	TARTONO, S.H., M.B.A.
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Catatan atas Gagasan Inovatif Peserta	:	

Yogyakarta, September 2024
Menyetujui
Mentor

TARTONO, S.H., M.B.A.
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT

Capaian Milestone 2 : Pembentukan Tim Efektif

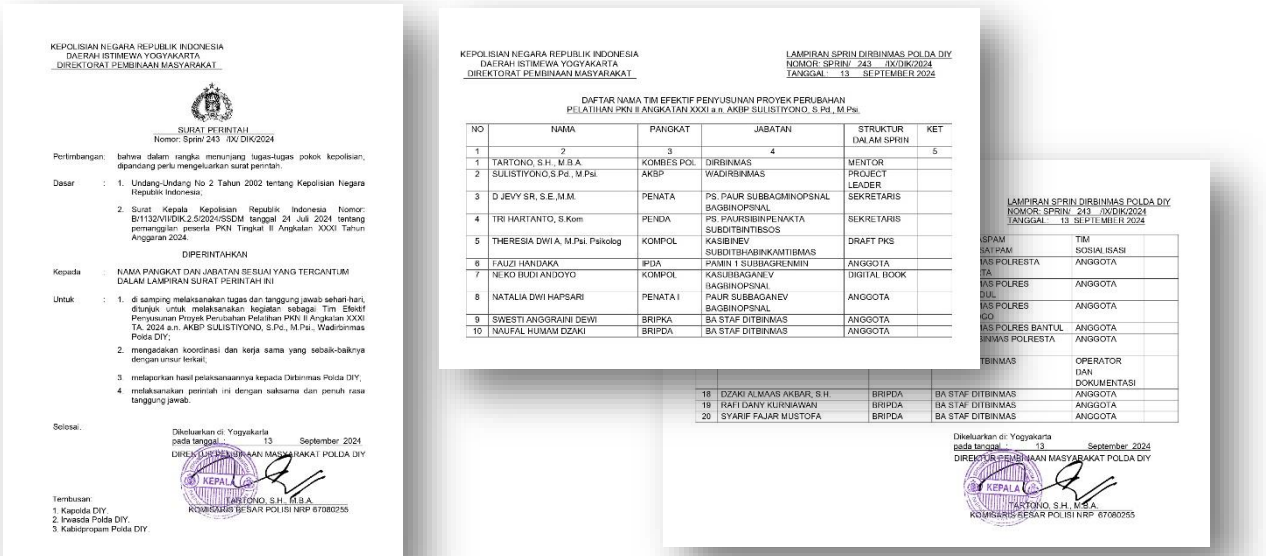
Setelah mendapatkan persetujuan judul Proyek Perubahan Oleh Mentor selanjutnya Project Leader mulai melaksanakan perumusan dan pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan, sehingga dalam pelaksanaan implementasi proyek perubahan didukung oleh Tim Efektif yang telah di bentuk dan dilegalitas dengan Surat Perintah Tim Efektif Proyek Perubahan. Tim Efektif yang dibentuk terdiri dari para Kasi, Kasatbinmas, Paur, dan Staf pada Ditbinmas Polda DIY yang memberi dukungan langsung baik teknis, administrasi, serta substansi dan bertanggungjawab atas tugasnya di masing-masing bidang sesuai kebutuhan dan arahan dari project leader. Setelah diterbitkan Surat Perintah Tim Efektif, selanjutnya Project leader melaksanakan rapat dengan anggota tim efektif. Dalam rapat tersebut Project Leader menjelaskan kepada tim efektif terkait pelaksanaan kegiatan Proyek Perubahan Pelaksanaan Program Gerakan Ibu Memanggil, guna menyamakan persepsi dan pemetaan tugas masing-masing anggota tim efektif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal. 17 dan 18 September 2024.

Gambar 7. Pembentukan Tim Efektif





Gambar 8. Dokumentasi Sprin Tim Efektif



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 243 /IX/ DIK/2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka menunjang tugas-tugas pokok kepolisian, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor: B/1132/VII/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan sebagai Tim Efektif Penyusunan Proyek Perubahan Pelatihan PKN II Angkatan XXXI TA. 2024 a.n. AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi., Wadirbinmas Polda DIY;
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dirbinmas Polda DIY;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
pada tanggal: 13 September 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080255

Tembusan:
1. Kapolda DIY.
2. Irwasda Polda DIY.
3. Kabidpropam Polda DIY.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

LAMPIRAN SPRIN DIRBINMAS POLDA DIY
NOMOR: SPRIN/ 243 /IX/DIK/2024
TANGGAL: 13 SEPTEMBER 2024

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF PENYUSUNAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN PKN II ANGKATAN XXXI a.n. AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	STRUKTUR DALAM SPRIN	KET
1	2	3	4		5
1	TARTONO, S.H., M.B.A.	KOMBES POL	DIRBINMAS	MENTOR	
2	SULISTIYONO,S.Pd., M.Psi.	AKBP	WADIRBINMAS	PROJECT LEADER	
3	D JEVY SR, S.E.,M.M.	PENATA	PS. PAUR SUBBAGMINOPSNAL BAGBINOPSNAL	SEKRETARIS	
4	TRI HARTANTO, S.Kom	PENDA	PS. PAURSIBIN/PENAKTA SUBDITBINTIBSOS	SEKRETARIS	
5	THERESIA DWI A, M.Psi. Psikolog	KOMPOL	KASIBINEV SUBDITBHABINKAMTIBMAS	DRAFT PKS	
6	FAUZI HANDAKA	IPDA	PAMIN 1 SUBBAGRENMIN	ANGGOTA	
7	NEKO BUDI ANDOYO	KOMPOL	KASUBBAGANEV BAGBINOPSNAL	DIGITAL BOOK	
8	NATALIA DWI HAPSARI	PENATA I	PAUR SUBBAGANEV BAGBINOPSNAL	ANGGOTA	
9	SWESTI ANGGRAINI DEWI	BRIPKA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
10	NAUFAL HUMAM DZAKI	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	

LAMPIRAN SPRIN DIRBINMAS POLDA DIY
NOMOR: SPRIN/ 243 /IX/DIK/2024
TANGGAL: 13 SEPTEMBER 2024

				TIM SOSIALISASI
				ANGGOTA
				ANGGOTA
				ANGGOTA
				ANGGOTA
				OPERATOR DAN DOKUMENTASI
18	DZAKI ALMAAS AKBAR, S.H.	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA
19	RAFI DANY KURNIAWAN	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA
20	SYARIF FAJAR MUSTOFA	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA

Dikeluarkan di: Yogyakarta
pada tanggal: 13 September 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080255

Capaian Milestone 3 : Rapat dengan Tim Efektif

Melaksanakan rapat koordinasi dengan team efektif yang telah ditunjuk dalam surat perintah. Dalam rapat koordinasi ini *ProjectLeader* memaparkan berbagai aspek dari proyek perubahan yang direncanakan termasuk *milestones*nya dan meminta komitmen dan tanggung jawab staf yang terlibat dalam proyek perubahan.

Rapat telah menghasilkan susunan rencana kerja secara prioritas sesuai dengan tahapan dan target yang diharapkan. Event *timeline* yang disusun memuat secara ringkas rencana jadwal waktu kerja dan kapan setiap pekerjaan harus dimulai dan selelsai dilakukan tahap demi tahap secara berurutan mulai dari awal persiapan, perencanaan, koordinasi pelaksanaan sampai berakhirnya sebuah proses yang bermanfaat sebagai acuan dan kontrol bagi Project Leader dan tim kerja efektif dalam melaksanakan proyek perubahan ini. Dengan demikian, Project Leader dapat melaksanakan proyek perubahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Timeline ini menerangkan kapan waktu

dimulai kegiatan, lama waktu kegiatan (durasi), serta penanggung jawab kegiatan. Timelime dibuat secara detail dan komprehensif, mulai dari tahapan persiapan sampai dengan tahapan pengendalian, sebagaimana terlampir. Dilaksanakan tanggal 23 September 2024.

Gambar 9. Rapat Tim Efektif





Capaian Milestone 4 : Rapat awal dan koordinasi dengan stakeholder terkait dengan Proyek Perubahan.

Dalam rangka membangun dukungan dan komitmen dari para stakeholders, Project Leaders dan tim telah memperkenalkan proyek perubahan beserta tujuan dan manfaatnya bagi unit organisasi dan bagi stakeholders eksternal. Dengan dilaksanakannya rapat ini, telah terbentuk dukungan dan komitmen dari stakeholders eksternal yang dibuktikan dengan adanya lembar dukungan tertulis yang ditandangani oleh Kepala Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana terlampir.

Seperti halnya yang telah dilakukan di lingkungan stakeholder eksternal, Project Leader telah memperkenalkan proyek perubahan beserta tujuan dan manfaatnya kepada warga masyarakat Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa Polda DIY selaku pengemban tugas pemelihara kamtibmas

bertanggungjawab mewujudkan situasi kamtibmas yang aman dan nyaman serta kondusif, situasi tersebut diharapkan bukan semata mata merupakan tanggung jawab aparat keamanan dalam hal ini Polri dalam hal ini Polda DIY dan jajarannya. Namun situasi kamtibmas yang kondusif juga harus dibangun dari kebersamaan dengan melibatkan seluruh unsur dan lapisan masyarakat DIY. Saat ini dalam menangani gangguan kamtibmas berupa Kejahatan Jalanan belum melibatkan peran orang tua dan masyarakat luas, sehingga belum dapat secara optimal mengatasi permasalahan tersebut.

Dukungan dan Komitmen stakeholders eksternal Polda DIY dibuktikan dengan adanya bukti tertulis pada lembar dukungan, sebagaimana terlampir. Dalam rangka mendapatkan dukungan warga Masyarakat Project Leaders telah menggalang dukungan dan komitmen atas pelaksanaan proyek perubahan yang melibatkan beberapa warga masyarakat untuk menjadi Duta Ibu Memanggil. Dengan terlaksananya semua tahapan tersebut di atas, Project Leader dan tim mendapatkan dukungan dan komitmen dari sebagian besar pihak yang terkait sehingga memungkinkan pelaksanaan proyek perubahan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target yang diharapkan.

Gambar 10. Rapat dengan Stakeholder.









LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.
Jabatan : KEPALA DINAS SOSIAL DIY

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, September 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan

AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.

KEPALA DINAS SOSIAL DIY

ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.

Capaian Milestone 5 : Membuat *Digital Book* (Buku Panduan) program ibu memanggil

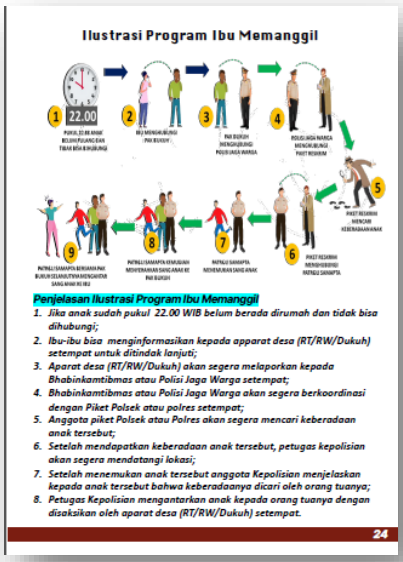
Dalam mengoptimalkan pelaksanaan program ibu memanggil Reformer membuat *digital book* yang berisikan pedoman pelaksanaan program ibu memanggil yang berisikan materi sosialisasi, ilustrasi program ibu memanggil, upaya preemtif serta terdapat nomor bhabinkamtibmas seluruh wilayah di Yogyakarta untuk memudahkan masyarakat dalam komunikasi. *Digital book* dibagikan kepada anggota Polri yang khususnya Bhabinkamtibmas serta duta ibu memanggil untuk memberikan informasi yang mudah diakses dan ringkas sehingga duta ibu memanggil bisa mendapatkan panduan atau petunjuk tanpa harus membaca buku yang lebih tebal, membantu mengurangi kesalahan atau penyimpangan dalam kegiatan mengelorakan program ibu memanggil yang dilakukan sudah terstandarisasi dan dijelaskan secara rinci, Duta ibu memanggil juga tidak perlu lagi ragu-ragu atau bertanya mengenai langkah-langkah kerja yang benar, sehingga pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat dan efisien dengan adanya *digital book* tersebut. *Digital book* tersebut disusun oleh Reformer beserta Tim Efektif pada tanggal 2 s.d. 4 Oktober 2024.

Gambar 11. Rapat penyusunan *Digital Book*









Scan QR

Digital Book
Program Ibu Memanggil

Capaian Milestone 6 : Membentuk Duta Ibu Memanggil di tiap wilayah (Polres/ta)

Karakteristik penduduk DIY yang heterogen berpotensi memicu munculnya permasalahan sosial dan kejahatan yang cenderung meningkat, seperti tindak kekerasan kejahatan jalanan dan penyakit masyarakat serta permasalahan sosial lainnya. Reformer membentuk Duta Ibu Memanggil di setiap wilayah Polres/ta Jajaran Polda DIY. Duta Ibu Memanggil sebagai ujung tombak untuk menyampaikan sosialisasi ke masyarakat luas, menjalin hubungan baik dengan publik, menginpirasi serta menggerakkan orang lain, Dalam

rangka menciptakan suasana kondusif di masyarakat dengan mengedepankan kearifan lokal bersama para orang tua yang akan bersinergi menjalin komunikasi interaksi langsung dengan baik serta mendengar curhatan permasalahan yang ada dari masyarakat sehingga dapat menciptakan daya tangkal dan daya cegah terhadap potensi gangguan keamanan khususnya kejahatan jalanan, pembentukan dan pengukuhan Duta Ibu Memanggil dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024

Gambar 12. Pembentukan dan Pengukuhan Duta Ibu Memanggil











Capaian Milestone 7 : Melaksanakan sosialisasi ke masyarakat tentang Program Ibu Memanggil

Tujuan dari diadakan sosialisai memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang akan diterapkannya Program Gerakan ibu Memanggil, dalam pelaksanaan sosialisasi Reformer sangat mengandalkan kepada Duta Ibu Memanggil yang sudah dibentuk dan dikukuhkan oleh Reformer guna untuk mempermudah dalam berikan pemahaman kepada masyarakat di setiap kabupaten. Dalam kesempatan tersebut Reformer juga menjelaskan tentang masalah yang melatar belakangi diterapkannya Program Gerakan Ibu Memanggil, yaitu sebagai upaya preemtif dalam mengatasi kejahatan jalanan yang ada di Yogyakarta. Selain secara tatap muka dan door to door kegiatan Sosialisasi Program Ibu Memanggil juga dilakukan melalui podcast radio, dan Medsos. Kegiatan sosialisasi penerapan Program Kegiatan Program Ibu Memanggil ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 31 Oktober 2024.

Gambar 11. Kegiatan sosialisasi Program Ibu Memanggil










Duta Ibu Memanggil Wil. Sleman


Duta Ibu Memanggil Wil. Kota Yk


Duta Ibu Memanggil Wil. Gunungkidul


Duta Ibu Memanggil Wil. Bantul



Duta Ibu Memanggil Wil. Kulonprogo



IBU MEMANGGIL - Bersama Polri, Ibu Peduli, Anak Terlindungi.

297 x ditonton • 3 minggu yang lalu



Media Meanstrem



Wadir Binmas Polda DIY Laksanakan Sosialisasi Program Ibu Memanggil

Penulis: Gaga Sallo

By gaga - 6:09 pm | 7 October 2024

YOGYAKARTA,SURYAYOGYA.NET- Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat (Wadir Binmas) Polda DIY AKBP Sulistiyono S.Pd, M.Psi melaksanakan sosialisasi tentang

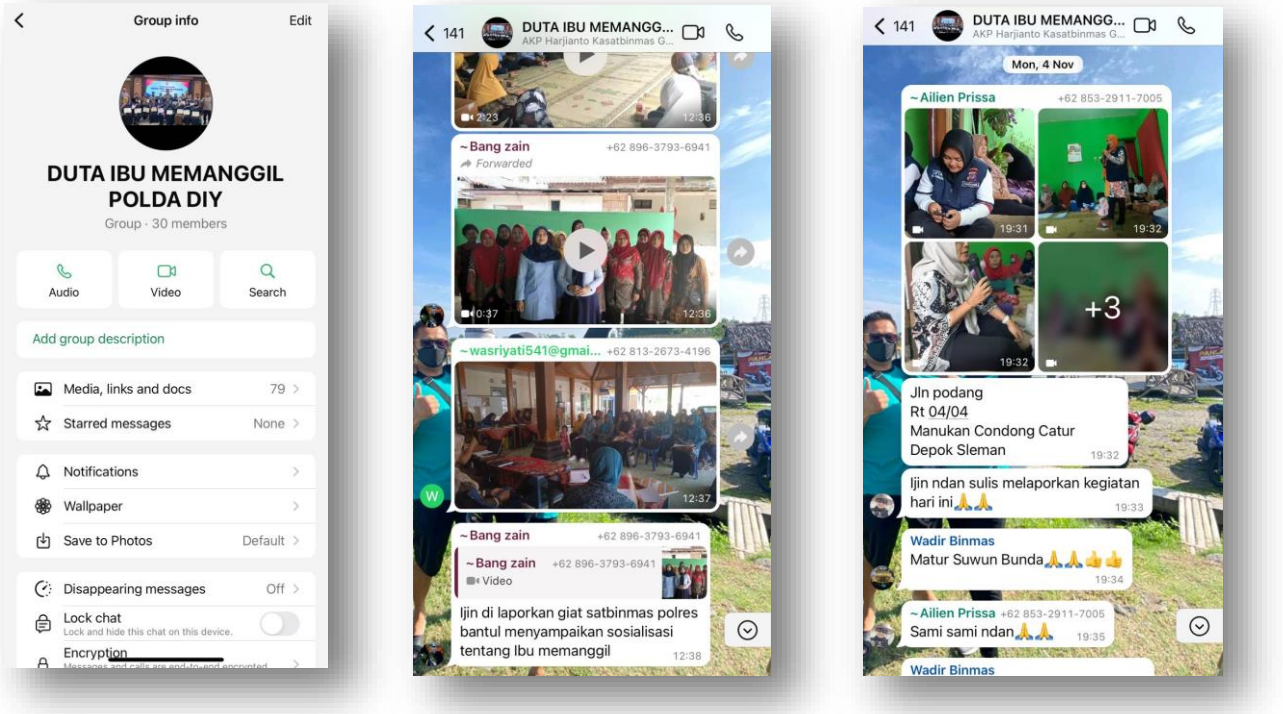




Capaian Milestone 8: Membuat sistem pelaporan kegiatan menggunakan *Whatsapp Group*

Dalam sistem pelaporan Reformer manggunakan aplikasi Whatsapp Grup karena aplikasi tersebut adalah aplikasi yang paling sering digunakan di kalangan masyarakat di berbagai usia karena tidak melalui prosedur yang rumit, selain itu dengan menggunakan aplikasi tersebut akan mempercepat pelaporan serta mempermudah dalam mengumpulkan data. Data laporan yang cepat akan mempermudah reformer dalam menganalisa dan evaluasi pelaksanaan Program ibu memanggil. Selain itu dalam Aplikasi Whatsapp Grup juga sebagai sarana komunikasi berbagi informasi, tempat diskusi hal-hal yang menjadi hambatan serta petunjuk dan tindak lanjut dalam melaksanakan Program Ibu Memanggil.

Gambar 14. Sistem Pelaporan Whatsapp Grup



Tahapan Milestone Jangka Menengah

Capaian Milestone 1 : Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Dinas Sosial DIY untuk mengoptimalkan Program Ibu Memanggil

Tujuan membuat perjanjian kerja sama dalam implementasi proyek perubahan ini adalah bahwa gagasan proper ini bukanlah hal yang dapat dilakukan oleh satu institusi atau diri kita sendiri saja namun perlu adanya dukungan/bantuan dari pihak lainnya. Oleh sebab itu maka perlu adanya bentuk kerja sama dengan berbagai stakeholder baik internal maupun external termasuk salah satu wujudnya adalah pembuatan perjanjian kerjasama. Dimana tujuan ini adalah untuk mengikat para pihak dalam perjanjian kerja sama yang formal.

Dalam perjanjian kerja sama ini dibuat untuk memastikan semua pihak yang terlibat memahami tujuan yang ingin dicapai bersama. Hal ini dikarenakan dalam perjanjian kerjasama tertuang tujuan, kebutuhan dan ekspektasi yang diinginkan dari berbagai pihak stakeholder. Dengan begitu, para pihak yang akan lebih mudah untuk memahami tujuan masing-masing pihak maupun tujuan bersama.

Dalam rangka mengurangi dan mengantisipasi risiko ketidakpastian, pembuatan perjanjian ini dirasa penting untuk mengikat kesepakatan. Dengan adanya ikatan kesepatakan ini, risiko ketidakpastian yang mungkin muncul akibat pembatalan sepihak dapat di minimalisir. Bahkan memiliki kekuatan hukum melalui perjanjian, sebab paling tidak keberadaan PKS dapat memberikan tekanan moral untuk para pihak yang terlibat.

Kegiatan penyusunan perjanjian kerja sama diawali Tim efektif Menyusun Draft kerja sma setelah Draft tersusun selanjutnya Tim Efektif melakukan koordinasi dengan

Dinas Sosial Provinsi DIY sehingga mendapat masukan dan dilakukan perbaikan dari hasil masukan.

Selanjutnya tim efektif melakukan koordinasi dengan bagian Hukum Polda DIY untuk diadakan penanda tanganan Perjanjian Kerja Sama yang sudah Final. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 November -18 November 2024

Gambar 15. Rapat Penyusunan Perjanjian Kerjasama



Gambar 13. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

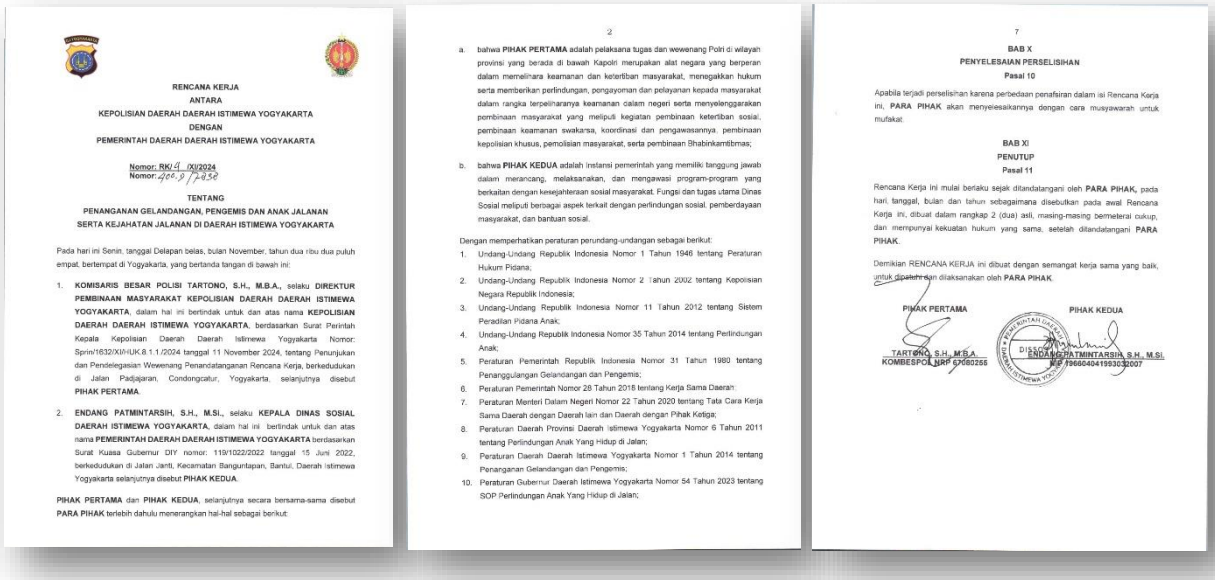








Gambar 17. Dokumen Perjanjian Kerjasama



RENCANA KERJA
ANTARA
KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DENGAN
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor: RK/4 /XI/2024
Nomor: 400.9/7858

TENTANG
PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN
SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pada hari ini Senin, tanggal Delapan belas, bulan November, tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **KOMISARIS BESAR POLISI TARTONO, S.H., M.B.A.**, selaku **DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, berdasarkan Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: Sprin/1632/XI/HUK.8.1.1./2024 tanggal 11 November 2024, tentang Penunjukan dan Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Rencana Kerja, berkedudukan di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.**, selaku **KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** berdasarkan Surat Kuasa Gubernur DIY nomor: 119/1022/2022 tanggal 15 Juni 2022, berkedudukan di Jalan Janti, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

a. bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah provinsi yang berada di bawah Kapolri merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri serta menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan pembinaan ketertiban sosial, pembinaan keamanan swakarsa, koordinasi dan pengawasannya, pembinaan kepolisian khusus, pemolisian masyarakat, serta pembinaan Bhabinkamtibmas;

b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat. Fungsi dan tugas utama Dinas Sosial meliputi berbagai aspek terkait dengan perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan sosial.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah lain dan Daerah dengan Pihak Ketiga;
8. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak Yang Hidup di Jalan;
9. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis;
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 54 Tahun 2023 tentang SOP Perlindungan Anak Yang Hidup di Jalan;

BAB X
PENYELESAIAN PERSELISIHAN
Pasal 10

Apabila terjadi perselisihan karena perbedaan penafsiran dalam isi Rencana Kerja ini, **PARA PIHAK** akan menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat.

BAB XI
PENUTUP
Pasal 11

Rencana Kerja ini mulai berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Rencana Kerja ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermeterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.

Demikian RENCANA KERJA ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik, untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
TARTONO, S.H., M.B.A.	ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.
KOMBESPOL NRP 67080256	NIP 196604041993032007

B. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Kepemimpinan strategis adalah suatu proses memberikan arah dan inspirasi yang diperlukan untuk membuat dan melaksanakan visi organisasi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan strategis harus melibatkan manajer di bagian atas, tengah, dan tingkat yang lebih rendah dari organisasi. Dalam implementasi proyek perubahan ini, Project Leader banyak mengambil pengalaman tentang kepempinan (leadership). Terkait upaya bagaimana membangun komunikasi yang kuat, menjadi pendengar yang baik dan berpikir positif (possitve thinking). Implementasi proyek perubahan ini melibatkan banyak pemangku kepentingan. Komunikasi diawali dengan kegiatan konsultasi. Dalam konteks ini penulis melakukan konsultasi dengan Mentor. Pada tahapan selanjutnya, komunikasi dilakukan internal satuan kerja Binmas Polda DIY dalam upaya membangun dukungan dan komitmen hingga terbentuk tim efektif yang bersama-sama bekerja dalam implementasi proyek perubahan. Komitmen kerjasama dan bersama-sama kerja ini harus tetap terjaga dengan upaya membangun empati dan menjadi pendengar yang baik, dengan memberikan kepercayaan kepada tim efektif untuk mengeksplor potensi diri masing-masing. Dalam implementasi pelaksanaan diterapkan dalam rapat koordinasi, *sharing knowledge* sehingga menumbuhkan integritas dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan program perubahan.

C. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

1. Dukungan Stakeholder

Stakerholders (pemangku kepentingan) merupakan individu/kelompok yang berpengaruh dan/atau terpengaruh oleh suatu kebijakan/program organisasi publik tertentu yang menambahkan atau mengurangi nilai-nilai tertentu. Stakeholders yang terkait dengan Proyek Perubahan ini terdiri dari:

a. Stakeholders internal

1) Kapolda DIY
2) Direktur Binmas Polda DIY selaku Kastker dan Mentor;
3) Kabidhumas Polda DIY;
4) Dirintelkam Polda DIY;
5) Kabid TIK Polda DIY;
6) Bhabinkamtibmas;

b. Stakeholders eksternal

1) Kadinsos Provinsi DIY;
2) Kadisdikpora Provinsi DIY;
3) Kepala Kesbangpol Provinsi DIY;
2) Mitra Kamtibmas;
3) Masyarakat;

Tabel 5. Pemetaan Stakeholder

Identifikasi Stakeholders

Latents:

(Tidak memiliki kepentingan khusus, namun punya pengaruh yg besar)

1. Kabidhumas Polda DIY
2. Dirintelkam Polda DIY
3. Kabid TIK Polda DIY

Promotors:

(punya kepentingan tinggi dan punya pengaruh besar)

1. Kapolda DIY
2. Dirbinmas Polda DIY
3. Kadinsos DIY
4. Kadisdikpora DIY
5. Kepala Kesbangpol DIY

Pengaruh Besar

Kepentingan Rendah

Kepentingan Tinggi

Pengaruh Kecil

Apathetics:

1. Masyarakat

Defendent:

(punya kepentingan tinggi dan pengaruh kecil)

1. Mitra Kamtibmas
2. Bhabinkamtibmas

Identifikasi Stakeholders

Latents:

(Tidak memiliki kepentingan khusus, namun punya pengaruh yg besar)

Promotors:

(punya kepentingan tinggi dan punya pengaruh besar)

1. Kapolda DIY
2. Dirbinmas Polda DIY
3. Kabidhumas Polda DIY
4. Dirintelkam Polda DIY
5. Kabid TIK Polda DIY
6. Kadinsos DIY
7. Kadisdikpora DIY
8. Kepala Kesbangpol DIY
9. Mitra Kamtibmas
10. Masyarakat
11. Bhabinkamtibmas

Pengaruh Besar

Kepentingan Rendah

Kepentingan Tinggi

Pengaruh Kecil

Apathetics:

Defendent:

(punya kepentingan tinggi dan pengaruh kecil)

Perubahan stakeholder dalam implementasi jangka pendek terjadi perubahan kelompok. Perpindahan dari posisi latents ke posisi promoters terjadi pada Kabidhumas Polda DIY, Dirintelkam Polda DIY dan Kabid TIK Polda DIY. Perpindahan dari posisi latents ke promoters karena pihak pihak tersebut memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan Program Ibu Memanggil, karena dengan adanya proyek perubahan ini, berpengaruh pula terhadap kebijakan operasional,kebijakan anggaran, kebijakan SDM, dan kebijakan lain menyangkut harkamtibmas. Selain kelompok latens, kelompok apatetics dan kelompok defenders, juga berpindah ke dalam kelompok promoters. Kelompok ini berkepentingan terhadap penciptaan harkamtibmas, merasakan manfaat dari output Proyek perubahan, oleh sebab itu memberikan dukungan penuh terhadap proyek perubahan yang dilaksanakan.

Tabel 6. Strategi Komunikasi Stakeholder

	Promoters	**Latents**	**Defenders**	**Apathetis**
Stakeholders	1. Kapolda 2. Dirbinmas 3. Kadinsos 4. Disdikpora 5. Kesbangpol	1. Kabidhumas 2. Dirintelkam 3. Kabid TIK	1. Mitra Kamatibmas 2. Bhabinkamtibmas	1. Masyarakat
Hasil yang dicapai	• Dukungan pimpinan • Implementasi kebijakan secara langsung • Keselarasan tujuan Stakehoders	• Dukungan kolaborasi implementasi pekerjaan • Pemahaman nilai positif atas Proyek perubahan	• Penyampaian informasi kepada masyarakat lebih cepat	• Masyarakat merasa terlindungi dan terayomi dengan adanya Program Ibu Memanggil

Interaksi	• Komunikasi secara langsung • Pelaporan dan monitoring secara berkala	• Pelaporan secara rutin • Komunikasi informatif • Pertukaran data/informasi • Pemanfaatan pelayanan	• Komunikasi, koordinasi dan konseling secara efektif dan berkelanjutan • Sosialisasi kepada warga masyarakat	• Melalui media sosial, masyarakat dapat melihat, menilai, memberi saran/ kritik.

2. Diseminasi dan publikasi proper

Strategi marketing yang digunakan dalam proyek perubahan yang dilakukan ini adalah menggunakan Strategi 4P dan 1C yaitu *Produk, Price , Place, Promotion* dan *Custumer*. Dalam Implementasi proyek perubahan, strategi marketing sektor publik, mulai dilakukan saat rencana kerjasama dibuat, dibahas dan disepakati bersama hingga di implementasikan.

Rangkaian kegiatan tersebut meliputi kegiatan sosialisasi, yang bertujuan untuk memberikan edukasi terkait Program Ibu Memanggil, manfaat serta implementasi pelaksanaan sebagai berikut :

a. *Product* merupakan sesuatu output yang dihasilkan dari proyek perubahan yang telah dilakukan, dimana produk yang dihasilkan ini adalah terbentuknya Duta Ibu Memanggil yang bertujuan sebagai ujung tombak pelaksana edukasi dan sosialisasi di seluruh masyarakat.

   Produk yang lain adalah adanya pemanfaatan teknologi yaitu Reformer membuat *digital book* yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengedukasi dan sosialisasi ke masyarakat.

Dalam pelaksanaan Program Ibu Memanggil juga melakukan Perjanjian Kerjasama kepada instansi lain tujuan ini adalah untuk mengikat para pihak dalam perjanjian kerja sama yang formal.

b. *Place* merupakan tempat dimana suatu produk yang kita hasilkan dapat diakses oleh customer kita pada suatu posisi atau titik tertentu. Apabila produk berupa barang berwujud maka customer akan mendapatkannya pada lokasi tertentu, namun apabila produk yang dihasilkan tidak berwujud / intangible, misalnya Program Ibu Memanggil maka yang menjadi place adalah tempat dimana produk proyek perubahan ini dilaksanakan dan dapat dirasakan oleh seluruh Masyarakat yaitu di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. *Price* adalah nilai yang harus dikeluarkan untuk dipertukarkan atau untuk mendapatkan suatu produk. Harga tidak selalu hanya berbentuk uang, namun dapat berupa segala bentuk pengorbanan dari customer untuk mendapatkan produk. Pengorbanan ini bisa juga berbentuk waktu, kesempatan, usaha, bahkan emosi. Price yang yang dikeluarkan dalam implementasi proyek perubahan ini adalah berupa terbentuknya Duta Ibu Memanggil yang membantu Reformer dalam mengedukasi dan mensosialisasikan Program Ibu Memanggil di masyarakat.

Program Ibu Memanggil dilaksanakan di lingkup wilayah terkecil Kampung/Pedukuhan. Program Ibu Memanggil bertujuan meningkatkan daya tangkal, daya cegah serta kemampuan penyelesaian masalah, mencari dan memberi informasi dari masyarakat serta terwujudnya

kamtibmas. Melalui Program Ibu Memanggil diharapkan Polri dapat bermitra dan bersinergi dengan masyarakat serta kepercayaan masyarakat terhadap Polri akan meningkat.

d. *Promotion:* strategi komunikasi yang digunakan diharapkan dapat menjangkau semua stakeholder. Jenis promosi yang dilakukan sangat tergantung pada stakeholder Polda DIY dan Jajarannya. Untuk stakeholder internal (Polda DIY dan jajaran) promosi yang dilakukan dapat dalam bentuk rapat, sosialisasi dan sosial media sebagai sarana komunikasi. Sementara untuk stakeholder eksternal promosi yang dilakukan berupa Koordinasi melakukan pertemuan baik informal dan non formal, Sosialisasi, media online, penggunaan Media Sosial (Youtube, IG, dsb);

e. *Customer,* Merupakan pengguna atau user dari produk yang kita hasilkan Pelanggan adalah target dan fokus dalam kegiatan marketing dari suatu produk. Pelanggan inilah yang harus dikenali, dipahami, dan dipenuhi kebutuhan dan keinginannya, karena dengan pelanggan yang terpenuhi kebutuhan atau keinginannya maka akan membantu kita dalam memasarkan produk yang kita hasilkan. Dalam proyek perubahan ini yang menjadi customernya adalah masyarakat atau warga Daerah Istimewa Yogyakarta.

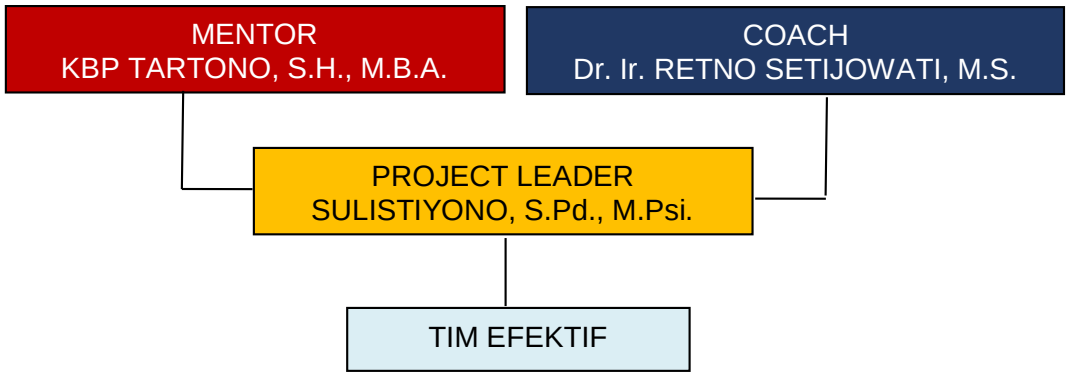
3. Pemanfaatan sumber daya organisasi

Implementasi pemanfaatan sumber daya organisasi pada proyek perubahan ini adalah pada pemanfaatan sumber daya manusia sebagai potensi

terbesar yang bisa dimanfaatkan untuk meraih keberhasilan tujuan organisasi, khususnya terkait Strategi Komunikasi Stakeholder;

Diperlukan strategi komunikasi yang tepat dan intensif yang diharapkan dapat merubah persepsi dan sikap dari stakeholder terkait, sehingga mendukung upaya proyek perubahan yang dilaksanakan dan berdampak positif terhadap capaian proyek perubahan tersebut

Gambar 18. Tim Agile



Tabel 7. Fungsi dan peran masing-masing komponen

KOMPONEN	PERAN
MENTOR	1. Membimbing peserta berdasar sikap profesionalisme; 2. Memberikan bimbingan dalam mengatasi kendala yang muncul selema proses implementasi berlangsung; 3. Membantu peserta dalam memetakan *agenda project* yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan; 4. Menjelaskan kontrak penyelesaian tugas 5. Sebagai atasan langsung memberikan kesepakatan dan persetujuan atas dokumen proposal proyek perubahan yang diajukan; 6. Memantau setiap perkembangan proyek perubahannya dengan meminta progress report

	setiap minggunya; 7. Memantau capaian yang didapat peserta sesuai dengan milestone yang telah ditetapkan oleh peserta dalam proyek perubahannya; 8. Memberikan dukungan kepada peserta dalam mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan dalam melakukan implementasi proyek perubahan; 9. Berperan sebagai inspirator dalam melakukan inovasi-inovasi yang diperlukan.
COACH	1. Memberikan motivasi dan tantangan-tantangan kepada peserta. 2. Melakukan monitoring kegiatan peserta selama tahap *Laboratorium Kepemimpinan* melalui media teknologi informasi yang disiapkan; 3. Koordinasi dengan mentor untuk membantu peserta apabila peserta mengalami permasalahan tahapan *Laboratorium Kepemimpinan;* 4. Memberikan masukan kepada peserta terkait usulan proyek perubahan selama tahap laboratorium kepemimpinan; 5. Memberikan *feedback* terhadap laporan progress implementasi proyek perubahan yang disampaikan peserta bimbingan; 6. Mengembangkan instrumen monitoring dan perekaman terhadap progress yang dilaporkan oleh peserta bimbingan; 7. Menjadi *counsellor* pada saat peserta mengalami *lack of motivation* selama proses pembelajaran atau menyusun proyek perubahan.
PROJECT LEADER	1. Mempersiapkan / merencanakan (dokumen / instrumen / waktu) yang diperlukan dengan baik sebelum pertemuan dengan mentor; 2. Mengambil inisiatif dalam dialog dengan mentor; 3. Menggalang komunikasi dan kesepakatan dengan *stakeholder* terkait (internal & eksternal);

	4. Melakukan eksekusi keseluruhan tahapan yang telah dirancang dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki; 5. Secara aktif melakukan diskusi dengan bertanya atau melaporkan *progress* implementasi proyek perubahan kepada *coach*; 6. Mengacu rumusan *milestones* dalam *dokumen pelaksanaan proyek* sebagai dasar pencapaian target perubahan; 7. Menggerakkan seluruh elemen *stakeholders* terkait (internal & eksternal) dalam mendukung keseluruhan tahapan implementasi perubahan; 8. Mengembangkan instrumen monitoring dan melakukan perekaman terhadap setiap progress yang dihasilkan dalam proses implementasi proyek perubahan; 9. Menyusun laporan proyek perubahan.
TIM EFEKTIF	1. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi secara aktif 2. Menyusun kelengkapan administrasi; 3. Melaksanakan rapat 4. Menyusun konsep atau draft Perjanjian Kerja Sama 5. Berkoordinasi dengan pihak eksternal dan mengagendakan rapat; 6. Mempersiapkan dokumen pendukung yang diperlukan; 7. Menyusun rencana pelaksanaan.

D. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

1. Dukungan Mentor untuk keberlanjutan proper

Kriteria yang menjadi keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan dalam Strategi Optimalisasi “Program Ibu memanggil Sebagai Strategi Preemtif dalam Rangka Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) di Wilayah

DIY” yaitu optimalnya kerjasama antara stakeholder terkait serta sosialisasi di lingkungan masyarakat.

Beberapa solusi yang menjadi keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan adalah sebagai berikut :

a. Dukungan dan komitmen pimpinan. Dukungan pimpinan sangat diperlukan dalam keberhasilan proyek perubahan ini, dalam hal ini pimpinan bertindak sebagai mentor. Bimbingan dan arahan dari Coach.

b. Adanya kolaborasi yang berfokus pada solusi, berorientasi pada hasil, dimana Coach memfasilitasi peningkatan atas performa kerja.

c. Sinergi dan Komunikasi Efektif antar Tim yang terlibat. Kepercayaan antara tim yang terbangun dengan baik akan membuat komunikasi antar anggota tim menjadi lebih terbuka. Selain itu kejujuran juga memegang peranan yang tidak kalah penting. Komunikasi yang terbangun menghasilkan capaian perencanaan program yang baik dengan disertai pencegahan resiko yang terukur. Mitigasi dilakukan sejak awal sehingga dapat meminimalisir resiko yang berpotensi menghambat proyek perubahan

d. Kolaboratif dengan Stakeholder terkait. Perlu adanya koordinasi dan komunikasi agar target proyek perubahan dapat dicapai. Koordinasi bisa menjadi bagian dari pencegahan resiko

2. Rencana implementasi jangka menengah dan jangka Panjang

a. Rencana Jangka Menengah

Rencana keberlanjutan Proyek perubahan Program Ibu memanggil dalam jangka Menengah adalah mengoptimalkan peran dari Stakeholder dengan membuat *Perjanjian Kerjasama* namun semua kegiatan tersebut sudah dilaksanakan di tahapan jangka pendek.

b. Rencana Jangka Panjang

Rencana keberlanjutan Proyek Perubahan Ibu Memanggil sebagai strategi preemtif dalam mengantisipasi kejahatan jalanan (klitih) guna mewujudkan kamtibmas di wilayah DIY Jangka Panjang adalah membangun kerjasama/koordinasi yang lebih banyak lagi baik antara semua pihak stakeholder yang terlibat dalam Program Ibu Memanggil, serta mengubah mindset masyarakat bahwa harkamtibmas tidk hanya tanggungjawab kepolisian saja tetapi masyarakat mempunyai peran penting dalam menjaga situasi kamtibmas yang kondisuf. Disamping itu, akan dilakukan anev guna pengembangan lebih lanjut.

E. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

1. Implementasi strategi pengembangan kompetensi tim dan potensi diri

Peter Senge mendifinisikan Learning organisation adalah organisasi dimana pegawainya secara berkelanjutan mengembangkan kapasitasnya untuk mewujudkan hasil yang mereka inginkan, pola berfikir baru dan ekspansif ditumbuh kembangkan, keinginan bersama diberi ruang kebebasan dan pegawai secara terus menerus belajar bersama. Peter Sange juga mengatakan bahwa bekerja sebagai proses belajar berkelanjutan yang membentuk masa depan, bukan

merupakan reaksi terhadap masa lampau. Sementara David Garvin mendefinisikan organisasi pembelajar sebagai organisasi yang mahir menciptakan, memperoleh, menginterpretasikan, mentransfer dan mempertahankan pengetahuan. Ditbinmas Polda DIY berusaha menerapkan learning organisation dalam pencapaian tujuan organisasinya. Diantaranya dengan pembangunan rancangan proyek perubahan. Hal ini diawali dengan membangun komunikasi dengan seluruh unsur yang ada di internal Ditbinmas untuk merumuskan apa yang akan dilakukan dan bagaimana mengerjakan apa yang dipahami. Rancangan Proyek Perubahan dikomunikasikan secara internal, pembentukan tim efektif hingga penyusunan konsep aplikasi yang mudah untuk dipahami serta diimpementasikan kepada warga Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Laporan Proyek Perubahan pengembangan yang terus-menerus melalui ide-ide baru, pengetahuan dan pemahaman yang baru, yang dipergunakan secara terus-menerus untuk mengantisipasi, berinovasi dan menemukan cara-cara baru yang lebih baik dalam mencapai tujuan Proyek Perubahan ini.

Unsur-Unsur dalam organisasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Personal Mastery

Adanya komitmen diri sendiri setiap personel untuk bersama dengan team mencapai tujuan.

Dalam penyusunan proper ini dapat terlihat dengan adanya rapat koordinasi dengan tim efektif untuk menyamakan persepsi dan bersama sama dengan team mencapai tujuan bersama. Dalam rapat koordinasi ini *Project Leader* memaparkan berbagai aspek dari proyek perubahan yang direncanakan

termasuk milestonesnya dan meminta komitmen dan tanggung jawab staf yang terlibat dalam proyek perubahan.

Rapat telah menghasilkan susunan rencana kerja secara prioritas sesuai dengan tahapan dan target yang diharapkan. Event timeline yang disusun memuat secara ringkas rencana jadwal waktu kerja dan kapan setiap pekerjaan harus dimulai dan selelsai dilakukan tahap demi tahap secara berurutan mulai dari awal persiapan, perencanaan, koordinasi pelaksanaan sampai berakhirnya sebuah proses yang bermanfaat sebagai acuan dan kontrol bagi Project Leader dan tim kerja efektif dalam melaksanakan proyek perubahan ini. Dengan demikian, Project Leader dapat melaksanakan proyek perubahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Timeline ini menerangkan kapan waktu dimulai kegiatan, lama waktu kegiatan (durasi), serta penanggung jawab kegiatan.

b. Team Learning

Adanya Kerjasama antar personel dalam memecahkan permasalahan yang berpotensi tidak tercapainya tujuan organisasi.

Kerjasama dalam team sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan proyek perubahan ini. Hal ini terlihat dari penetapan surat perintah tentang penetapan tim efektif ditandatangani oleh Dirbinmas Polda DIY yang akan mendukung proyek perubahan denganmembahas tentang strategi Program Ibu Memanggil yang tujuannya adalah mengedepankan kearifan lokal dengan memerankan seorang Ibu yang memiliki naluri sifat belas kasih dan peduli.

c. Mental Model

Setiap personel dalam tim memperoleh nilai-nilai baru yang aplikatif.

Mental Model dalam penyusunan proyek perubahan ini dapat terlihat dari kegiatan pelaksanaan sosialisasi kepada Masyarakat. Tim Efektif dan Duta Ibu Memanggil yang telah dikukuhkan serta dilatih terkait materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Dengan harapan audience dari sosialisasi mendapatkan edukasi atau pengetahuan tentang maksud dan tujuan adanya Program Ibu Memanggil.

d. Share Vision

Setiap Personel dalam melaksanakan kegiatan memahami tujuan yang sama.

Adanya dukungan dari pimpinan dalam hal ini Kapolda DIY dan Dirbinmas selaku mentor dalam memberikan petunjuk dan arahan pada setiap tahapan milestone. Termasuk dukungan team efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan proyek perubahan. Oleh karena itu setiap personel dalam team yang telah ditunjuk mempunyai visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan.

e. System Thinking

Menstimulasi saling ketergantungan di antara personel untuk saling bekerja bersama sebagai suatu sistem yang utuh.

Implementasi pemanfaatan sumber daya organisasi pada proyek perubahan ini adalah pada pemanfaatan sumber daya manusia sebagai potensi terbesar yang bisa dimanfaatkan untuk meraih keberhasilan tujuan

organisasi, khususnya terkait Strategi Komunikasi. Strategi Komunikasi yang tepat dan intensif diharapkan dapat merubah persepsi sehingga mendukung upaya proyek perubahan yang dilaksanakan dan berdampak positif terhadap capaian proyek perubahan tersebut.

Pentingnya Project Leader untuk selalu melakukan evaluasi terhadap teamnya atas pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat sesuai dengan milestone, kendala yang ditemui serta mencarikan solusi dari kendala tersebut sehingga pelaksanaan proyek perubahan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi

Pada pelaksanaan PKN ini peserta dituntut untuk mampu mengembangkan potensi diri, selanjutnya pengembangan potensi diri adalah kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta untuk mengenali, memetakan dan mengembangkan potensi diri pada aspek kemampuan manajerial yang mendukung pelaksanaan rencana proyek perubahan. Berdasarkan hal tersebut, peserta telah melaksanakan penilaian mandiri dan digabung dengan penilaian mentor untuk pemetaan pengembangan potensi diri dengan 3 (tiga) komponen item sikap dan prilaku, yaitu integritas, kerjasama dan mengelola perubahan yang dituangkan dalam kertas kerja

dengan hasil sebagai berikut :

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.	**Nama Mentor**	: TARTONO, S.H., M.B.A.
NIP	: 71020317	**NIP:**	: 67080255
Jabatan	: WADIRBINMAS POLDA DIY	**Jabatan**	: DIRBINMAS POLDA DIY
Instansi	: POLRI	**Instansi**	: POLRI
Program	: PKN II		

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	**Sub Komponen Kerjasama**	**Sub Komponen Mengelola Perubahan**	**Rata-Rata Total Sub Komponen**	**Kualifikasi Total Sub**
Peserta	9.20	9.26	9.26	9.24	**Istimewa**
Mentor	9.23	9.24	9.30	9.26	**Istimewa**
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	**9.22**	**9.25**	**9.29**	**9.25**	**Istimewa**
Kualifikasi Per Sub Komponen	**Istimewa**	**Istimewa**	**Istimewa**	**Istimewa**	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
9.25
Kualifikasi: Istimewa

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:		
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Sangat Kurang	:	

Berdasarkan penilaian mandiri dan digabung dengan penilaian mentor untuk pemetaan pengembangan potensi diri dengan 3 (tiga) komponen item sikap dan prilaku, yaitu integritas, kerjasama dan mengelola perubahan adalah “9,25” dengan kualifikasi “Istimewa”, dan Rekomendasi Pengembangan Potensi Diri adalah sebagai berikut: “Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya

dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi.

F. PEMANFAATAN MATA PELATIHAN PILIHAN UNTUK IMPLEMENTASI PROPER

Deskripsi pemanfaatan mata pilihan untuk pelaksanan proper

Beberapa mata pelatihan pilihan diikuti oleh project leader untuk mendukung implementasi proyek perubahan. Hal ini dilakukan agar project leader tidak hanya terfokus pada implementasi di lapangan secara teknis, tetapi juga memiliki pemahaman pengetahuan yang holistik serta memiliki keterkaitan dengan poin-poin penting keberhasilan proyek perubahan, adapun mata pilihan yang diikuti untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Perubahan

Jika di masa lalu orang yakin bahwa di dunia ini yang konstan adalah perubahan, dalam era globalisasi dan era informasi ini, perubahan sendiri telah mengalami perubahan. Perubahan di masa sekarang dan di masa yang akan datang tidak hanya konstan, namun telah berubah menjadi pesat, radikal, dan pervasif.

Dengan terjadinya perubahan atas perubahan itu sendiri, pemimpin dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memimpin perubahan didalam organisasinya , yang sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis tempat beroperasinya organisasi tersebut. Oleh karena itu, manajer perlu mengenali karakteristik perubahan di era globalisasi dan era

informasi ini, untuk membangkitkan rasa keterdesakan dalam diri mereka tentang pentingnya kompetensi untuk mengelola perubahan. Setelah rasa keterdesakan ini timbul, manajer perlu melakukan eksplorasi ke dalam daerah kompetensi baru: manajemen perubahan. Banyak sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen yang dirancang oleh konsultan berakhir pada tempat penyimpanan di almari ruang kantor direksi, sebagai akibat tidak dilaksanakannya sistem tersebut. Sistem informasi yang dirancang dengan tujuan untuk melakukan perubahan praktikpraktik bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan para *stakeeholder-nya* berakhir dengan kegagalan, karena ketidakmampuan manajemen di dalam mengelola perubahan. Artikel ini ditulis berdasarkan dua alasan berikut ini. Pertama adalah adanya perubahan atas perubahan itu sendiri, sebagaimana telah diuraikan di atas. Perubahan yang telah mengalami perubahan tersebut memerlukan kompetensi manajer dalam mengelola perubahan. Kedua adalah karena ketidakmampuan manajer dalam mengelola perubahan, banyak sekali sistem manajemen (termasuk didalamnya sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi) yang telah didesain oleh konsultan tidak berhasil diimplementasikan. Tujuan yang hendak dicapai melalui tulisan ini adalah untuk membangkitkan kesadaran manajer tentang perlunya mereka memiliki kompetensi dalam mengarungi lingkungan bisnis yang turbulen ini. Artikel ini membahas tiga hal penting berikut ini:

1) Mengenal karakteristik perubahan di era globalisasi ini, untuk membangkitkan keterdesakan dalam diri manajer tentang perlunya perubahan dan perlunya kompetensi untuk mengelola perubahan secara profesional;

2) Menjelaskan perlunya perumusan kembali peran manajer, agar di dalam peran tersebut terkandung kompetensi yang diharapkan mampu memenuhi tuntutan lingkungan bisnis global: *improvement* berkelanjutan, dan;

3) Menguraikan siklus perubahan transformasional dan kompetensi yang diperlukan dalam pegelolaan setiap tahap siklus perubahan tersebut;

4) Sisi bayangan suatu perubahan yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan dan mengimplementasikan perubahan transformasional.

(https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/40340)

2. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif yaitu komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (attitude change) pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi.

Tujuan dari komunikasi efektif sebenarnya adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan oleh pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat dimengerti dan dipahami dengan baik

oleh penerima informasi, atau komunikan. Sebuah organisasi memerlukan manusia sebagai sumber daya pendukung utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan turut memajukan organisasi sebagai suatu wadah peningkatan produktivitas kerja. Kedudukan strategis untuk meningkatkan produktivitas organisasi adalah karyawan, yaitu individu-individu yang bekerja pada suatu organisasi atau perusahaan. Pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Tercapai tidaknya tujuan perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya. Karena karyawan merupakan pemeran utama dalam melaksanakan pencapaian tugas-tugas perusahaan.

3. Pemolisian Masyarakat

Pemolisian masyarakat atau Polmas merupakan suatu kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polri dan masyarakat sehingga mampu mendeteksi dan mengidentifikasi masalah keamanan dan ketertiban masyarakat di lingkungan, serta menemukan pemecahan masalahnya. Salah satu aturan mengenai Polmas tertuang dalam Peraturan Polri Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat. Menurut peraturan ini, Polmas bertujuan untuk mewujudkan kemitraan Polri dan masyarakat yang didasarkan pada kesepakatan bersama untuk menangani dan memecahkan masalah yang menimbulkan potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat demi menciptakan keamanan dan ketertiban serta meningkatkan kesadaran hukum dan kepedulian masyarakat atau

komunitas terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dilingkungnnya.

Pelaksanaan Polmas melibatkan tiga pilar yang terdiri dari unsur Polri, pemerintah dan masyarakat. Tiga pilar ini merupakan penentu keberhasilan program Polmas di suatu wilayah. Terdapat dua bentuk pelaksanaan Polmas, yakni model wilayah dan kawasan. Kedua Polmas dapat dibentuk untuk menciptakan dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah atau kawasan setempat. Polmas model wilayah diterapkan pada satu atau gabungan area pemukiman berupa rukun warga, dusun, desa, atau kelurahan. Polmas model ini ditentukan oleh Kapolda, Kapolres atau Kapolsek. Penentuan ini dilakukan berdasarkan karakteristik wilayah, masyarakat dan sasaran Polmas. Sementara itu, Polmas model kawasan diterapkan pada satu kawasan perdagangan, perkantoran, industri, pergudangan, pelabuhan, pendidikan, dan kawasan lain.

Petugas Polmas merupakan anggota Polri yang ditugaskan di suatu wilayah atau kawasan untuk menyelenggarakan pemolisian masyarakat. Petugas Polmas berkedudukan di wilayah tempat penugasan. Dalam bertugas, para petugas Polmas berdasarkan pada Surat Perintah Kapolres tempat ia bertugas. Persyaratan petugas Polmas meliputi:

1) Anggota Polri paling rendah golongan kepangkatan Bintara dan paling tinggi golongan kepangkatan Perwira Pertama;
2) Untuk golongan Bintara, diharuskan telah bertugas minimal selama lima tahun;

3) Berkonduite baik berdasarkan penilaian pimpinan; sehat jasmani dan rohani; dan
4) Memiliki penilaian kinerja yang baik berdasarkan sistem manajemen kinerja.

Para petugas Polmas yang terpilih bertugas untuk membangun kemitraan dengan masyarakat dan menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat lokal.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ibu Memanggil sebagai strategi preemtif dalam mengantisipasi kejahatan jalanan (klitih) guna mewujudkan kamtibmas di wilayah DIY merupakan wujud dari langkah preemtif bersinergi dengan masyarakat serta stakeholder untuk mencegah timbulnya potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat guna menciptakan keamanan dan ketertiban, serta meningkatnya kesadaran hukum dan kepedulian masyarakat/orang tua terhadap keberadaan putra putrinya pada di malam hari, untuk mengantisipasi jangan sampai menjadi korban maupun pelaku kejahatan jalanan karena putra putri kita sebagai aset masa depan bangsa yang harus kita jaga.

Pada jangka pendek, strategi ini berhasil diterapkan dengan terbangunnya koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder terkait guna mengoptimalkan Program Ibu Memanggil dalam mengantisipasi kejahatan jalanan.

Manfaat dari proyek perubahan Program Ibu Memanggil, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Internal
    a. Efiensi biaya operasional ketertiban melalui pemberdayaan masyarakat;
    b. Efektifitas dalam menangani gangguan kamtibmas khususnya kejahatan jalanan di Yogyakarta

c. Meningkatkan Public Trust POLRI hadir di tengah masyarakat dalam upaya Harkamtibmas

2. Manfaat eksternal

a. Mendukung kondusifitas kamtibmas untuk mendukung Pembangunan (ekonomi, sosial, budaya) di Yogyakarta;

b. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian Masyarakat perlunya bersama-sama menjaga harkamtibmas (kemitraan);

c. Terciptanya kamtibmas di Yogyakarta terutama dalam menekan kasus kejahatan jalanan.

B. SARAN

Dengan terjalinnya sinergisitas antara Polri, Stakeholder dan masyarakat, maka akan terwujudnya daya tangkal dan daya cegah terhadap potensi gangguan kamtibmas. Kejahatan Jalanan, Ada beberapa hal yang diharapkan dengan terjalinnya sinergitas, antara lain:

a. Peningkatan Keamanan Lingkungan: dengan berkolaborasi, Polisi, Stakeholder, Aparat Pemerintah, Mitra Kamtibmas Duta Ibu Memanggil dan masyarakat dapat saling mendukung dalam menjaga keamanan lingkungan.

b. Pencegahan Kejahatan: kerja sama yang baik khususnya kepada orang tua untuk dapat bersinergi kepada Polri, melaporkan atau memberikan informasi apabila sudah pukul 22.00 WIB putra putri kita masih belum pulang kerumah dan dihubungi tidak bisa, hal ini dapat mencegah tindakan kriminal dan mengurangi peluang para pelaku kejahatan;

C. TINDAK **LANJUT**

Produk dari proyek perubahan ini bisa dimanfaatkan lebih lanjut sebagai bahan sosialisasi di setiap lingkungan stakeholder baik internal maupun eksternal dalam implementasi jangka pendek maupun jangka Panjang dalam Proyek perubahan ini sehingga kedepannya angka gangguan kamtibmas kejahatan jalanan menurun dan tingkat kepercayaan masyarakat meningkat.

D. **LESSON** LEARNED

a. Program Gerakan Ibu Memanggil dilakukan dengan adanya kepemimpinan yang kolaboratif dan komunikasi sehingga terciptanya kemitraan antara Stakeholder dengan Masyarakat khususnya para orang tua;
b. Kolaborasi dapat dilakukan apabila seluruh pihak sudah mengetahui, memahami dan kemudian untuk melaksanakan bersama-sama;
c. Surat Perjanjian Kerjasama yang selaras dan harmonis dapat meningkatkan Kamtibmas yang kondusif.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI RAPAT PEMBENTUKAN TIM AGILE
SENIN 9 SEPTEMBER 2024/ PUKUL 13.00 WIB
DI RUANG KERJA DIRBINMAS POLDA DIY





Dirbinmas Polda DIY memberikan arahan terkait pembentukan Tim Agile pada pelaksanaan PKN II

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT PEMBENTUKAN TIM AGILE

Hari/Tanggal : Senin/ 9 September 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Dirbinmas Polda DIY
Peserta : 8 orang

Agenda:

1. Pembukaan
2. Penjelasan Konsep Agile
3. Pemilihan Anggota Tim
4. Penetapan Peran dan Tanggung Jawab
5. Pembahasan Rencana Kerja
6. Penutup

1. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Dirbinmas Polda DIY pada pukul 13.00 WIB dan menyampaikan tujuan pembentukan tim Agile.

2. Penjelasan Konsep Agile

- AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., menjelaskan prinsip-prinsip Agile dan manfaatnya dalam proyek yang sedang berjalan.
- Diskusi dengan Dirbinmas mengenai pengalaman sebelumnya dalam menerapkan metodologi Agile.

3. Pemilihan Anggota Tim

- Peserta rapat sepakat untuk memilih anggota tim berdasarkan keterampilan dan pengalaman.
- Daftar anggota tim yang terpilih:
    1. D JEVY SR, S.E.,M.M.
    2. TRI HARTANTO, S.Kom
    3. THERESIA DWI A, M.Psi. Psikolog
    4. FAUZI HANDAKA
    5. NEKO BUDI ANDOYO

6. NATALIA DWI HAPSARI
7. SWESTI ANGGRAINI DEWI
8. NAUFAL HUMAM DZAKI
9. ESTIKOMAH, A.Md.Kep., S.H., M.Psi
10. ANI SULISTYARINI
11. SUHARJIYANTO, S.H.
12. DINA MARTANTI, S.H., M.M.
13. RUMPOKO, S.H.
14. SUGIYANTO, S.H., M.H.
15. QAZEL STYA WIBOWO
16. DZAKI ALMAAS AKBAR, S.H.
17. RAFI DANY KURNIAWAN
18. SYARIF FAJAR MUSTOFA

4. Penetapan Peran dan Tanggung Jawab

- Tanggung jawab masing-masing peran dijelaskan secara rinci.

5. Pembahasan Rencana Kerja

- Rencana sprint pertama dijadwalkan pada 10 September 2024.
- Target yang ingin dicapai dan tools yang akan digunakan dibahas secara rinci.

6. Penutup

Rapat ditutup oleh Dirbinmas Polda DIY pada pukul 13.45 Wib. Semua peserta diharapkan untuk mempersiapkan diri untuk sprint pertama dan mengikuti pertemuan selanjutnya.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBENTUKAN TIM AGILE
DI RUANG KERJA DIRBINMAS POLDA DIY
HARI SENIN 9 SEPTEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	TARTONO, S.H., M.B.A	KBP	Dirbinmas		
2	Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.	AKBP	Wadirbinmas		
3	Sudarmawan, S.Pd., M.M.	AKBP	Ksbditbinpolmas		
4	KURNIATI, S.Sos	AKBP	Kasubditbhabin		
5	Andi Mayasari	AKBP	KBO		
6	Neko Budi Andoyo	Kompol	Ksbg Anev		
7	Tri Novi Purwaningrum	Akbp	Kasubditbintibsos		
8	D Sevy SR.	Penata I	Paurmnopsr		
9	Tri Hartanto	Penata I	bpsos		
10					

Yogyakarta, 9 September 2024
A.n. DIRBINMAS POLDA DIY
WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 243 /IX/ DIK/2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka menunjang tugas-tugas pokok kepolisian, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Undang-Undang No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor: B/1132/VII/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk :

1. di samping melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan sebagai Tim Efektif Penyusunan Proyek Perubahan Pelatihan PKN II Angkatan XXXI TA. 2024 a.n. AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi., Wadirbinmas Polda DIY;
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dirbinmas Polda DIY;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
pada tanggal : 13 September 2024

DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080255

Tembusan:
1. Kapolda DIY.
2. Irwasda Polda DIY.
3. Kabidpropam Polda DIY.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

LAMPIRAN SPRIN DIRBINMAS POLDA DIY
NOMOR: SPRIN/ 243 /IX/DIK/2024
TANGGAL: 13 SEPTEMBER 2024

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF PENYUSUNAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN PKN II ANGKATAN XXXI a.n. AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	STRUKTUR DALAM SPRIN	KET
1	2	3	4		5
1	TARTONO, S.H., M.B.A.	KOMBES POL	DIRBINMAS	MENTOR	
2	SULISTIYONO,S.Pd., M.Psi.	AKBP	WADIRBINMAS	PROJECT LEADER	
3	D JEVY SR, S.E.,M.M.	PENATA	PS. PAUR SUBBAGMINOPSNAL BAGBINOPSNAL	SEKRETARIS	
4	TRI HARTANTO, S.Kom	PENDA	PS. PAURSIBINPENAKTA SUBDITBINTIBSOS	SEKRETARIS	
5	THERESIA DWI A, M.Psi. Psikolog	KOMPOL	KASIBINEV SUBDITBHABINKAMTIBMAS	DRAFT PKS	
6	FAUZI HANDAKA	IPDA	PAMIN 1 SUBBAGRENMIN	ANGGOTA	
7	NEKO BUDI ANDOYO	KOMPOL	KASUBBAGANEV BAGBINOPSNAL	DIGITAL BOOK	
8	NATALIA DWI HAPSARI	PENATA I	PAUR SUBBAGANEV BAGBINOPSNAL	ANGGOTA	
9	SWESTI ANGGRAINI DEWI	BRIPKA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
10	NAUFAL HUMAM DZAKI	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	

LAMPIRAN SPRIN DIRBINMAS POLDA DIY
NOMOR: SPRIN/ 243 /IX/DIK/2024
TANGGAL: 13 SEPTEMBER 2024

11	ESTIKOMAH, A.Md.Kep., S.H., M.Psi	KOMPOL	KASIWASJASPAM SUBDITBINSATPAM	TIM SOSIALISASI	
12	ANI SULISTYARINI	KOMPOL	KASATBINMAS POLRESTA YOGYAKARTA	ANGGOTA	
13	SUHARJIYANTO, S.H.	KOMPOL	KASATBINMAS POLRES GUNUNGKIDUL	ANGGOTA	
14	DINA MARTANTI, S.H., M.M.	AKP	KASATBINMAS POLRES KULONPROGO	ANGGOTA	
15	RUMPOKO, S.H.	AKP	KASATBINMAS POLRES BANTUL	ANGGOTA	
16	SUGIYANTO, S.H., M.H.	AKP	PS. KASATBINMAS POLRESTA SLEMAN	ANGGOTA	
17	QAZEL STYA WIBOWO	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	OPERATOR DAN DOKUMENTASI	
18	DZAKI ALMAAS AKBAR, S.H.	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
19	RAFI DANY KURNIAWAN	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
20	SYARIF FAJAR MUSTOFA	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	

Dikeluarkan di: Yogyakarta
pada tanggal : 13 September 2024

DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080255

DRAFT

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ /IX/ DIK/2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka menunjang tugas-tugas pokok kepolisian, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Undang-Undang No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor: B/1132/VII/DIK.2.5/2024/SSDM tanggal 24 Juli 2024 tentang pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXXI Tahun Anggaran 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA PANGKAT DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk :

1. di samping melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan sebagai Tim Efektif Penyusunan Proyek Perubahan Pelatihan PKN II Angkatan XXXI TA. 2024 a.n. AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi., Wadirbinmas Polda DIY;
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dirbinmas Polda DIY;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
pada tanggal : 13 September 2024

DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080255

Tembusan:
1. Kapolda DIY.
2. Irwasda Polda DIY.
3. Kabidpropam Polda DIY.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

LAMPIRAN SPRIN DIRBINMAS POLDA DIY
NOMOR: SPRIN/ /IX/DIK/2024
TANGGAL: SEPTEMBER 2024

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF PENYUSUNAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN PKN II ANGKATAN XXXI a.n. AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	STRUKTUR DALAM SPRIN	KET
1	2	3	4		5
1	TARTONO, S.H., M.B.A.	KOMBES POL	DIRBINMAS	MENTOR	
2	SULISTIYONO,S.Pd., M.Psi.	AKBP	WADIRBINMAS	PROJECT LEADER	
3	D JEVY SR, S.E.,M.M.	PENATA	PS. PAUR SUBBAGMINOPSNAL BAGBINOPSNAL	SEKRETARIS	
4	TRI HARTANTO, S.Kom	PENDA	PS. PAURSIBINPENAKTA SUBDITBINTIBSOS	SEKRETARIS	
5	THERESIA DWI A, M.Psi. Psikolog	KOMPOL	KASIBINEV SUBDITBHABINKAMTIBMAS	DRAFT PKS	
6	FAUZI HANDAKA	IPDA	PAMIN 1 SUBBAGRENMIN	ANGGOTA	
7	NEKO BUDI ANDOYO	KOMPOL	KASUBBAGANEV BAGBINOPSNAL	DIGITAL BOOK	
8	NATALIA DWI HAPSARI	PENATA I	PAUR SUBBAGANEV BAGBINOPSNAL	ANGGOTA	
9	SWESTI ANGGRAINI DEWI	BRIPKA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
10	NAUFAL HUMAM DZAKI	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	

LAMPIRAN SPRIN DIRBINMAS POLDA DIY
NOMOR: SPRIN/ /IX/DIK/2024
TANGGAL: SEPTEMBER 2024

11	ESTIKOMAH, A.Md.Kep., S.H., M.Psi	KOMPOL	KASIWASJASPAM SUBDITBINSATPAM	TIM SOSIALISASI	
12	ANI SULISTYARINI	KOMPOL	KASATBINMAS POLRESTA YOGYAKARTA	ANGGOTA	
13	SUHARJIYANTO, S.H.	KOMPOL	KASATBINMAS POLRES GUNUNGKIDUL	ANGGOTA	
14	DINA MARTANTI, S.H., M.M.	AKP	KASATBINMAS POLRES KULONPROGO	ANGGOTA	
15	RUMPOKO, S.H.	AKP	KASATBINMAS POLRES BANTUL	ANGGOTA	
16	SUGIYANTO, S.H., M.H.	AKP	PS. KASATBINMAS POLRESTA SLEMAN	ANGGOTA	
17	QAZEL STYA WIBOWO	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	OPERATOR DAN DOKUMENTASI	
18	DZAKI ALMAAS AKBAR, S.H.	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
19	RAFI DANY KURNIAWAN	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	
20	SYARIF FAJAR MUSTOFA	BRIPDA	BA STAF DITBINMAS	ANGGOTA	

Dikeluarkan di: Yogyakarta
pada tanggal : September 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080255

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI RAPAT TIM EFEKTIF
KAMIS, 12 SEPTEMBER 2024 PUKUL 10.00 WIB
DI RUANG KERJA WADIRBINMAS POLDA DIY



AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi menyampaikan pada tim efektif progress yang akan dilaksanakan dalam Proyek Perubahannya



Kasubditbhabin memberikan masukan agar seluruh bhabinkamtibmas diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan Program Ibu Memanggil

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT TIM EFEKTIF

Hari/Tanggal: Kamis, 12 September 2024
Waktu : 10. 00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Wadirbinmas Polda DIY
Peserta :

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Tim Efektif

Agenda:

1. Pembukaan
2. Penyampaian Tugas Kinerja Tim
3. Strategi Peningkatan Efektivitas
4. Penutup

Pembukaan:

Rapat dibuka oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., pada pukul 10.00 WIB. Pada rapat tersebut disampaikan Program Perubahan yang akan diambil guna mendukung kinerja Ditbinmas Polda DIY

Penyampaian Tugas Tim Efektif:

- Sekretaris bertugas secara administrative guna membantu kelancaran dalam pelaksanaan tugas
- Tim Draft PKS membantu Project Leader dalam penyusunan Draft Rencana Kerja
- Tim Digital Book membantu dalam penyusunan Digital Book
- Para Kasat sebagai Tim Sosisalisasi membantu untuk kegiatan sosialisasi ke wilayah
- Operator dan Dokumentasi bertugas mendokumentasikan selurih kegiatan

Strategi Peningkatan Efektifitas:

- Dalam waktu dekat akan dilaksanakan rapat koordinasi dengan stakeholder terkait proper
- Akan dilaksanakan sosialisasi Program ibu Memanggil

- Akan dipilih dan di kukuhkan dari masing – masing wilayah sebagai Duta Ibu memanggil
- Digital book dibuat untuk memudahkan Duta Ibu memanggil dalam mensosialisakan kepada masyarakat

Penutup

- Rapat ditutup oleh Wadirbinmas Polda DIY pada pukul 12.00 Wib. Untuk kegiatan selanjutkan dapat dikomunikasikan melalui grup whatsapp.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

RAPAT TIM EFEKTIF
HARI KAMIS TANGGAL 12 SEPTEMBER 2024
DI RUANG KERJA WADIRBINMAS POLDA DIY PUKUL 10.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Sulistyono	AKBP	wadir		
2	B. Muryanto	AKBP	Ksbrenmin		
3	Therena DA.	Kp.	bhabin		
4	Neko Budi Andoyo	Kompol	Aneu		
5	TRI HARTANTO	Penda I	TNI AD		
6	QAZEL	Bripda	Polmar		
7	Dzaki Almas	Bripda	renmin		
8	Maresty Adhi Arto	Penata I	umum		
9	D Jery sr	Penata	Paurminopt		
10	Purwanto	Aipda			
11	Fauzi Hamdalah	Ipda	renmin		
12	Syarif.	Bripda	renmin		
13	Suesty	Bripka	binopt		
14	Sunanto	Bapka	binops		
15	Rafi Dany K	BRIPDA	BABINSAMAS		

Yogyakarta, 12 September 2024
A.n. DIRBINMAS POLDA DIY
WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI DUKUNGAN DARI MENTOR



Project Leader menyampaikan kepada mentor terkait program perubahan yang akan dilaksanakan



Dirbinmas Polda DIY selaku Mentor memberikan tanda tangan sebagai dukungan





Dukungan dari Mentor Dirbinmas Polda DIY

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT KOORDINASI DAN DUKUNGAN DARI MENTOR

Hari/Tanggal: Selasa, 24 September 2024
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Dirbinmas Polda DIY
Peserta :

1. Dirbinmas Polda DIY (Mentor)
2. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
3. Kasubditbhabinkamtibmas
4. PS. Kasubditbintibsos
5. Kasiwasjaspam Subditsatpam

Agenda:

1. Pembukaan
2. Penjelasan mengenai program perubahan
3. Diskusi dan masukan
4. Permohonan dukungan
5. Penutup

a. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Wadirbinmas Polda DIY pada pukul 10.00 Wib.

2. Penjelasan mengenai program perubahan

Project Leader menyampaikan tentang Optimalisasi Peran Mitra Kamtibmas Dengan Menggelorakan Program Ibu Memanggil Sebagai Upaya Preemtif Dalam Megantisipasi Kejahatan Jalanan Di Wilayah Polda DIY merupakan program harkamtibmas bersama masyarakat sebagai upaya preemtif dari kepedulian seorang Ibu terhadap keberadaan anaknya pada malam hari.

Rencana Kegiatan yang akan dilakukan :

1. Membentuk Tim Efektif Proper;
2. Menyelenggarakan Rapat dengan Tim Efektif;
3. Rapat/Koordinasi dengan Stakeholder;

4. Menerbitkan Jukrah dalam bentuk Buku Pedoman Gerakan Ibu Memanggil

3. Diskusi dan masukan

Dirbinmas selaku mentor memberikan masukan agar Program Perubahan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Tidak hanya menjadi tugas dalam pelaksanaan Pelatihan saja namun juga mampu memberikan sumbang sih bagi kinerja Ditbinmas Polda DIY. Harapannya Program Ibu Memanggil dapat lebih optimal dalam menekan angka kejahatan jalanan yang terjadi di wilayah Yogyakarta.

Mentor juga menekankan pentingnya sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan dari seluruh pihak serta adanya timeline yang jelas untuk setiap tahap program.

4. Permohonan dukungan

Project Leader menyampaikan permohonan dukungan dari Dirbimas Polda DIY terkait Proper yang akan dilaksanakan.

Dirbinmas memberikan tandatangan sebagai dukungan untuk Project leader

5. Penutup

Rapat ditutup oleh Wadirbinmas Polda DIY pada pukul 12.00 Wib. Dengan ucapan terimakasih kepada Dirbinmas serta Para Kasubdit yang turut serta mendukung Program Perubahan Project Leader.

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
Jalan Gedebage Selatan No. 157 Cisaranten Kidul Kec. Gedebage Kota Bandung

FORMULIR PERSETUJUAN MENTOR
PADA TAHAP MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA

Nama Peserta : Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.

Instansi : Polda DIY

Area Perubahan Organisasi	Gagasan Inovatif
Terciptanya birokrasi tangkas dan pelayanan publik berbasis digital untuk memudahkan rakyat, berbasis struktur digital, budaya digital, dan kompetensi pada birokrasi	1. Menggelorakan Gerakan Ibu Memanggil 2. Pembentukan Duta Ibu Memanggil 3. Menerbitkan Buku panduan Gerakan Ibu Memanggil 4. Menerbitkan MOU /PKS dengan Stakeholder.

Catatan dan Rekomendasi

Kejahatan jalanan adalah masalah krusial yang memerlukan penanganan serius dari pihak berwenang seperti Polda DIY untuk memastikan bahwa semua aktivitas kepolisian sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Penanganan kejahatan jalanan harus dilakukan dengan mengikuti prosedur hukum yang benar untuk memastikan keadilan dan menghindari pelanggaran hak asasi manusia.

Yogyakarta, September 2024
Mentor,
DIRBINMAS POLDA DIY

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

Formulir Persetujuan Mentor
Pada Tahap Membangun Komitmen Bersama

Nama	:	SULISTIYONO, S.Pd, M.Psi.
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	WAKIL DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Gagasan	:	***IBU MEMANGGIL SEBAGAI STRATEGI PREEMTIF DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN (KLITIH) GUNA MEWUJUDKAN KAMTIBMAS DI WILAYAH DIY***
Inovatif	:	OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL
Nama Mentor	:	TARTONO, S.H., M.B.A.
Instansi	:	DITBINMAS/POLDA DIY/POLRI
Jabatan	:	DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT
Catatan atas Gagasan Inovatif Peserta	:	

Yogyakarta, September 2024

Menyetujui
Mentor

TARTONO, S.H., M.B.A.
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DOKUMENTASI DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER INTERNAL





Project Leader menyampaikan pada Dir Intelkam Polda DIY mengenai Program Perubahan yang akan di laksanakan dan memohon dukungan agar Program dapat terlaksana dengan baik

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER DAN DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER INTERNAL

Hari/Tanggal: Rabu, 25 September 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Dir Intelkam Polda DIY
Peserta :

1. Dir Intelkam Polda DIY
2. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.

Hasil Giat:

Project Leader menyampaikan tentang Optimalisasi Peran Mitra Kamtibmas Dengan Menggelorakan Program Ibu Memanggil Sebagai Upaya Preemtif Dalam Megantisipasi Kejahatan Jalanan di Wilayah Polda DIY merupakan program harkamtibmas bersama masyarakat sebagai upaya preemtif dari kepedulian seorang Ibu terhadap keberadaan anaknya pada malam hari.

Diskusi dan masukan

Dir Intelkam Polda DIY mendukung sepenuhnya Program Perubahan dilaksanakan. Agar bisa berkolaborasi dengan Dit Intelkam dalam menekan kejahatan jalanan yang terjadi di wilayah Yogyakarta.

Dir Intelkam mengingatkan perlunya analisis intelijen untuk mengidentifikasi potensi tantangan dan resistensi terhadap program perubahan.

Disarankan untuk melibatkan tim intelijen dalam merumuskan strategi sosialisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Penting untuk memonitor feedback masyarakat secara berkelanjutan untuk mengantisipasi masalah yang mungkin muncul.

Pernyataan Dukungan:

Dir Intelkam menyatakan dukungannya sepenuhnya terhadap pelaksanaan Program Perubahan. Dir Intelkam juga berkomitmen untuk memberikan dukungan intelijen yang diperlukan dalam pelaksanaan program dan siap berkolaborasi dalam kegiatan sosialisasi untuk memastikan keberhasilan program di masyarakat.

Penutup

Rapat ditutup oleh Wadirbinmas Polda DIY pada pukul 11.00 Wib. Dengan ucapan terimakasih kepada Dir Intelkam yang turut serta mendukung Program Perubahan Project Leader.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BENNY PRAMONO, S.I.K., M.M.
Pangkat/NRP : KOMBES POL / 76050678
Jabatan : DIR INTELKAM POLDA DIY

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya Preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, September 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

Dir Intelkam Polda DIY

BENNY PRAMONO, S.I.K., M.M.
KOMBES POL NRP 76050578

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DOKUMENTASI DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER INTERNAL



Kabid Humas Polda DIY memberikan dukungan selaku Stakeholder Internal



Kabid Humas Polda DIY memberikan saran masukan pada project leader tentang bagaimana cara menginfluenc masyarakat lewat media social

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER DAN DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER INTERNAL

Hari/Tanggal: Selasa, 24 September 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Kabidhumas Polda DIY
Peserta :

1. Kabidhumas Polda DIY
2. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.

Hasil Giat:

Project Leader menyampaikan tentang Optimalisasi Peran Mitra Kamtibmas Dengan Menggelorakan Program Ibu Memanggil Sebagai Upaya Preemtif Dalam Megantisipasi Kejahatan Jalanan Di Wilayah Polda DIY merupakan program harkamtibmas bersama masyarakat sebagai upaya preemtif dari kepedulian seorang Ibu terhadap keberadaan anaknya pada malam hari.

Diskusi dan masukan

Kabidhumas Polda DIY mendukung sepenuhnya Program Perubahan dilaksanakan. Agar bisa berkolaborasi dengan Bidhumas berkaitan dengan sosialisasi ke masyarakat melewati media sosial.

Kabidhumas menyarankan untuk menyusun materi sosialisasi yang menarik dan informatif agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Penting untuk menggunakan data dan statistik yang relevan dalam kampanye untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kabidhumas juga menekankan pentingnya interaksi dua arah dengan masyarakat melalui media sosial untuk mendengarkan masukan dan tanggapan mereka.

Pernyataan Dukungan: Kabidhumas Polda DIY menyatakan dukungannya sepenuhnya terhadap pelaksanaan Program Perubahan dan bersedia berkolaborasi dalam sosialisasi kepada masyarakat melalui platform media sosial.

Penutup:

Wadirbinmas Polda DIY AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi mengucapkan terimakasih kepada Kabid Humas Polda DIY yang telah memberikan dukungan Program Perubahan bagi Project Leader.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUGROHO ARIANTO, S.I.K., M.H.
Pangkat/NRP : KOMBES POL / 73020674
Jabatan : KABIDHUMAS POLDA DIY

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya Preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, September 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan	Kabidhumas Polda DIY
SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi	NUGROHO ARIANTO, S.I.K., M.H.
AKBP NRP 71020317	KOMBES POL NRP 73020674

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DOKUMENTASI DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER INTERNAL



Dukungan Kabid TIK Polda DIY selaku Stakeholder Internal



Project Leader menyampaikan kepada Kabid TIK Polda DIY terkait program perubahan yang akan dilaksanakan

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER DAN DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER INTERNAL

Hari/Tanggal: Kamis, 26 September 2024
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Kabid TIK Polda DIY
Peserta :

1. Kabid TIK Polda DIY
2. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.

Hasil Giat:

Project Leader menyampaikan tentang Optimalisasi Peran Mitra Kamtibmas Dengan Menggelorakan Program Ibu Memanggil Sebagai Upaya Preemtif Dalam Megantisipasi Kejahatan Jalanan di Wilayah Polda DIY merupakan program harkamtibmas bersama masyarakat sebagai upaya preemtif dari kepedulian seorang Ibu terhadap keberadaan anaknya pada malam hari.

Diskusi dan masukan

1. Kabid TIK Polda DIY mendukung sepenuhnya Program Perubahan dilaksanakan. Agar bisa berkolaborasi dengan Bid TIK Polda DIY dalam menekan kejahatan jalanan yang terjadi di wilayah Yogyakarta.
2. Perlunya pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan sosialisasi program.
3. Mengembangkan platform digital yang memungkinkan partisipasi masyarakat secara langsung, seperti forum atau aplikasi mobile.
4. Penggunaan analitik untuk memantau efektivitas kampanye sosialisasi dan respons masyarakat.
5. Akbp Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., menyampaikan akan mengoptimalkan sarana yang ada guna menekan penggunaan anggaran, hal ihi juga di harapkan mampu membangun sinergitas antara bhabinkamtibmas dan juga Masyarakat dalam hal ini ibu-ibu yang membutuhkan bantuan dari layanan kepolisian

Pernyataan Dukungan:

Kabid TIK Polda DIY menyatakan dukungannya sepenuhnya terhadap pelaksanaan Program Perubahan dan siap menyediakan dukungan teknis dalam pengembangan platform digital untuk sosialisasi.

Penutup: Rapat ditutup oleh Wadirbinmas Polda DIY pada pukul 11.00 Wib. Dengan ucapan terimakasih kepada Kabid TIK Polda DIY yang turut serta mendukung Program Perubahan Project Leader.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : P. YUGONARKO, S.I.K.
Pangkat/NRP : KOMBES POL / 73080524
Jabatan : KABID TIK POLDA DIY

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya Preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, September 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

Kabid Tik Polda DIY

POLRI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

P. YUGONARKO, S.I.K.
KOMBES POL NRP 73080524

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EDY MURBOWO, S.I.K., M.Si.
Pangkat : INSPEKTUR JENDERAL POLISI
Jabatan : KAKORBINMAS POLRI

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya Preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, November 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

KAKORBINMAS POLRI

EDY MURBOWO, S.I.K., M.Si.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADI VIVID A.B., S.I.K., M.Hum., M.S.M.
Pangkat : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : WAKAPOLDA DIY

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya Preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Oktober 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan	WAKAPOLDA DIY
SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi	ADI VIVID A.B., S.I.K., M.Hum., M.S.M.
AKBP NRP 71020317	BRIGADIR JENDERAL POLISI

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI PENYUSUNAN DIGITAL BOOK PROGRAM IBU MEMANGGIL
KAMIS 10 OKTOBER 2024/ PUKUL 10.00 WIB
DI RUANG KERJA WADIRBINMAS POLDA DIY



AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi menyampaikan pada tim efektif hal hal apa saja yang di tuangkan dalam Digital Book



Kompol Theresia memberikan masukan tentang warna dan logo agar di masukkan dalam Digital book

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Rapat Pembuatan Digital Book Program "Ibu Memanggil"

Hari/Tanggal: Kamis, 10 Oktober 2024
Waktu: 10.00 WIB
Tempat: Ruang Kerja Wadirbinmas Polda DIY
Peserta:

- AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
- Tim Efektif Penyusunan Digital Book

Agenda:

1. Pembukaan
2. Penjelasan Konsep Digital Book "Ibu Memanggil"
3. Pembagian Tugas
4. Timeline Proyek
5. Diskusi dan Tanya Jawab
6. Penutupan

Notulen:

1. Pembukaan
Rapat dibuka oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., pada pukul 10.00 Wib

2. Penjelasan Konsep Digital Book "Ibu Memanggil"

AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., menjelaskan visi dan misi dari digital book ini.

Tujuan: Memberikan inspirasi dan pengetahuan kepada para ibu dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Pembagian Tugas

a. Tim Konten: Bripda Qazel, Bripda Naufal, Bripda Dzaki Almaz
b. Desain Grafis: Kompol Neko Budi Andoyo, Penata I Natalia Dwi H dan Tim
c. Penyuntingan: AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., Kompol Neko Budi Andoyo
d. Pemasaran: Para Kasat Binmas Jajaran, Duta Ibu Memanggil

4. Timeline Proyek

a. Draft Pertama: 11 Oktober 2024

b. Penyuntingan: 13 Oktober 2024

c. Peluncuran: 14 Oktober 2024

5. Diskusi dan Tanya Jawab

- AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi, menyampaikan agar memaksimalkan waktu yang ada sehingga dapat selesai sesuai dead line
- Kompol Neko Budi Andoyo mengusulkan penggunaan media sosial untuk promosi.
- Kasat Binmas Polres Sleman menyampaikan saran terkait logo dan warna yang akan digunakan agar senada dengan logo Binmas.

6. Penutupan

Rapat ditutup oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi, pada pukul 11.30 WIB dengan harapan semua tugas dapat diselesaikan tepat waktu.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR HADIR RAPAT PENYUS BOOK PROGRAM IBU MEMANGGIL
DI RUANG KERJA WADIRBINMAS POLDA DIY
HARI KAMIS 10 OKTOBER 2024/ PUKUL 10.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	TARTONO, S.H., M.B.A	KBP	Dirbinmas		
2	Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.	AKBP	Wadirbinmas		
3	Sudarmawan, S.Pd., M.M.	AKBP	Ksbditbinpolmas		
4	KURNIATI, S.Sos	AKBP	Kasubditbhabin		
5	Andi Mayasari	AKBP	KBO		
6	Neko Budi Andoyo	Kompol	Ksbg Anev		
7	Tri Novi Purwaningrum	Akbp	Kasubditbintibsos		
8	D Jay SR.	Penata I			
9	Papi Dhani	Bripda	Banopi		
10	Theresa.	Kompol	Gasbanrat		
11	NAUFAL HILMAN	BRIPDA	BOPP.		
12	Maretta -	Penata I	umum.		

Yogyakarta, 10 Oktober 2024
A.n. DIRBINMAS POLDA DIY
WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI SOSIALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL
RABU, 2 OKTOBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB





Wadirbinmas Polda DIY AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi selaku project Leader memaparkan manfaat Optimalisasi Program Ibu Memanggil



Peserta sosialisasi mengikuti kegiatan dengan tertib dan antusias



Penyampaian tentang peran ibu pada kegiatan Program Ibu memanggil

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR SOSIALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL
DI GEDUNG PROMOTER POLDA DIY
HARI RABU 2 OKTOBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Sulistiyono	AKBP	WADIR		
2	Erlikomah	KP.	Bhamus		
3	Gzel. A.	Bripka	Binmas		
4	Fauzi H	IPDA	PAMIN I		
5	SUKLO TRI W	AIPTU.	Bhabin Pandan		
6	Gangsal	Aipu	Bhabin		
7	Agus Prianto	Aiptu	BhabinBH		
8	HERI P	Aipu	Bhabin		
9	JUNAIDI	Aiptu	BKTM WIROBO		
10	SRI MURTINI		DUTA		
11	Sumaryono.	Bripdir.	Bhabinkam		
12	S. Wardoyo	Brigadir	B. Gripeni		
13	Eny widyawati		Duta.		
14	Suharji Tarto.	Kompol	Kabit Binmas		
15	NUGROHO	AIPTU	Bhabin		
16	Agustin Tri	Duta			
17	Rianingsih		Duta.		
18	Henik sugiyarti		DUTA		
19	Fajar J	Aipda.	Bhabin		
20	SYAMSUNAHI	DUTA			

21	AGUS SULISTIOWO	BRIPKA	Bhabin Dik		
22	Dina Marfauti	AKP	Kasubbag		
23	Ani. Sulistyarini	Kp	Kasubbag		
24	MULYONO	AIPTU	BKTM		
25	WASRIYATI		DUTA		
26	Dompo	Bripka	Bhabin Kmdh		
27	SATTY. S.	-	DUTA		
28	PRISSATIYOWATI ARIFIN		Duta Ibu		
29	SRI SUDARYANI		Duta		
30	SUGIYANTO	AKP.	Kasat Binmas		
31	LUTHY. N		Duta Ibu M		
32	Muhdi Ajianto	Aiptu	Bhabin Kmdh		
33	FIKRI LOHAM	BRIPDA	RES KP		
34	M. JUMADI	AIPTU	Bhabinkamtibmas		
35	Zainal M	BRIPDA	Polri BH		
36	Sumiasih		Duta		
37	Sunarti		Duta		
38	Dewi P		Duta		
39	Sri Mudiwinarti		Duta		
40	FITRI DAMAYANTI	Bripka	BADITBINMAS		
41	PURWANTA	AIPDA	DITBINMAS		
42	Siswati		Duta		
43	Rini Indarti	Penata			
44	Rapi Dany K	BRIPDA	BA BINMAS		
45	Wahyu	Penata I	POLRI		

24, 18.30

46	SUWARDI. SPd, SH	KAMPOL	BINMAS		
47	fauzia		Duta.		
48	Anissa Tri Hapsari		Duta.		
49	NURSINA. M	PENDA	BINMAS		
50	Suryatman	Dipda.	Bhabin Tarong.		
51	fitri Damayanti	Bripka.	urmin.		
52	Titin Ismawatti	Pata.			
53	Maretu Adi	Penata I	Binmas.		
54	Rini Wuryani		Duta.		
55	SETA MARGAN	BRIPDA	BINMAS		
56	NAUFAL HUMAM.	BRIPDA.	Binmas.		
57	Sweti Anggraini	Brigpka	Binmas		
58	TONI PANUNGGAS.	BRIPKA.	Binmas.		
59	SYARIF FAJAR Mustho	Bripda.	binmas.		
60	Khusnul Dwi W.	Bripda	Binmas		

Yogyakarta, 2 Oktober 2024

A.n. DIRBINMAS POLDA DIY

WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi

AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI PENGUKUHAN DUTA IBU MEMANGGIL
SENIN, 7 OKTOBER 2024/ PUKUL 13.00 WIB



Pengukuhan Duta Ibu perwakilan dari masing-masing wilayah Polres/ta Jajaran



Pengukuhan Duta Ibu Memanggil Perwakilan dari wilayah Gunungkidul



Pengukuhan Duta Ibu Memanggil Perwakilan dari wilayah Kulonprogo



Pengukuhan Duta Ibu Memanggil Perwakilan dari wilayah Sleman



Pengukuhan Duta Ibu Memanggil Perwakilan dari wilayah Kota Yogyakarta



Pengukuhan Duta Ibu Memanggil Perwakilan dari wilayah Bantul

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIRPENGUKUHAN DUTA IBU MEMANGGIL
DI GEDUNG PROMOTER POLDA DIY
HARI SENIN 7 OKTOBER 2024/ PUKUL 13.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ani Sulistyanini	Kp.	Kstbinmas		
2	Dina Martanti	AKP	KstBinmas		
3	Zainal M	IPDA	KstBinmas		
4	Ppiss atiyaningtyas Ailiea		Duta		
5	Sutarsiyanto	Kompol	KstBinmas		
6	SUGIYANTO	AKP	KstBinmas		
7	LuTHY N		Duta IbuM		
8	Diamingsih		Duta.		
9	AGUSTIN TRI		Duta.		
10	SALLY S	Duta			
11	Henik Sugiyanti		Duta		
12	Dewi P.		Duta		
13	SYAMSUSIWATI		Duta.		
14	Sri Budi Utami		Duta.		
15	Fitri Damayanti	Bripka			
16	Sumiarsih		Duta.		
17	Faisal H	IPDA	PENATU I		
18	Sunarti		Duta.		
19	Sulistiyono	AKBP	WAPIR		
20	Wasriyati		DUTA		

21	Eni Widiastuti		Duta		
22	D Jery SR -	Penak 1			
23	Endang Sri Lestari		Duta		
24	SRI SUDARYATI		Duta		
25	Nafa	Penta 1	Bdg		
26	Tutik Ismiyani		Duta BNK		
27	Swesti Angoraini	Bripka	Binmas		
28	SRI MURTINI		DUTA		
29	PURWANTA	AIPDA	Binmas		
30	Khusnul Wulan	Bripka	Binmas		
31	Eny Widyawati		Duta		
32	KURSINA. M.	PENDA	BINMAS		
33	Suratman	Aipda	Bhabinkamtibmas		
34	Rapi Dany K	BRIPDA	BA BINMAS		
35	Ozel A.	Bripka	Binmas		

Yogyakarta, 7 Oktober 2024

A.n. DIRBINMAS POLDA DIY

WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi

AKBP NRP 71020317

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Eni Widi Astuti

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Sally Suwarni

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Hj. Samsujiwati

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Lutfi Naradinda

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

SRI SUDARYATI

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

PRISSATIYAWATI S.

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Hj. Sri Murtini, A.Md.

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Sri Budi Winarti, S.Pd.

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

SUMIASIH

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Endang Sri Lestari

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

SUNARTI

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

WASRIYATI

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Tutik Ismiyani

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Rianingsih

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Agustis Tri Ratnaningsih

Atas peran sertanya sebagai **DUTA IBU MEMANGGIL** pada kegiatan
OPTIMALISASI PROGRAM IBU MEMANGGIL GUNA MENCEGAH KEJAHATAN JALANAN

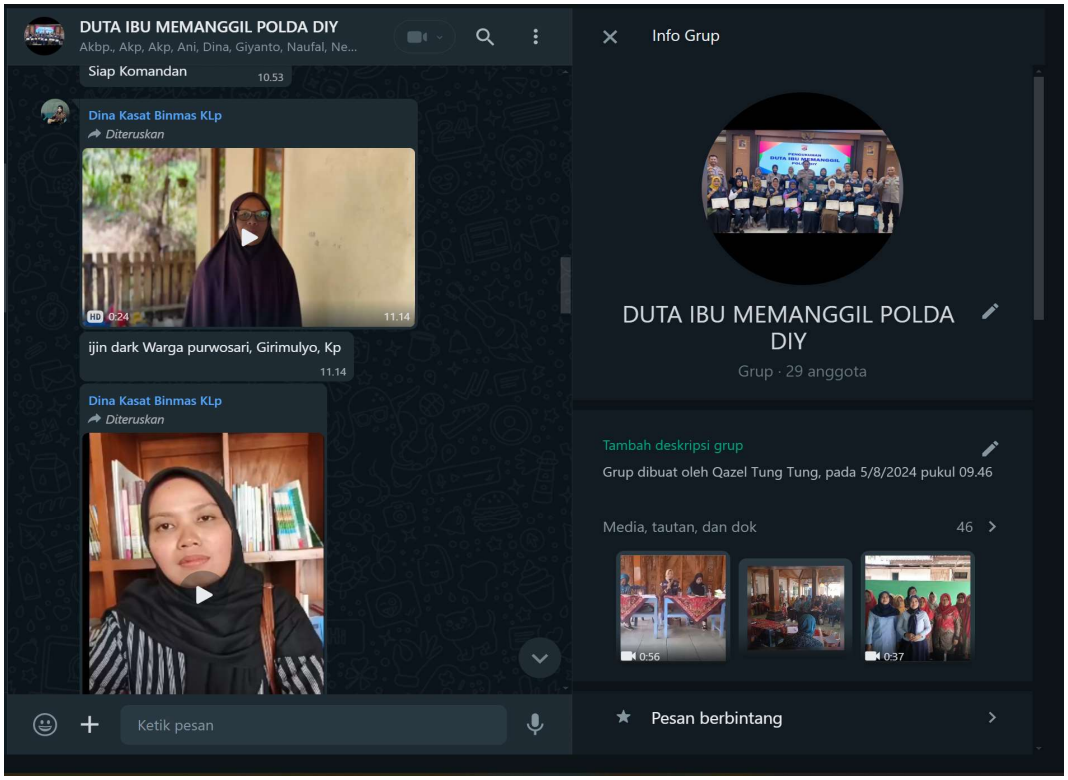
Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Oktober 2024
DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA DIY

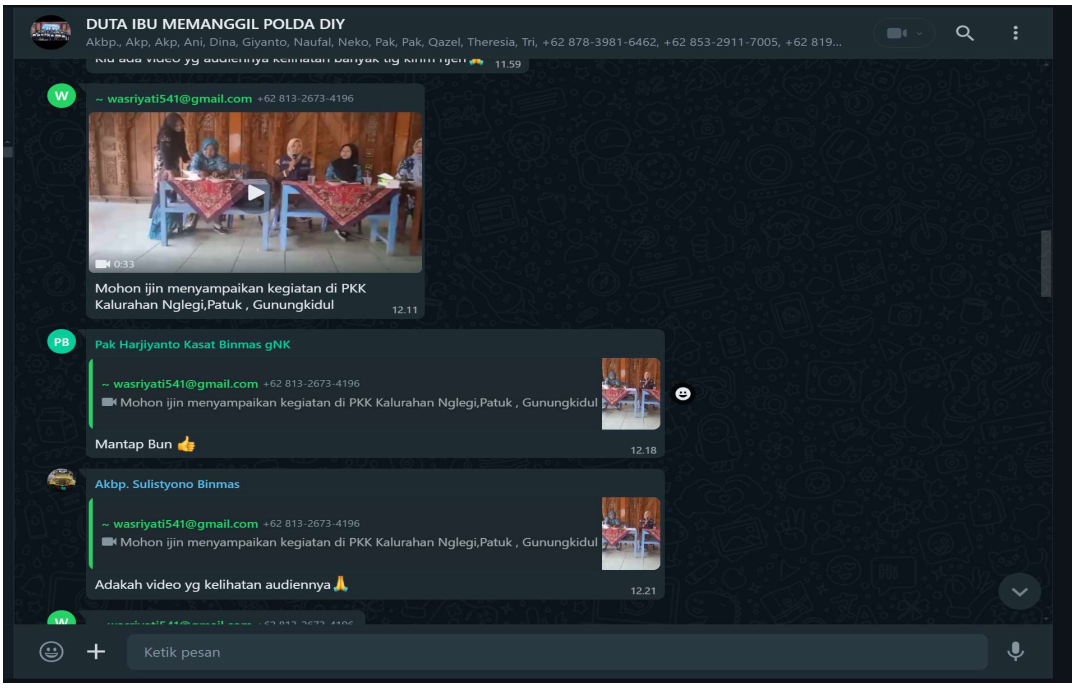
KEPALA

TARTONO, S.H., M.B.A.
KOMBESPOL NRP 67080255

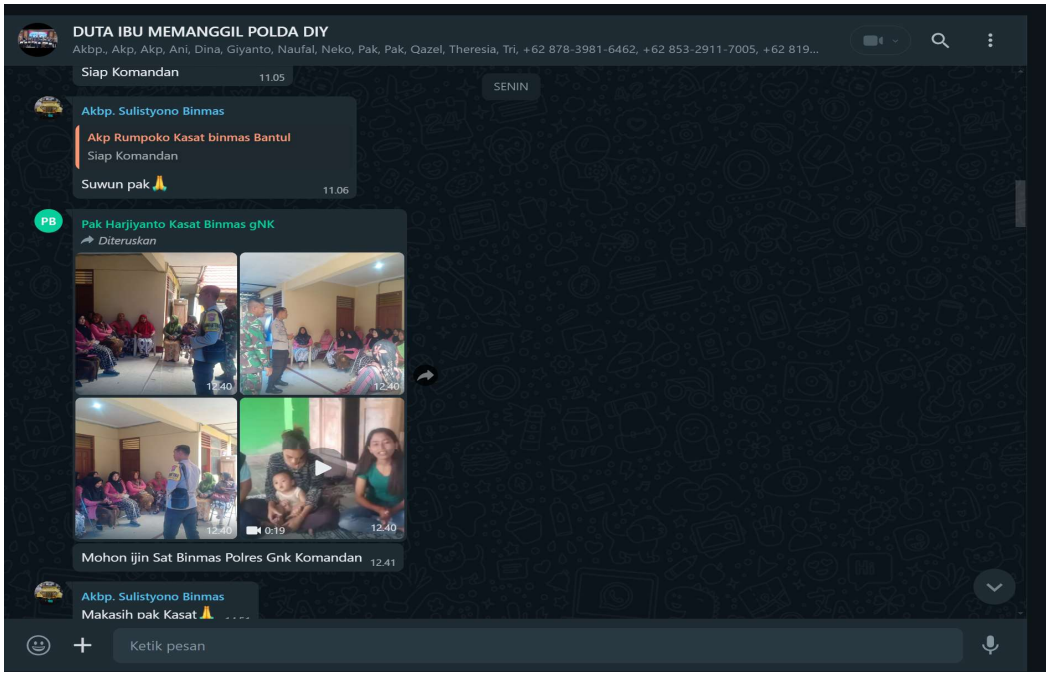
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

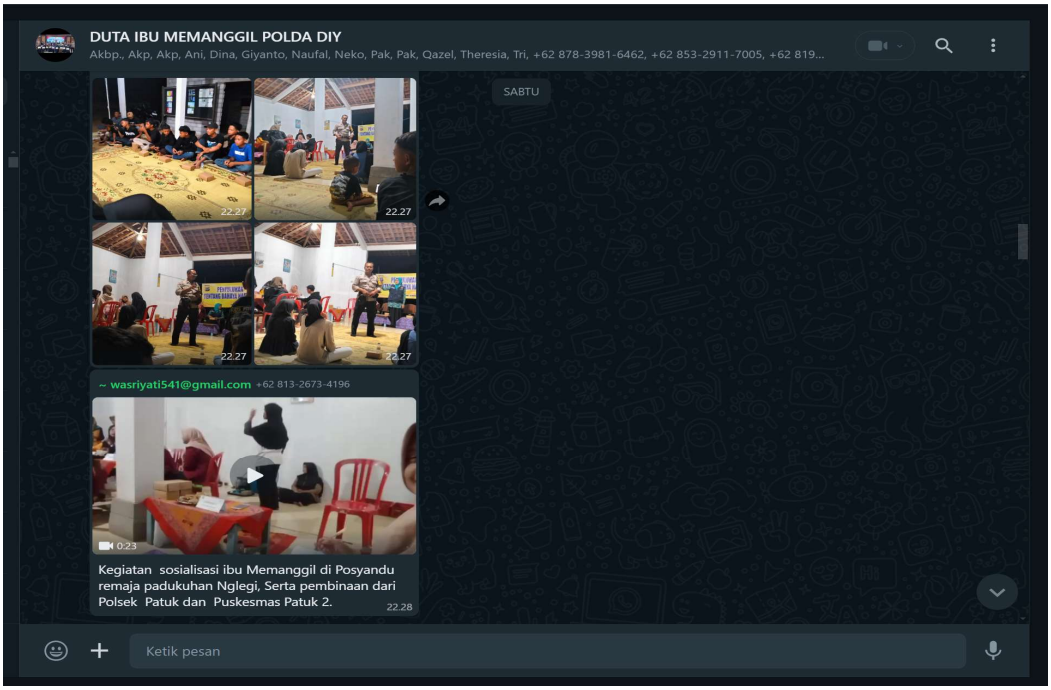
DOKUMENTASI LAPORAN KEGIATAN WHATSAPP GRUP DUTA IBU MEMANGGIL



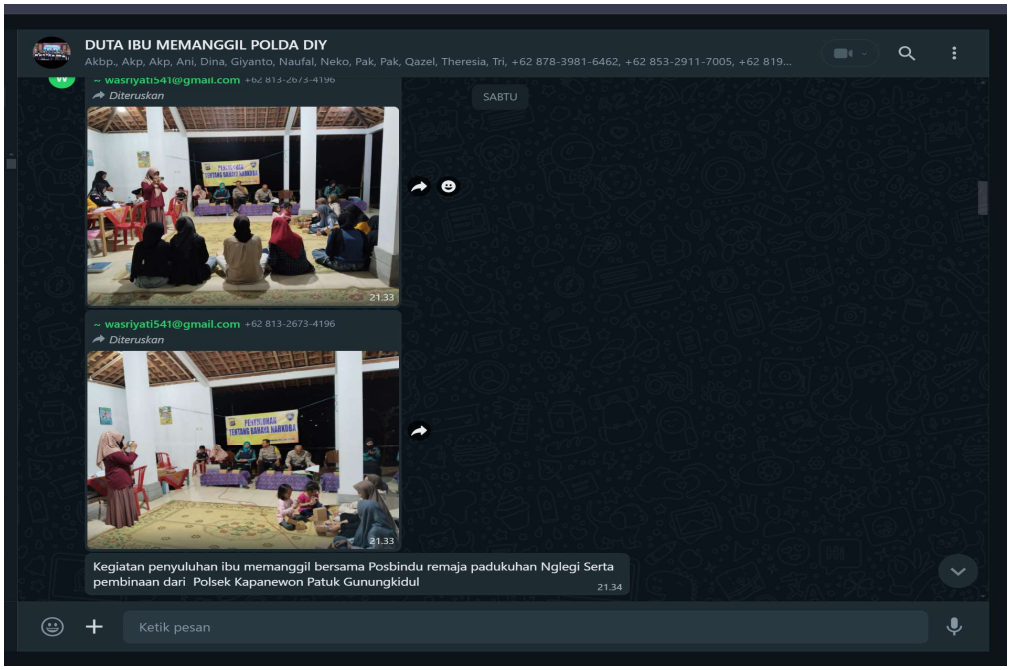


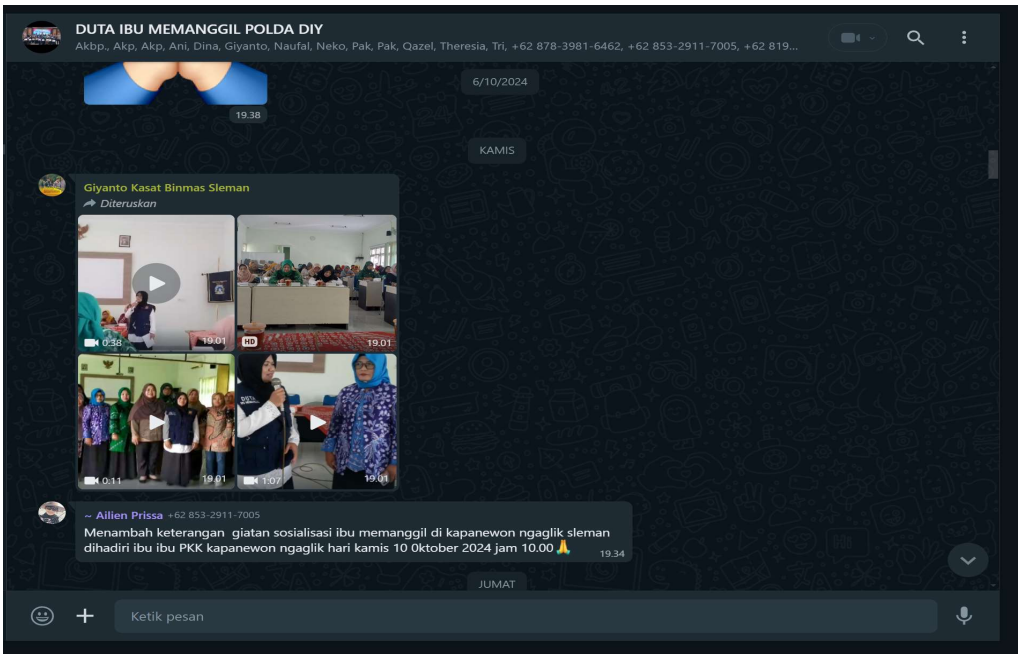
2.


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
Siap Komandan 11.05
SENIN
Akbp. Sulistyono Binmas
Akp Rumpoko Kasat binmas Bantul
Siap Komandan
Suwun pak🙏 11.06
PB
Pak Harjiyanto Kasat Binmas gNK
Diteruskan
12.40
12.40
12.40
0:19
12.40
Mohon ijin Sat Binmas Polres Gnk Komandan 12.41
Akbp. Sulistyono Binmas
Makasih pak Kasat🙏
Ketik pesan


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
SABTU
22.27
22.27
22.27
22.27
~ wasriyati541@gmail.com +62 813-2673-4196
0:23
Kegiatan sosialisasi ibu Memanggil di Posyandu remaja padukuhan Nglegi, Serta pembinaan dari Polsek Patuk dan Puskesmas Patuk 2. 22.28
Ketik pesan

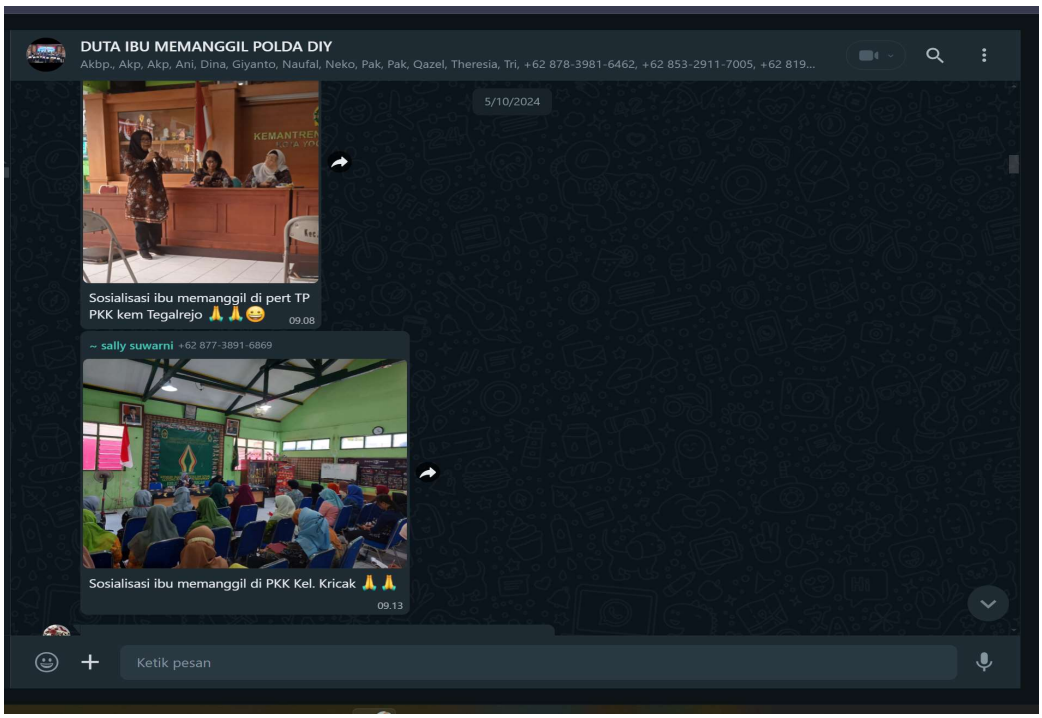
3.


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
~ wasriyati541@gmail.com
Diteruskan
SABTU
21.33
~ wasriyati541@gmail.com +62 813-2673-4196
Diteruskan
21.33
Kegiatan penyuluhan ibu memanggil bersama Posbindu remaja padukuhan Nglegi Serta pembinaan dari Polsek Kapanewon Patuk Gunungkidul
21.34
Ketik pesan

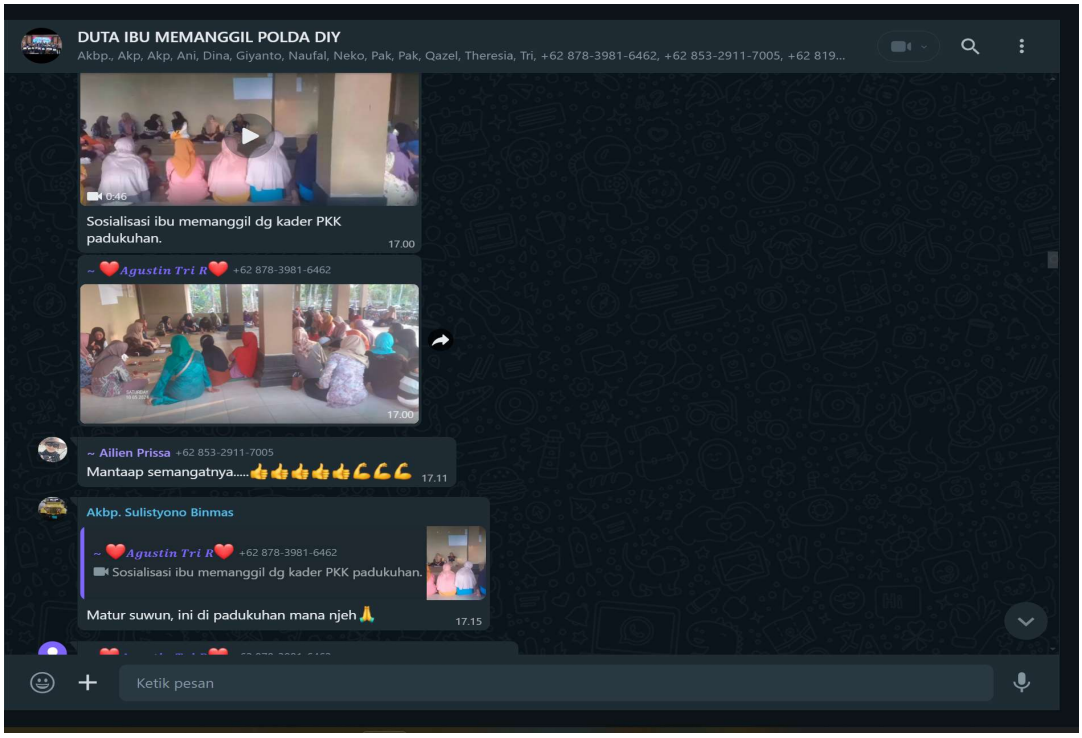

DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
19.38
6/10/2024
KAMIS
Giyanto Kasat Binmas Sleman
Diteruskan
0:38
19.01
HD
19.01
0:11
19.01
1:07
19.01
~ Ailien Prissa +62 853-2911-7005
Menambah keterangan giatan sosialisasi ibu memanggil di kapanewon ngaglik sleman dihadiri ibu ibu PKK kapanewon ngaglik hari kamis 10 0ktober 2024 jam 10.00 🙏
19.34
JUMAT
Ketik pesan

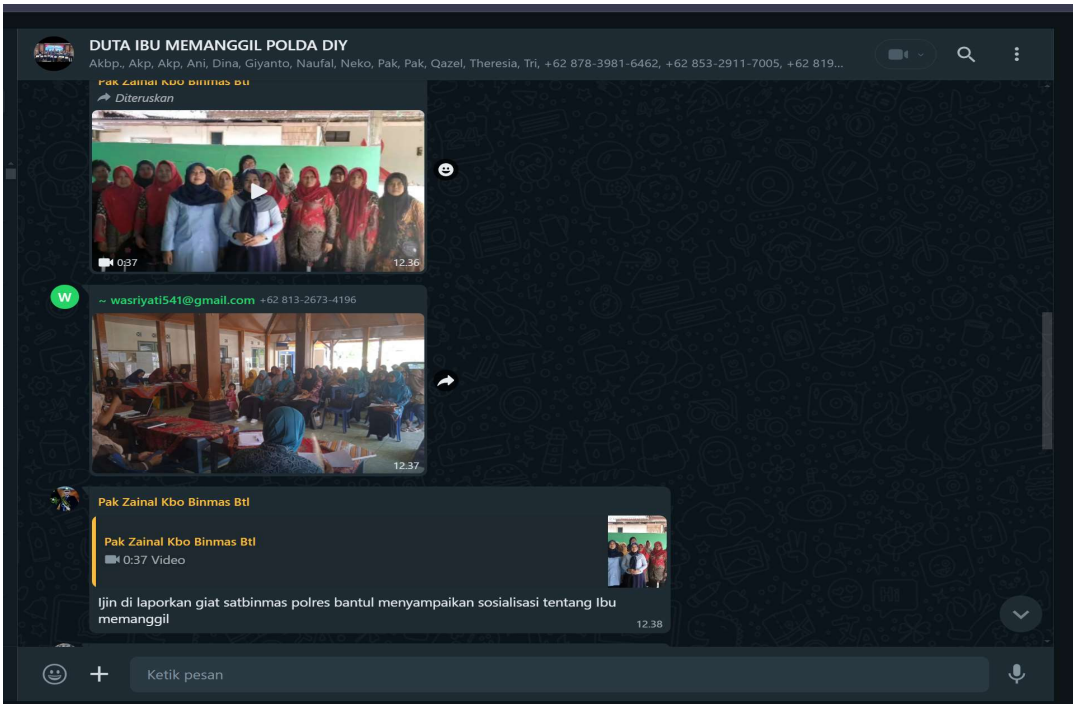
4.


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
17.55
~ sally suwarni +62 877-3891-6869
Selamat sore bp ibu semua tadi di pertemuan pkk RW 10 Kricak sy isi program ibu memanggil..5 Okt 24 jam 16.00 wib 🙏🙏
18.12
~ sally suwarni +62 877-3891-6869
Ketik pesan


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
5/10/2024
Sosialisasi ibu memanggil di pert TP PKK kem Tegalrejo 🙏🙏😄
09.08
~ sally suwarni +62 877-3891-6869
Sosialisasi ibu memanggil di PKK Kel. Kricak 🙏🙏
09.13
Ketik pesan

5.


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
0:46
Sosialisasi ibu memanggil dg kader PKK padukuhan.
17.00
~ ❤️Agustin Tri R❤️ +62 878-3981-6462
17.00
~ Ailien Prissa +62 853-2911-7005
Mantaap semangatnya.....👍👍👍👍👍💪💪💪
17.11
Akbp. Sulistyono Binmas
~ ❤️Agustin Tri R❤️ +62 878-3981-6462
Sosialisasi ibu memanggil dg kader PKK padukuhan.
Matur suwun, ini di padukuhan mana njeh🙏
17.15
Ketik pesan


DUTA IBU MEMANGGIL POLDA DIY
Akbp., Akp, Akp, Ani, Dina, Giyanto, Naufal, Neko, Pak, Pak, Qazel, Theresia, Tri, +62 878-3981-6462, +62 853-2911-7005, +62 819...
Diteruskan
0:37
12.36
~ wasriyati541@gmail.com +62 813-2673-4196
12.37
Pak Zainal Kbo Binmas Btl
Pak Zainal Kbo Binmas Btl
0:37 Video
Ijin di laporkan giat satbinmas polres bantul menyampaikan sosialisasi tentang Ibu memanggil
12.38
Ketik pesan

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI
Jalan Padjajaran, Condongcatur, Yogyakarta 55823

Nomor : B/Und-*1038* /X/HUK.8.1.1./2024/Roops
Klasifikasi: Biasa
Lampiran : -
Hal : undangan

Yogyakarta, *18* Oktober 2024

Kepada

Yth. 1. KARORENA POLDA DIY
2. DIRBINMAS POLDA DIY
3. KABIDKUM POLDA DIY
4. KABIDKEU POLDA DIY
5. KASETUM POLDA DIY

di

Tempat.

1. Rujukan Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: Sprin/1342/IX/HUK.8.1.1./2024 tanggal 18 September 2024 tentang Sprin tim pokja penyusunan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bahwa akan dilaksanakan rakor internal pembahasan draf Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada:
   a. hari/tanggal: Senin, 21 Oktober 2024;
   b. pukul : 09.00 s.d selesai;
   c. tempat : ruang data Roops Polda DIY;
   d. pakaian : yang berlaku pada hari itu.

3. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dimohon kepada:
   a. tersebut alamat 1 memerintahkan satu Pamen/Pama Rorena yang berkompeten dalam bidangnya untuk hadir pada rapat dimaksud;
   b. tersebut alamat 2 memerintahkan Wadirbinmas, para Kasubdit Ditbinmas Polda DIY beserta **satu operator** untuk hadir pada rapat dimaksud;
   c. tersebut alamat 3 memerintahkan Kaurkermalem Subbidsunluhkum Bidkum beserta dua anggota untuk hadir pada rapat dimaksud;
   d. tersebut alamat 4 memerintahkan Pamen/Pama yang berkompeten dalam bidangnya untuk hadir pada rapat dimaksud;
   e. tersebut alamat 5 memerintahkan Kasubbagbinsettakah Setum untuk hadir pada rapat dimaksud.

4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA BIRO OPERASI

POLRI D.I. YOGYAKARTA KEPALA BIRO OPERASI

ERY SUSANTO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67040403

Tembusan:
Kapolda DIY.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI

NOTA DINAS
Nomor : B/ND- 137 /X/HUK.8.1.1./2024/Kerma

Kepada : Yth. Karoops Polda DIY.

Dari : Kabagkerma Roops Polda DIY.

Perihal : Laporan hasil pembahasan internal draf Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY.

1. Rujukan:

   a. Nota Dinas Dirbinmas Polda DIY Nomor: B/ND-71/IX/HUK.8.1.1./2024/Ditbinmas tanggal 12 September 2024 tentang Permohonan Pengajuan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY;

   b. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah DIY Nomor: Sprin/1342/IX/HUK.8.1.1./2024 tanggal 18 September 2024 tentang Tim Pokja penyusunan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

   c. Surat Undangan Karoops Polda DIY Nomor: B/Und-953/IX/HUK.8.1.1./2024/Roops tanggal 26 September 2024 tentang undangan.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diajukan kepada Ka. laporan hasil pelaksanaan rapat koordinasi internal pembahasan draf Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2024 pukul 09.00 wib s.d 12.30 wib bertempat di Ruang Data Roops Polda DIY, sebagaimana terlampir.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Yogyakarta, 24 Oktober 2024

KABAG KERMA

SUDARYAKA, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70070796

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI

LAPORAN HASIL PEMBAHASAN INTERNAL DRAF RENCANA KERJA ANTARA POLDA DIY DENGAN DINAS SOSIAL DIY TENTANG PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA HARI SENIN, TANGGAL 21 OKTOBER 2024 PUKUL 09.00 S.D. 12.30 WIB DI RUANG DATA ROOPS POLDA DIY

I. PENDAHULUAN

1. Dasar

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerjasama Kepolisian Negara Republik Indonesia;

c. Nota Dinas Dirbinmas Polda DIY Nomor: B/ND-71/IX/HUK.8.1.1./2024/Ditbinmas tanggal 12 September 2024 tentang Permohonan Pengajuan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY;

d. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah DIY Nomor: Sprin/1342/IX/HUK.8.1.1./2024 tanggal 18 September 2024 tentang Tim Pokja penyusunan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

e. Surat Undangan Karoops Polda DIY Nomor: B/Und-953/IX/HUK.8.1.1./2024/Roops tanggal 26 September 2024 tentang undangan.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

adalah memberikan fasilitas sarana dan prasarana bagi satker pelaksana/pemrakarsa kerjasama dalam proses penyelenggaraan kerja sama baik dengan Lembaga pemerintah maupun Lembaga Non pemerintah.

b. Tujuan

adalah terfasilitasinya serta tercapainya proses penyelenggaraan kerja sama antara satker pelaksana/pemrakarsa kerja sama dengan Lembaga pemerintah dan atau lembaga non pemerintah.

3. Ruang lingkup.....

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI

LAPORAN HASIL PEMBAHASAN INTERNAL DRAF RENCANA KERJA ANTARA POLDA DIY DENGAN DINAS SOSIAL DIY TENTANG PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA HARI SENIN, TANGGAL 21 OKTOBER 2024 PUKUL 09.00 S.D. 12.30 WIB DI RUANG DATA ROOPS POLDA DIY

I. PENDAHULUAN

1. Dasar

   a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

   b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerjasama Kepolisian Negara Republik Indonesia;

   c. Nota Dinas Dirbinmas Polda DIY Nomor: B/ND-71/IX/HUK.8.1.1./2024/Ditbinmas tanggal 12 September 2024 tentang Permohonan Pengajuan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY;

   d. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah DIY Nomor: Sprin/1342/IX/HUK.8.1.1./2024 tanggal 18 September 2024 tentang Tim Pokja penyusunan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

   e. Surat Undangan Karoops Polda DIY Nomor: B/Und-953/IX/HUK.8.1.1./2024/Roops tanggal 26 September 2024 tentang undangan.

2. Maksud dan Tujuan

   a. Maksud

      adalah memberikan fasilitas sarana dan prasarana bagi satker pelaksana/pemrakarsa kerjasama dalam proses penyelenggaraan kerja sama baik dengan Lembaga pemerintah maupun Lembaga Non pemerintah.

   b. Tujuan

      adalah terfasilitasinya serta tercapainya proses penyelenggaraan kerja sama antara satker pelaksana/pemrakarsa kerja sama dengan Lembaga pemerintah dan atau lembaga non pemerintah.

3. Ruang lingkup.....

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembuatan laporan pelaksanaan ini adalah meliputi pendahuluan dan uraian pelaksanaan kegiatan hasil yang dicapai, kesimpulan dan saran serta penutup.

4. Sistematika

I. PENDAHULUAN
II. URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN
III. HASIL YANG DICAPAI
IV. KESIMPULAN DAN SARAN
V. PENUTUP

II. URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

5. Pelaksanaan

a. Hari/tanggal : Senin, 21 Oktober 2024
b. Pukul : 09.00 s.d. 12.30 wib
c. Tempat : Ruang Data Roops Polda DIY
d. Pimpinan : Kabagkerma Roops Polda DIY
e. Peserta terdiri dari : 25 Personel

1) Kasubbagpakatkerma dan Paursubbagpakat Bagkerma Roops Polda DIY beserta staf;
2) Wadirbinmas, Kasubditbinpolmas, Kasibinev Bhabin Subditsatpam Ditbinmas Polda DIY beserta anggota dan operator;
3) Kaur subbid BIA dan APK Bidkeu Polda DIY;
4) Kasubbagdalpro Rorena Polda DIY;
5) Kaurkermalem Subbidsunluhkum Bidkum, Paurkermalem Subbidsunluhkum Bidkum Polda DIY beserta anggota;
6) Kasubbagbinsettakah Setum Polda DIY;
7) Staf Roops Polda DIY.

6. Susunan acara sebagai berikut :

- Acara dibuka dengan sambutan oleh Kabagkerma Roops Polda DIY dilanjutkan sambutan Wadir Binmas Polda DIY;
- Pembahasan draf Rencana Kerja dipandu oleh Kasubbagpakatkerma Bagkerma;
- Lain-lain;
- Penutup oleh Kabagkerma Roops Polda DIY.

7. Materi .....

7. Materi pelaksanaan Rapat Koordinasi

Pembukaan oleh Kasubbagpakatkerma Bagkerma Polda DIY.

- pihak yang mengadakan Kerja Sama;
- referensi perundang-undangan;
- pengertian-pengertian istilah;
- maksud dan tujuan;
- ruang lingkup;
- pelaksanaan program;
- sosialisasi;
- pembiayaan;
- ketentuan lain (perubahan/adendum, penyelesaian perselisihan);
- masa berlaku;
- penutup.

8. Uraian Pelaksanaan

a. Paparan draft Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh AKP Sudaryati Kasubbagpakat Bagkerma Roops Polda DIY.

b. Tanggapan dan saran peserta rapat :

1) Pembina Samiyana (Setum) :

Perbaikan penggalan kata.

2) Kompol Sumardi (Bidkeu):

Segera tindak lanjuti untuk penandatanganan.

III. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai sebagai berikut :

1. Tercapainya kesepakatan dan persamaan persepsi terkait isi Rencana Kerja antara tim pokja dan satker yang dikedepankan.
2. Tercapainya isi draf yang sejalan dengan Visi dan Misi Polda DIY.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Telah tercapai kesepakatan antara Tim Pokja dengan satker yang dikedepankan terkait isi draf yang sejalan dengan Visi dan Misi Polda DIY.

2. Saran

Satker yang dikedepankan agar segera berkoordinasi dengan pihak Dinas Sosial DIY terkait rencana pelaksanaan rapat eksternal.

V. PENUTUP.....

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil pelaksanaan kegiatan ini disusun sebagai masukan kepada Pimpinan guna menentukan kebijakan selanjutnya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
KABAG KERMA

SUDARYAKA, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70070796

DOKUMENTASI KEGIATAN RAKOR INTERNAL PEMBAHASAN RENCANA KERJA ANTARA POLDA DIY DENGAN DINAS SOSIAL DIY HARI SENIN, TANGGAL 21 OKTOBER 2024





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI

DAFTAR HADIR RAKOR INTERNAL
PEMBAHASAN DRAF PENYUSUNAN RENCANA KERJA ANTARA POLDA DIY DENGAN DINAS SOSIAL DIY TENTANG PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DIY
HARI SENIN TANGGAL 21 OKTOBER 2024 DI RUANG DATA ROOPS POLDA DIY

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	SUDARYONO	AKBP	KB KERMA	
2.	SUHSTIYONO	AKBP	WADIR BANMAS	
3.	SUDARMAWAN	AKBP	KABAG OPS BIMPOLMAS	
4.	SUDARYATI	AKP	Kabagkatkermas	
5.	Thalle	KP	Kasibinmas Bhabin	
6.	Estikomah.	Kp	Kasi wasjapam subdit Satpam. Ditbinmas	
7.	TRI Hartanto	Penda I	Binmas	
8.	DWI SETY SR	Penata I	Binmas.	
9.	Samijan	Pembina	Ka Sat Binsatlabe	
10.	SRI SUDARTATI	Pembina	Ksbidgar	
11.	SALMARDI	Kompol	Kaur Pia & Apk Bidkum	
12.	Ima Nochayati NF.	Kompol	Kasikomas	

13.	Cornelius D.L	Pembina	Payung Gol Utama Kodya	
14.	Bekti Handayani	Penata I	Pauriskpkoma	
15.	Rion Jefri P	Bripka	Ba Binmas	
16.	Anton MW	Iptu	Kaurlemmik	
17.	Hanif D	Bripka	Ba Binmas	
18.	JAROT	Pembina	Kaurstatistik	
19.	Khusnul Kami	Bripda	Banurlemmik	
20.	Qanl	Bripda	Ba Binmas	
21.	Annisa Ekaputri	Bripka	Ba Kerma	
22.	TAgung	Aph	Bettra	
23.	Heribertus G	AIPTU	Ramin Korp.	
24.	SM Purwaningsih	Penata	Paur Lerma	
25.	Fracta	Bripda	Ba Korpri	

Yogyakarta, 21 Oktober 2024
a.n. KEPALA BIRO OPERASI
KABAG KERMA

SUDARYAKA, S.I.K
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70070796

DRAF

RENCANA KERJA

ANTARA

KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DENGAN

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor: KB/ /XI/2024
Nomor:

TENTANG

PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pada hari ini Senin, tanggal Delapan belas, bulan November, tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **KOMISARIS BESAR POLISI TARTONO, S.H., M.B.A.,** selaku **DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, berdasarkan Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: Sprin/981/VII/HUK.8.1.1./2024 tanggal 11 Juli 2024, tentang Penunjukan dan Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Pedoman Kerja, berkedudukan di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.,** selaku **KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** berdasarkan Surat Kuasa Gubernur DIY nomor: 119/1022/2022 tanggal 15 Juni 2022, berkedudukan di Jalan Janti, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARAPIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

a. bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah provinsi yang berada di bawah Kapolri merupakan alat negara yang

berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri serta menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan pembinaan ketertiban sosial, pembinaan keamanan swakarsa, koordinasi dan pengawasannya, pembinaan kepolisian khusus, pemolisian masyarakat, serta pembinaan Bhabinkamtibmas.

b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat. Fungsi dan tugas utama Dinas Sosial meliputi berbagai aspek terkait dengan perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan sosial.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Daerah dengan Pihak Ketiga;
8. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak Yang Hidup di Jalan;
9. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis;
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Operasional Prosedur Perlindungan Anak Yang Hidup Di Jalan;

11. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerja Sama Kepolisian Negara Republik Indonesia.
12. Peraturan Kepolisian No 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat.
13. Nota Kesepahaman antara Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Bantuan Pengamanan Dan Penegakan Hukum pada Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial.
14. Perintah Lisan Kapolda DIY pada Kegiatan Kunjungan Omah Jaga Warga di Sentolo Kulonprogo bulan Juni 2023 untuk melaksanakan Program Ibu Memanggil.

Berdasarkan hal-hal di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan sinergi Dan menindaklanjuti Kesepakatan Bersama antara Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: B/04/X/2016 Nomor: 27/KSP/X/2016 tentang kerja sama penyelenggaraan keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

BAB I

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 1

(1) Maksud Rencana Kerja ini sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kegiatan Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2) Tujuan Rencana Kerja ini untuk meningkatkan sinergitas **PARA PIHAK** dalam menangani gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

OBYEK DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

(1) Obyek Rencana Kerja ini adalah Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2) Ruang lingkup RENCANA KERJA ini meliputi:
   a. pertukaran data dan/atau informasi; dan
   b. penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial.

BAB III
Bagian Kesatu
Tugas dan Tanggungjawab PARA PIHAK dalam PELAKSANAAN
Pertukaran Data dan/atau Informasi
Pasal 3

(1) **PARA PIHAK** saling memberikan informasi terkait hasil penanganan gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang disampaikan secara tertulis dan/atau berbasis teknologi informasi.

(2) Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah data rahasia yang hanya dapat dibagikan pada *stakeholder* terkait dalam lingkup **PARA PIHAK**.

Bagian Kedua
Tugas dan Tanggungjawab PARA PIHAK
dalam Penyuluhan, Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial

Pasal 4

(1) **PIHAK PERTAMA** dapat meminta penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta kepada **PIHAK KEDUA**.

(2) Penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**, antara lain diberikan materi pembinaan fisik, bimbingan mental dan sosial serta *vokasional* di **PIHAK KEDUA**.

(3) **PIHAK KEDUA** dapat meminta **PIHAK PERTAMA** untuk menjadi bagian dalam rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**.

BAB IV
SOSIALISASI
Pasal 5

Rencana Kerja ini dalam pelaksanaannya disosialisasikan kepada jajaran **PARA PIHAK**, guna diketahui dan dilaksanakan.

BAB V
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
Pasal 6

(1) **PARA PIHAK** sepakat melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
(2) **PARA PIHAK** melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Biro Tata Pemerintahan.

BAB VI
PEMBIAYAAN
Pasal 7

Segala biaya pelaksanaan Rencana Kerja ini dibebankan pada anggaran **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII
JANGKA WAKTU
Pasal 8

(1) Rencana Kerja ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
(2) Rencana Kerja ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa berlakunya Rencana Kerja ini.
(3) Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat diakhiri sebelum habis masa berlakunya, dengan ketentuan pihak yang bermaksud

mengakhiri Rencana Kerja wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Rencana Kerja diakhiri.

BAB VIII
PERUBAHAN/ADENDUM
Pasal 9

(1) Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Kerja ini, akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam Perubahan/Adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja ini.

(2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.

BAB IX
FORCE MAJEURE

(1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab yang tercantum dalam Rencana Kerja ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan PARA PIHAK yang digolongkan sebagai *force majeure*.

(2) Peristiwa yang dapat digolongkan *force majeure* meliputi bencana alam (gempa bumi, angin topan, banjir, dan lain-lain), wabah penyakit, perang, peledakan, revolusi, huru-hara, dan kekacauan ekonomi/moneter yang berpengaruh pada pelaksanaan Rencana Kerja ini.

(3) Apabila terjadi *force majeure* maka PIHAK yang lebih dahulu mengetahui wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah berhentinya *force majeure* untuk diselesaikan secara musyawarah.

(4) Keadaan *force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan Rencana Kerja, dan berdasarkan kesiapan kondisi PARA PIHAK dapat melangsungkan Rencana Kerja sebagaimana mestinya.

(5) Setelah keadaan *force majeure* berakhir dan kondisi fasilitas penunjang kegiatan masih dapat dipergunakan, PARA PIHAK akan melanjutkan Kerja sama/sinergi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ketentuan Rencana Kerja ini.

BAB X
PENYELESAIAN PERSELISIHAN
Pasal 10

Apabila terjadi perselisihan karena perbedaan penafsiran dalam isi Rencana Kerja ini, **PARA PIHAK** akan menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat.

BAB XI
PENUTUP
Pasal 11

Rencana Kerja ini mulai berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK,** pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Rencana Kerja ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermeterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.

Demikian RENCANA KERJA ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik, untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA	**PIHAK KEDUA**
TARTONO, S.H., M.B.A.	**ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.**
KOMBESPOL NRP 67080255	**NIP 196604041993032007**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER EKSTERNAL



Project Leader melaksanakan koordinasi dengan Kepala Dinas Sosial DIY terkait Program Perubahan yang akan di laksanakan.



Penyerahan draft Rencana Kerja Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY

2.





p

Penandatanganan dukungan Program Perubahan Project Leader dari Kepada Dinas Sosial DIY

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.
Jabatan : KEPALA DINAS SOSIAL DIY

Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Implementasi Proyek Perubahan tentang Ibu Memanggil sebagai Strategi Preemtif dalam Mengantisipasi Kejahatan Jalanan (Klithih) guna Mewujudkan Kamtibmas di Wilayah DIY, yang di gagas oleh Wakil Direktur Pembinaan Masyarakat, AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXXI tahun 2024.

Implementasi Proyek Perubahan ini sangat bermanfaat sebagai Upaya preemtif dalam menekan kasus kejahatan jalanan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yogyakarta, September 2024
Mengetahui,

Peserta Pelatihan	KEPALA DINAS SOSIAL DIY
AKBP SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.	ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTULEN RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER DAN DUKUNGAN DARI STAKEHOLDER EKSTERNAL

Hari/Tanggal: 28 Oktober 2024
Waktu: 10. 00 WIB
Tempat: Ruang Kerja Kepala Dinas Sosial Polda DIY
Peserta:

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Perwakilan Tim Efektif Penyusunan Draft Rencana Kerja

Agenda:

1. Penentuan Tujuan Rencana Kerja
2. Pembahasan Program dan Kegiatan

Pembukaan:

Rapat dibuka oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., membuka rapat pada pukul 13.05 WIB. Menyampaikan pentingnya kolaborasi antara Polda DIY dan Dinas Sosial untuk meningkatkan efektivitas program yang akan dijalankan.

Penentuan Tujuan Rencana Kerja:

Memperkuat sinergi dalam penanganan masalah sosial.

Pembahasan Program dan Kegiatan:

Program Utama:

a. Penanganan masalah kejahatan jalanan dan perlindungan anak.

b. Kerjasama dalam penanganan anak anak yang terlibat kejahatan jalanan untuk dilakukan pembinaan

Penjadwalan dan Tindak Lanjut:

a. Setiap program akan dilaksanakan dalam periode bulanan

b. Rapat evaluasi akan dilakukan setiap semesteran untuk meninjau progres dan hasil yang dicapai.

Penutup

Rapat ditutup dengan penyampaian ucapan terimakasih dari AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. dengan harapan kerjasama dapat dilaksanakan dengan baik dan lancer.

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI IBU MEMANGGIL





Sosialisasi pada PKK Padukuhan Mrican Depok

2.



Sosialisasi pada PKK di dusun Beji kulon Sendangsari Pajangan



Sosialisasi pada pertemuan kader kesehatan kalurahan Sendangsari



Sosialisasi pada kader PKK Kalurahan Nglegi



Sosialisasi kader PKK Kalurahan Pathuk Gunungkidul



Sosialisasi kader PKK Desa Condongcatur Depok Sleman



Sosialisasi kader PKK Desa Piyungan Bantul



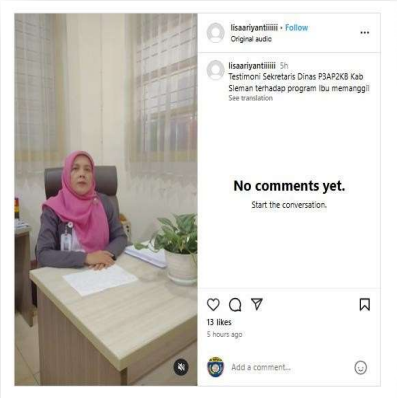
Sosialisasi kader PKK Ngasemayu Pathuk Gunungkidul

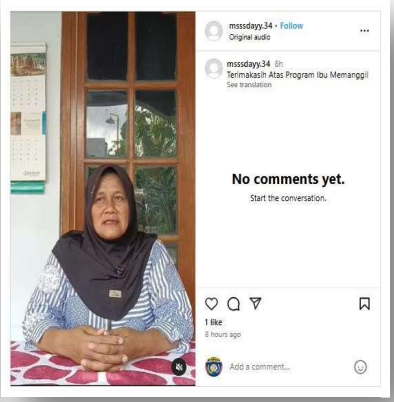


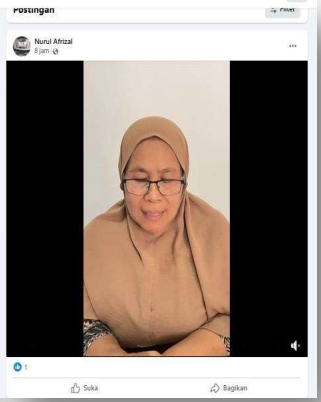
Sosialisasi pada ibu ibu di Temon Kulon Progo

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI UPLOAD KEGIATAN IBU MEMANGGIL DI MEDIA SOSIAL







https://www.instagram.com/reel/DCq0UzhPj0N/?igsh=MmM1e WtqZGM3amwy

https://www.instagram.com/reel/DCqkMLyygYB/?igsh=MTlsdz Y0cTFld3h5dA==

https://www.facebook.com/share/v/12DywLh7bvL/?mibextid=WC7FNe







https://www.instagram.com/reel/DCqfpbEyGeX/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.facebook.com/share/v/18VVhpPsym/

https://images.app.goo.gl/WVoim2oUpyyu2jgz8

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI

NOTA DINAS
Nomor : B/ND- 148 /XI/HUK.8.1.1./2024/Kerma

Kepada : Yth. Karoops Polda DIY.

Dari : Kabagkerma Roops Polda DIY.

Perihal : Laporan hasil pembahasan eksternal draf Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinsos DIY

1. Rujukan:

   a. Nota Dinas Dirbinmas Polda DIY Nomor: B/ND-70/IX/OPS.4.5./2024/Ditbinmas tanggal 12 September 2024 tentang Permohonan Pengajuan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinsos DIY

   b. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah DIY Nomor: Sprin/1343/IX/HUK.8.1.1./2024 tanggal 18 September 2024 tentang Tim Pokja penyusunan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinsos DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di DIY.

   c. Surat Kepala Biro Tata Pemerintahan Nomor: 100.3.7.1/3674 tanggal 30 Oktober 2024 tentang undangan;

   d. Surat Undangan Karoops Polda DIY Nomor: B/Und-1076/X/HUK.8.1.1./2024/Roops tanggal 30 Oktober 2024 tentang undangan.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diajukan kepada Ka. laporan hasil pelaksanaan rapat koordinasi eksternal pembahasan draf Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinsos DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di DIY yang telah dilaksanakan pada hari Rabu 30 Oktober 2024 pukul 13.00 s.d 15.00 wib bertempat di Ruang Data Roops Polda DIY sebagaimana terlampir.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Yogyakarta, 4 November 2024
KABAG KERMA

SUDARYAKA, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70070796

DOKUMENTASI KEGIATAN RAKOR EKSTERNAL PEMBAHASAN RENCANA KERJA POLDA DIY DENGAN DINSOS DIY

RABU, RANGGAL 30 OKTOBER 2024





DAFTAR HADIR RAKOR EKSTERNAL
PEMBAHASAN DRAF PENYUSUNAN RENCANA KERJA MELALUI ZOOM MEETING ANTARA
POLDA DIY DENGAN DINSOS DIY TENTANG PENANGANAN GELANDANGAN,
PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DIY
RABU, RANGGAL 30 OKTOBER 2024 DIRUANG DATA ROOPS POLDA DIY

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	SUDARYOKO	AKBP	KB KERMA	
2.	SUDARSONAWIAN.	AKBP.	KASUBBAT DITPAMOBVIT	
3.	SUDARYATI	AKP	Ksbgkkthkerma Roops	
4.	T Agung W	AKBP	Kabag	
5.	Ana Rochayati NP	KOMPOL	KASI PAMOBVIT	
6.	Anton Nw	Kompol.	Kaurkeswa	
7.	Ahmad Isani	Bripka	Bamin	
8.	Sumardi	Kompol	Bidang Aphi Bidhum	
9.	Parmaji	Penulis	Kesiapan Operasi	
10.	FRADITHA ARYA KUSUMA	BRIGADIR	Ba Roops	
11.	Bikti H	Pnata I	Kaur h kinkomen	
12.	Rasel	Bripda	Ba Dikbum	

Dipindai dengan CamScanner

	TRI Hartanto.	Penda 1	Binmas	
	D. Devy SR	Penata 1	Paermintapt	
5.	JAROT	Pembina	Laurtanlak	
6.	Dian Jatca. P	Bripka	Ba binmas	
7.	Samiyana	Pembina	Lantasbintallak	
8.	TRI NURLAELASARI	AIPDA.	ROOPS.	
9.	RIAN M.	BRIGADIR	ROOPS.	
20.	IHSANUDIN P.	BRIPDA	ROOPS.	
21.	Haris P	BRIPKA.	Ba Binmas	
22.	Annisa Ekaputri	Briptu	Ba Kerma	
23.	Heriberta G	Aiptu	Pamin Roop	
24.	Sri Purwantiyoh.	Penata	Paur Lem	
25.				

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
a.n. KEPALA BIRO OPERASI
KABAG KERMA

Dipindai dengan CamScanner

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO OPERASI

LAPORAN HASIL PEMBAHASAN EKSTERNAL DRAFT RENCANA KERJA ANTARA POLDA DIY DAN DINAS SOSIAL DIY TENTANG PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DIY
RABU, 30 OKTOBER 2024 PUKUL 13.00 WIB S.D. 15.00 WIB
DI RUANG DATA ROOPS POLDA DIY

I. PENDAHULUAN

1. Dasar

   a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
   b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerjasama Kepolisian Negara Republik Indonesia;
   c. Nota Dinas Dirbinmas Polda DIY Nomor: B/ND-71/IX/HUK.8.1.1./2024/Ditbinmas tanggal 12 September 2024 tentang Permohononan Pengajuan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Soisial DIY;
   d. Surat Perintah Kepala Kepolisian Negara Repiublik Indoensia Daerah DIY Nomor: Sprin/1342/IX/HUK.8.1.1.1./2024 tanggal 18 September 2024 tentang Tim Pokja Penyusunan Rencana Kerja antara Polda DIY dengan Dinas Sosial DIY tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
   e. Surat Undangan Karoops Polda DIY Nomor: B/Und-1076/X/HUK.8.1.1./2024/Roops Tanggal 29 Oktober 2024 tentang undangan.

2. Maksud dan Tujuan

   a. Maksud
      adalah memberikan fasilitas sarana dan prasarana bagi satker pelaksana/pemrakarsa kerjasama dalam proses penyelenggaraan kerjasama baik dengan lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah.

   b. Tujuan

      Adalah terfasilitasinya serta tercapainya proses penyelenggaraan kerjasama antara sektor pelaksanaan/pemrakarsa kerjasama dengan lembaga pemerintah atau Lembaga Non Pemerintah

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembuatan laporan pelaksanaan ini adalah meliputi pendahuluan dan uraian pelaksanaan kegiatan hasil yang dicapai, kesimpulan dan saran serta penutup

4. Sistematika

I. PENDAHULUAN
II. URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN
III. HASIL YANG DICAPAI
IV. KESIMPULAN DAN SARAN
V. PENUTUP

II. URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

5. Pelaksanaan

a. Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024
b. Pukul : 13.00 s.d. 15.00 WIB
c. Tempat : Ruang Data Roops Polda DIY
d. Pimpinan : Kabagkerma Roops Polda DIY
e. Peserta terdiri dari : 24 Personel
   1) Kepala Dinas Sosial DIY;
   2) Kasubbagpakatkerma dan Paursubbagpakat Bagkerma Roops Polda DIY beserta staf;
   3) Wadirbinmas, Kasibinev Subdit Bhabin, Kasibinev Subdit Satpam beserta anggota dan operator;
   4) Kaursubbid BIA dan APK Dibkeu Polda DIY;
   5) Kasubbagsisjemen Rorena Polda DIY;
   6) Kaurmalem Subbidsunluhkum Bidkum, Paurkermalem Subbidsunluhkum Bidkum polda DIY beserta anggota;
   7) Kasubbagbinsettakah Setum Polda DIY;
   8) Staf Roops Polda DIY.

6. Susunan acara sebagai berikut:

- Acara dibuka dengan sambutan oleh kabar maroup Polda DIY dilanjutkan sambutan kepala dinas sosial DIY
- pembahasan draft rencana kerja di pandu oleh Kepala Dinas Sosial DIY
- lain-lain
- penutup oleh Kabagkerma Roops Polda DIY

7. Materi pelaksanaan Rapat Koordinasi

   Pembukaan oleh Kepala Dinas Sosial DIY
   - pihak yang mengadakan kerjasama
   - referensi perundang-undangan
   - pengertian-pengertian istilah
   - maksud dan tujuan
   - ruang lingkup
   - pelaksanaan program
   - sosialisasi
   - pembiayaan
   - ketentuan lain (perubahan daring adendum, penyesuaian perselisihan)
   - masa berlaku
   - penutup

8. Uraian Pelaksanaan
   a. Paparan draft rencana kerja antara Polda DIY dengan dinas sosial DIY penanganan gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di DIY
   b. Tanggapan dan saran peserta rapat:
      1) Kompol Anton Nugroho (Bidkum)
         Agar draft sebelum rapat untuk disampaikan, agar bisa diketahui mana yang harus diubah.
      2) Pembina Samiyana (Setum)
         Perkap Kerjasama tahun diturunkan. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas.

III. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai sebagai berikut:

1. Tercapainya kesepakatan dan persamaan persepsi terkait isi rencana kerja antara Polda DIY dan dinas sosial DIY
2. Tercapainya isi draft yang sejalan dengan visi dan misi kedua belah pihak

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

   Telah tercapainya kesepakatan antara Polda DIY dan dinas sosial DIY terkait isi draft yang sejalan dengan visi misi kedua belah pihak

2. Saran

Satker yang dikedepankan agar segera membuat nota dinas permohonan verifikasi ke Bidkum serta berkoordinasi dengan pihak Dinsos DIY terkait rencana pelaksanaan penandatanganan.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil pelaksanaan kegiatan ini disusun sebagai masukan kepada Pimpinan guna menentukan kebijakan selanjutnya.

Yogyakarta, 4 November 2024
KABAG KERMA

SUDARYAKA, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70070796

DRAF

RENCANA KERJA

ANTARA

KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DENGAN

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor: KB/ /XI/2024
Nomor:

TENTANG

PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pada hari ini Senin, tanggal Delapan belas, bulan November, tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **KOMISARIS BESAR POLISI TARTONO, S.H., M.B.A.,** selaku **DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, berdasarkan Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: Sprin/981/VII/HUK.8.1.1./2024 tanggal 11 Juli 2024, tentang Penunjukan dan Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Pedoman Kerja, berkedudukan di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.,** selaku **KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** berdasarkan Surat Kuasa Gubernur DIY nomor: 119/1022/2022 tanggal 15 Juni 2022, berkedudukan di Jalan Janti, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARAPIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

a. bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah provinsi yang berada di bawah Kapolri merupakan alat negara yang

berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri serta menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan pembinaan ketertiban sosial, pembinaan keamanan swakarsa, koordinasi dan pengawasannya, pembinaan kepolisian khusus, pemolisian masyarakat, serta pembinaan Bhabinkamtibmas.

b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat. Fungsi dan tugas utama Dinas Sosial meliputi berbagai aspek terkait dengan perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan sosial.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Daerah dengan Pihak Ketiga;
8. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak Yang Hidup di Jalan;
9. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis;
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Operasional Prosedur Perlindungan Anak Yang Hidup Di Jalan;

11. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerja Sama Kepolisian Negara Republik Indonesia.
12. Peraturan Kepolisian No 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat.
13. Nota Kesepahaman antara Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Bantuan Pengamanan Dan Penegakan Hukum pada Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial.
14. Perintah Lisan Kapolda DIY pada Kegiatan Kunjungan Omah Jaga Warga di Sentolo Kulonprogo bulan Juni 2023 untuk melaksanakan Program Ibu Memanggil.

Berdasarkan hal-hal di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan sinergi Dan menindaklanjuti Kesepakatan Bersama antara Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: B/04/X/2016 Nomor: 27/KSP/X/2016 tentang kerja sama penyelenggaraan keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

BAB I

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 1

(1) Maksud Rencana Kerja ini sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kegiatan Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2) Tujuan Rencana Kerja ini untuk meningkatkan sinergitas **PARA PIHAK** dalam menangani gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

OBYEK DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

(1) Obyek Rencana Kerja ini adalah Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2) Ruang lingkup RENCANA KERJA ini meliputi:
   a. pertukaran data dan/atau informasi; dan
   b. penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial.

BAB III
Bagian Kesatu
Tugas dan Tanggungjawab PARA PIHAK dalam PELAKSANAAN
Pertukaran Data dan/atau Informasi
Pasal 3

(1) **PARA PIHAK** saling memberikan informasi terkait hasil penanganan gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang disampaikan secara tertulis dan/atau berbasis teknologi informasi.

(2) Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah data rahasia yang hanya dapat dibagikan pada *stakeholder* terkait dalam lingkup **PARA PIHAK**.

Bagian Kedua
Tugas dan Tanggungjawab PARA PIHAK
dalam Penyuluhan, Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial

Pasal 4

(1) **PIHAK PERTAMA** dapat meminta penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta kepada **PIHAK KEDUA**.

(2) Penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**, antara lain diberikan materi pembinaan fisik, bimbingan mental dan sosial serta *vokasional* di **PIHAK KEDUA**.

(3) **PIHAK KEDUA** dapat meminta **PIHAK PERTAMA** untuk menjadi bagian dalam rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**.

BAB IV
SOSIALISASI
Pasal 5

Rencana Kerja ini dalam pelaksanaannya disosialisasikan kepada jajaran **PARA PIHAK**, guna diketahui dan dilaksanakan.

BAB V
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
Pasal 6

(1) **PARA PIHAK** sepakat melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
(2) **PARA PIHAK** melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Biro Tata Pemerintahan.

BAB VI
PEMBIAYAAN
Pasal 7

Segala biaya pelaksanaan Rencana Kerja ini dibebankan pada anggaran **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII
JANGKA WAKTU
Pasal 8

(1) Rencana Kerja ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
(2) Rencana Kerja ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa berlakunya Rencana Kerja ini.
(3) Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat diakhiri sebelum habis masa berlakunya, dengan ketentuan pihak yang bermaksud

mengakhiri Rencana Kerja wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Rencana Kerja diakhiri.

BAB VIII
PERUBAHAN/ADENDUM
Pasal 9

(1) Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Kerja ini, akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam Perubahan/Adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja ini.

(2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.

BAB IX
FORCE MAJEURE

(1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab yang tercantum dalam Rencana Kerja ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan PARA PIHAK yang digolongkan sebagai *force majeure*.

(2) Peristiwa yang dapat digolongkan *force majeure* meliputi bencana alam (gempa bumi, angin topan, banjir, dan lain-lain), wabah penyakit, perang, peledakan, revolusi, huru-hara, dan kekacauan ekonomi/moneter yang berpengaruh pada pelaksanaan Rencana Kerja ini.

(3) Apabila terjadi *force majeure* maka PIHAK yang lebih dahulu mengetahui wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah berhentinya *force majeure* untuk diselesaikan secara musyawarah.

(4) Keadaan *force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan Rencana Kerja, dan berdasarkan kesiapan kondisi PARA PIHAK dapat melangsungkan Rencana Kerja sebagaimana mestinya.

(5) Setelah keadaan *force majeure* berakhir dan kondisi fasilitas penunjang kegiatan masih dapat dipergunakan, PARA PIHAK akan melanjutkan Kerja sama/sinergi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ketentuan Rencana Kerja ini.

BAB X
PENYELESAIAN PERSELISIHAN
Pasal 10

Apabila terjadi perselisihan karena perbedaan penafsiran dalam isi Rencana Kerja ini, **PARA PIHAK** akan menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat.

BAB XI
PENUTUP
Pasal 11

Rencana Kerja ini mulai berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK,** pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Rencana Kerja ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermeterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.

Demikian RENCANA KERJA ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik, untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA	**PIHAK KEDUA**
TARTONO, S.H., M.B.A.	**ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.**
KOMBESPOL NRP 67080255	**NIP 196604041993032007**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI PENANDATANGANAN RENCANA KERJA
POLDA DIY DENGAN DINAS SOSIAL DIY
SENIN, 18 NOVEMBER 2024/ PUKUL 14.00 WIB



Kepala Dinas Sosial DIY saat melakukan penandatangan Rencana Kerja



Penandatangan Rencana Kerja di Kantor Kepala Dinas Sosial DIY

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Penandatangan Rencana Kerja Polda DIY dan Dinas Sosial DIY

Tanggal : Senin, 18 November 2024
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Kantor Dinas Sosial DIY
Peserta :

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Kepala Dinas Sosial DIY

1. Pembukaan

a. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., membuka rapat dan menjelaskan tujuan dari pertemuan ini, yaitu untuk memperkuat kerja sama antara Polda DIY dan Dinas Sosial DIY dalam penanganan kejahatan jalanan di wilayah DIY.

b. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., menekankan pentingnya kolaborasi antara kedua lembaga untuk menciptakan keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Penyampaian Rencana Kerja

a. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., menyampaikan bahwa kejahatan jalanan, seperti perampokan, pencurian, dan kekerasan, semakin meningkat di beberapa titik di DIY. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah sinergis antara Polda DIY dan Dinas Sosial DIY dalam menanggulangi masalah ini.

b. Kepala Dinas Sosial DIY menambahkan bahwa Dinas Sosial DIY siap berperan dalam memberikan dukungan sosial dan pemulihan kepada korban kejahatan jalanan, terutama yang melibatkan anak-anak atau masyarakat yang terpinggirkan.

3. Pembahasan Kolaborasi dalam Penanganan Kejahatan Jalanan

a. Polda DIY akan fokus pada upaya penegakan hukum, pengamanan wilayah, dan penyelidikan terhadap tindak kriminal yang terjadi di jalanan.

b. Dinas Sosial DIY akan mendukung dengan menyediakan fasilitas rehabilitasi dan perlindungan sosial bagi korban kejahatan jalanan. Dinas Sosial juga akan melakukan intervensi sosial bagi pelaku yang mayoritas adalah anak-anak atau remaja, dengan memberikan pendidikan dan pendampingan psikologis.

4. Penandatanganan Rencana Kerja

a. Setelah pembahasan, penandatanganan rencana kerja dilakukan oleh Ditbinmas Polda DIY dan Kepala Dinas Sosial DIY sebagai bentuk kesepakatan untuk bersama-sama menangani masalah kejahatan jalanan dengan lebih efektif.

b. Kedua belah pihak berkomitmen untuk melaksanakan setiap poin dalam rencana kerja ini dengan melibatkan semua pihak terkait, termasuk lembaga swadaya masyarakat dan instansi lainnya yang mendukung upaya keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

5. Pembagian Tugas dan Jadwal

a. Polda DIY bertanggung jawab untuk pengamanan dan patroli rutin di kawasan rawan kejahatan jalanan.

b. Dinas Sosial DIY akan mengelola program pemulihan dan pendampingan sosial untuk korban kejahatan, serta program pembinaan bagi anak-anak dan remaja yang terlibat dalam kejahatan jalanan.

c. Jadwal kegiatan akan disusun lebih lanjut dengan melibatkan Dinas Pendidikan dan lembaga terkait lainnya untuk menyusun program jangka panjang.

6. Penutup

a. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang terjalin antara Polda DIY dan Dinas Sosial DIY dalam upaya penanganan kejahatan jalanan.

b. Rapat ditutup dengan harapan agar rencana kerja ini dapat segera diimplementasikan untuk meningkatkan rasa aman dan kesejahteraan masyarakat DIY.

RENCANA KERJA

ANTARA

KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DENGAN

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor: RK/4 /XI/2024
Nomor: 400.9/7838

TENTANG

PENANGANAN GELANDANGAN, PENGEMIS DAN ANAK JALANAN SERTA KEJAHATAN JALANAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pada hari ini Senin, tanggal Delapan belas, bulan November, tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **KOMISARIS BESAR POLISI TARTONO, S.H., M.B.A.,** selaku **DIREKTUR PEMBINAAN MASYARAKAT KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KEPOLISIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, berdasarkan Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: Sprin/1632/XI/HUK.8.1.1./2024 tanggal 11 November 2024, tentang Penunjukan dan Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Rencana Kerja, berkedudukan di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.,** selaku **KEPALA DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** berdasarkan Surat Kuasa Gubernur DIY nomor: 119/1022/2022 tanggal 15 Juni 2022, berkedudukan di Jalan Janti, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

a. bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah provinsi yang berada di bawah Kapolri merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri serta menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan pembinaan ketertiban sosial, pembinaan keamanan swakarsa, koordinasi dan pengawasannya, pembinaan kepolisian khusus, pemolisian masyarakat, serta pembinaan Bhabinkamtibmas;

b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat. Fungsi dan tugas utama Dinas Sosial meliputi berbagai aspek terkait dengan perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan sosial.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah lain dan Daerah dengan Pihak Ketiga;
8. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak Yang Hidup di Jalan;
9. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis;
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 54 Tahun 2023 tentang SOP Perlindungan Anak Yang Hidup di Jalan;

11. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerja sama Kepolisian Negara Republik Indonesia;
12. Peraturan Kepolisian No 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat;
13. Nota Kesepahaman antara Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Bantuan Pengamanan dan Pengegakan Hukum pada Pelaksanaan Penyaluran bantuan Sosial;

Berdasarkan hal-hal di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan sinergi dan menindaklanjuti Kesepakatan Bersama antara Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: B/04/X/2016 Nomor: 27/KSP/X/2016 tentang Kerja sama Penyelenggaraan Keamanan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum di Wilayah DIY dalam rangka Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

BAB I

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 1

(1) Maksud Rencana Kerja ini sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kegiatan Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2) Tujuan Rencana Kerja ini untuk meningkatkan sinergitas **PARA PIHAK** dalam menangani gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

OBYEK DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

(1) Obyek Rencana Kerja ini adalah Penanganan Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan serta Kejahatan Jalanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2) Ruang lingkup Rencana Kerja ini meliputi:
   a. pertukaran data dan/atau informasi;dan
   b. penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial

BAB III

Bagian Kesatu

Tugas dan Tanggungjawab PARA PIHAK dalam Pelaksanaan Pertukaran Data dan/atau Informasi

Pasal 3

(1) **PARA PIHAK** saling memberikan informasi terkait hasil pengananan gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang disampaikan secara tertulis dan/atau berbasis teknologi informasi.

(2) Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah data rahasia yang hanya dapat dibagikan pada *stakeholder* terkait dalam lingkup **PARA PIHAK**.

Bagian Kedua

Tugas dan Tanggungjawab PARA PIHAK dalam Penyuluhan, Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial

Pasal 4

(1) **PARA PERTAMA** dapat meminta penyuluhan, pembinaan dan rehabilitasi sosial terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalanan di wilayah Daerah istimewa Yogyakarta kepada **PIHAK KEDUA.**

(2) Penyuluhan, Pembinaan dan rehabilitasi sosial terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan serta kejahatan jalananan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**, antara lain diberikan materi pembinaan fisik, bimbingan mental dan sosial serta *vokasional* di **PIHAK KEDUA**

(3) **PIHAK KEDUA** dapat meminta **PIHAK PERTAMA** untuk menjadi bagian dalam rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**.

BAB IV

SOSIALISASI

Pasal 5

(1) Rencana Kerja ini dalam pelaksanaanya disosialisasikan kepada jajaran **PARA PIHAK** guna diketahui dan dilaksanakan.

BAB V

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pasal 6

(1) **PIHAK PIHAK** sepakat melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

(2) **PIHAK KEDUA** melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Sekretaris Daerah daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Biro Tata Pemerintahan.

BAB VI

PEMBIAYAAN

Pasal 7

Segala biaya yang timbul dalam pelaksanaan Rencana Kerja ini dibebankan pada anggaran **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII
JANGKA WAKTU

Pasal 8

(1) Rencana Kerja ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

(2) Rencana Kerja ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa berlakunya Rencana Kerja ini.

(3) Rencana Kerja sebagaiman dimaksud pada ayat (1), dapat diakhiri sebelum habis masa berlakunya, dengan ketentuan pihak yang bermaksud mengakhiri Rencana Kerja ini wajib memeberikan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Rencana Kerja diakhiri.

BAB VIII

PERUBAHAN/ADENDUM

Pasal 9

(1) Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Kerja ini, akan diatur kemdudian oleh **PARA PIHAK** dalam perubahan/Adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja ini.

(2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.

BAB IX

FORCE MAJEURE

(1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab yang tercantum dalam Rencana Kerja ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang digolongkan sebagai *force majeure*.

(2) Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai *force mejuere* meliputi bencana alam (gempa bumi, angin topan, banjir dan lain-lain), wabah penyakit, perang, peledakan, revolusi, huru-hara, dan kekacauan ekonomi/moneter yang berpengaruh pada pelaksanaan Rencana Kerja ini.

(3) Apabila terjadi *force mejeure* maka **PARA PIHAK** yang lebih dahulu mengetahui wajib memberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah berhentinya *force mejeure* untuk diselesaikan secara musyawarah.

(4) Keadaan *force mejeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan Rencana Kerja, dan berdasarkan kesiapan kondisi **PARA PIHAK** dapat melangsungkan Rencana Kerja sebagaimana mestinya.

(5) Setelah keadaan *force mejeure* berakhir dan kondisi fasilitas penunjang kegiatan masih dapat dipergunakan, **PARA PIHAK** dakan melanjutkan kerja sama/sinergi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ketentuan Rencana Kerja ini.

BAB X
PENYELESAIAN PERSELISIHAN
Pasal 10

Apabila terjadi perselisihan karena perbedaan penafsiran dalam isi Rencana Kerja ini, **PARA PIHAK** akan menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat.

BAB XI
PENUTUP
Pasal 11

Rencana Kerja ini mulai berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK,** pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Rencana Kerja ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermeterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.

Demikian RENCANA KERJA ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik, untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA	**PIHAK KEDUA**
TARTONO, S.H., M.B.A.	**ENDANG PATMINTARSIH, S.H., M.Si.**
KOMBESPOL NRP 67080255	**NIP 196604041993032007**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMOLISIAN MASYARAKAT
SELASA, 5 NOVEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB





LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Peningkatan Kemampuan Pemolisian Masyarakat

Hari/Tanggal: Selasa, 5 November 2024
Waktu: 09.00 WIB
Tempat: Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY
Peserta:

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Akbp Andi Mayasari P, S.I.K., M.M.
3. Para Kasat Binmas dan Perwakilan Bhabin Jajaran

Notulen:

1. Pembukaan

   a. Acara dimulai pada 09.00 WIB dengan sambutan dari AKBP Sulistiyono, S.Pd.,M.Psi.

   b. Pengenalan tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pemolisian masyarakat.

2. Definisi Pemolisian Masyarakat

   Pemolisian masyarakat adalah suatu pendekatan dalam penegakan hukum yang menekankan kerjasama antara polisi dan masyarakat. Tujuan utama dari pemolisian masyarakat adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman melalui kolaborasi, komunikasi, dan partisipasi aktif dari kedua belah pihak.

Ciri-ciri Pemolisian Masyarakat:

a. **Partisipasi Warga**: Masyarakat dilibatkan dalam identifikasi masalah keamanan dan pengembangan solusi.

b. **Peningkatan Kepercayaan**: Membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara polisi dan masyarakat.

c. **Pencegahan Kejahatan**: Fokus pada pencegahan kejahatan daripada hanya penegakan hukum setelah kejahatan terjadi.

d. **Komunikasi Terbuka**: Mengutamakan dialog dan komunikasi yang efektif antara polisi dan warga.

e. **Desentralisasi**: Memberdayakan anggota kepolisian di tingkat lokal untuk mengambil keputusan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Manfaat Pemolisian Masyarakat:

a. Meningkatkan rasa aman dan nyaman di lingkungan.

b. Mengurangi kejahatan melalui tindakan pencegahan.

c. Meningkatkan kerjasama antara berbagai elemen masyarakat, seperti organisasi lokal dan lembaga swadaya masyarakat.

d. Mempercepat respons terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat.

Pemolisian masyarakat berupaya menciptakan kondisi di mana polisi dan masyarakat bekerja sama sebagai mitra untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan keamanan dan ketertiban.

3. Tujuan Pemolisian Masyarakat

   a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap polisi.

   b. Mengurangi tingkat kejahatan melalui pencegahan.

   c. Membangun hubungan yang baik antara polisi dan warga.

4. Pentingnya Peningkatan Kemampuan

   - Diskusi mengenai pentingnya keterampilan komunikasi, penyelesaian konflik, dan empati bagi anggota kepolisian.

5. Keterampilan yang Diperlukan

   a. Komunikasi: Teknik komunikasi yang efektif.

   b. Keterampilan Interpersonal: Membangun hubungan baik dengan masyarakat.

   c. Penyelesaian Masalah: Strategi identifikasi dan penyelesaian masalah.

   d. Analisis Situasi: Kemampuan menganalisis kondisi dan respons yang tepat.

6. Pelatihan dan Pendidikan

   a. Pembahasan tentang program pelatihan bagi anggota kepolisian.

   b. Kegiatan sosialisasi untuk masyarakat mengenai peran polisi.

7. Kolaborasi dengan Masyarakat

   - Diskusi tentang pentingnya kerja sama antara polisi dan elemen masyarakat lainnya.

   - Contoh program kolaboratif yang berhasil diimplementasikan.

8. Teknologi dalam Pemolisian Masyarakat

   - Pembahasan penggunaan teknologi untuk meningkatkan komunikasi dan respon.

9. Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Pentingnya evaluasi program pemolisian masyarakat.

Evaluasi program pemolisian masyarakat sangat penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan inisiatif tersebut. Berikut adalah beberapa alasan mengapa evaluasi ini diperlukan:

1. **Mengukur Efektivitas**: Evaluasi membantu menilai apakah program pemolisian masyarakat berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti pengurangan tingkat kejahatan dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap polisi.
2. **Identifikasi Masalah**: Proses evaluasi dapat mengidentifikasi masalah atau kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi program, memungkinkan perbaikan yang tepat waktu.
3. **Peningkatan Kualitas Layanan**: Dengan mengevaluasi umpan balik dari masyarakat, kepolisian dapat meningkatkan layanan dan respons terhadap kebutuhan warga, sehingga menciptakan hubungan yang lebih baik.
4. **Mendukung Pengambilan Keputusan**: Data dan temuan dari evaluasi memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan, baik dalam skala lokal maupun nasional.
5. **Peningkatan Akuntabilitas**: Evaluasi menciptakan transparansi dalam operasi kepolisian dan akuntabilitas kepada masyarakat, yang membantu membangun kepercayaan.
6. **Menyusun Strategi Masa Depan**: Hasil evaluasi dapat digunakan untuk merumuskan strategi baru atau memperbaiki program yang sudah ada, memastikan bahwa inisiatif pemolisian masyarakat tetap relevan dan efektif.
7. **Mendukung Pembelajaran Organisasi**: Evaluasi mendorong budaya pembelajaran di dalam organisasi kepolisian, memungkinkan anggota untuk berbagi pengalaman dan belajar dari keberhasilan serta kegagalan.
8. **Alokasi Sumber Daya yang Efisien**: Dengan memahami program yang paling efektif, polisi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik untuk memaksimalkan dampak positif terhadap masyarakat.

Dengan melakukan evaluasi secara rutin, program pemolisian masyarakat dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan yang dinamis dari komunitas, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

b. Tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program.

ntuk memastikan keberlanjutan program pemolisian masyarakat, beberapa langkah tindak lanjut yang dapat diambil meliputi:

1) **Pengembangan Rencana Tindak Lanjut**:

Membuat rencana aksi yang jelas berdasarkan hasil evaluasi, mencakup langkah-langkah konkret untuk perbaikan dan pengembangan program.

2) **Peningkatan Kapasitas Anggota**:

   Melakukan pelatihan berkelanjutan untuk anggota kepolisian dalam keterampilan komunikasi, penyelesaian konflik, dan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3) **Melibatkan Masyarakat Secara Aktif**:

   Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

4) **Monitoring dan Evaluasi Berkala**:

   Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi rutin untuk menilai kemajuan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

5) **Membangun Kemitraan**:

   Membangun kemitraan dengan organisasi lokal, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor lain untuk memperkuat dukungan dan sumber daya bagi program.

6) **Penggunaan Teknologi**:

   Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan komunikasi dan pelaporan, serta memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

7) **Penggalangan Sumber Daya**:

   Mencari sumber pendanaan tambahan melalui hibah, sponsor, atau kerjasama dengan sektor swasta untuk mendukung keberlanjutan program.

8) **Sosialisasi dan Kampanye Kesadaran**:

   Mengadakan kegiatan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemolisian masyarakat dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi.

9) **Umpan Balik dari Masyarakat**:

   Mengembangkan saluran bagi masyarakat untuk memberikan umpan balik tentang program, sehingga dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

10) **Evaluasi dan Adaptasi**:

    Secara teratur mengevaluasi hasil dan dampak program, serta bersedia untuk beradaptasi dengan perubahan yang diperlukan agar tetap relevan dan efektif.

Dengan langkah-langkah tersebut, program pemolisian masyarakat dapat berlanjut dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi komunitas serta menjaga keamanan dan ketertiban.

10. Studi Kasus
    - Penyajian contoh sukses pemolisian masyarakat sebagai referensi.
11. Kesimpulan
    a. Peningkatan kemampuan pemolisian masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis. Berikut adalah beberapa poin kunci mengenai pentingnya peningkatan kemampuan dalam pemolisian masyarakat:
    b. **Membangun Kepercayaan**: Meningkatkan kemampuan polisi dalam komunikasi dan interaksi dengan masyarakat membantu membangun kepercayaan yang kuat antara polisi dan warga.
    c. **Pencegahan Kejahatan**: Dengan keterampilan yang lebih baik dalam penyelesaian konflik dan analisis situasi, polisi dapat lebih efektif dalam mencegah kejahatan sebelum terjadi.
    d. **Responsif terhadap Kebutuhan Masyarakat**: Keterampilan yang ditingkatkan memungkinkan polisi untuk lebih responsif terhadap isu-isu lokal dan kebutuhan spesifik masyarakat.
    e. **Kolaborasi yang Lebih Baik**: Peningkatan kemampuan mendorong kolaborasi yang lebih efektif antara polisi dan berbagai elemen masyarakat, termasuk organisasi lokal dan lembaga swadaya masyarakat.
    f. **Inovasi dalam Pendekatan**: Polisi yang terlatih dapat menggunakan teknologi dan metode inovatif untuk meningkatkan efektivitas program pemolisian masyarakat.
    g. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan**: Keterampilan dalam evaluasi program memungkinkan polisi untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi pemolisian sesuai dengan perubahan kebutuhan masyarakat.
    h. **Meningkatkan Akuntabilitas**: Peningkatan kemampuan mendukung transparansi dan akuntabilitas, sehingga polisi lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka kepada masyarakat.
    i. Dengan meningkatkan kemampuan dalam pemolisian masyarakat, polisi dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman, serta memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program pemolisian yang telah diterapkan.
    j. Ajakan kepada semua peserta untuk berkolaborasi dalam membangun keamanan dan ketertiban.
12. **Penutupan**
    Rapat ditutup oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi, pada pukul 12.00 WIB dengan harapan peningkatan kemampuan dapat di implementasikan pada kegiatan sehari-hari.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMOLISIAN MASYARAKAT
SELASA, TANGGAL 5 NOVEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
1	Andi Marasari S.I.K	AKBP	Kabagtuop	1
2	Suraji	Kompol	Pamen	2
3	Karniati	AKBP	Ksbdit Binahtu	3
4	Ana Rodhiyati	Kompol	Kasi Kumpa	4
5	HADI cilomo	AKBP	Kasbid Sdt/Pan	5
6	Leo Nirya S	Kompol	PS Ksbdit Tipsos	6
7	MasLahi	AKP	Kat binmas polda	7
8	Suryanto	IPTU	Kasat Binmas pslk Sumur	8
9	Parjiatno	AKP	polsek Jts	9
10	Hary Jana	IPTU	Kasat bmas	10
11	Mujiono	AKP	Kat Binmas	11
12	Cecanto	Bripka	Pa dalbmas	12
13	Edi prasetyo	Bripka	Kamun	13
14	Nanang S	PTU	Kasat nagulan	14
15	Basori	IPDA	Kasat Binmas	15
16	Ibnu Wakid	IPDA	Kasat pleret	16
17	Hary S	Aipda	Polres Gk	17
18	WINDRO	IPTU	Kasi Kip	18
19	Theresia P-Si	Kompol	Bhabinkamtibmas	19
20	Toni P	Bripka	Staf Pamen	20

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
21	SENIYO	IPTU	Kanit Jatuh	21
22	NURJIHATI	AKP	Ant Kalibaru	22
23	[illegible]	IPTU	Kanit Binmas	23
24	Maryanto	IPDA	Kanit Bhs SMS	24
25	[illegible]	IPDA	Ba Polsek	25
26	SADARUDIN	IPDA	KANIT BINTIB	26
27	JHON R	BRIPTU	BAMIN BMS GK	27
28	Supardjo	IPTU	Kanit Depok Barat	28
29	Sugihartono	IPDA	Babo Reskrim	29
30	CANDRO S	AKP	KANIT. BINMAS PRD	30
31	M. YUSUF	IPDA	Kanit Lantas	31
32	M. SAPRUDIN	IPDA	Kanit binmas sukosari	32
33	Asep S	IPDA	Kanit Lantas	33
34	PUJIARTO	AIPTU	- Polsek JT	34
35	SUYARNO	AIPTU	Paur TR	35
36	ES P	IPTU	Depok Timur	36
37	Dina	AKP	Kasat Lantas	37
38	FIKRI	BRIPDA	BAMIN SATLANTAS	38
39	[illegible]	IPDA	Kanit Binmas Polres PLP	39
40	AGUS S	IPTU	Kanit BM GK	40

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
41	Suharyono	IPTU	Paur Dk	41
42	Sudarsih	Aiptu	kaur Bekang	42
43	LIUS KARTOMO	IPDA	KANIT BINTIBMAS	43
44	PAESAL	IPDA	PAMAPTA 1	44
45	Agus M	IPTU	KANIT WASKA	45
46	Sahrali le	AIPTU	PS. KASUBNIT TIPIDS PASTI PE	46
47	Amang P	IPDA	Kanit Pulmas	47
48	ZAENIA A	IPDA	KBO BTC	48
49	HERI SUDIRMANTO	IPDA	KANIT KAMSEL SAT	49
50	FREAN DS	AIPDA	PS. KASUBNIT BIN PAMMAS PASI TIK	50
51	Risdianto. P.R	URTU	KAUR Binkar Gk	51
52	WINANTO	IPDA	KANIT DIKMAS PAM	52
53	Edy Joko.	Aiptu	Kanit Kamsa Gk	53
54	Sagimin Sit	IPTU	Kanit Binfung Resta	54
55	TOBRONI	IPDA	Kant Tipidsus BTC	55
56	MARTANSA	IPDA	KANT BAMSOK	56
57	Agus Hartanto	Kp iu	Sek Kmurjan	57
58	Arif Sasbar	Bpda	Sek Ngaglik	58
59	Hartanto.	Aptu.	Ngampilan	59
60	Sumaryanto	aptu	pasek Cawasjan	60

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
61	Ganjar Suji F.	BRIPDA	Ba Ditbinmas	
62	SYAHR FADAR	BRIPDA	BA DITBINMAS	
63	FERI YUSUF	BRIPDA	BA DITBINMAS	
64	QAZEL STYA	BRIPDA	BA DITBINMAS	
65	SETA MAREAN	BRIPDA	BA BITBINMAS	

Yogyakarta, 5 November 2024

An. DIRBINMAS POLDA DIY
WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi.
AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI PELATIHAN TIM AGILE
KAMIS, 7 NOVEMBER 2024/ PUKUL 13.00 WIB





LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Peningkatan Kemampuan Tim Agille

Hari/Tanggal: Kamis, 7 November 2024
Waktu: 13.00 WIB
Tempat: Gedung Promoter Polda DIY
Peserta:

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Tim Agile

Agenda Pelatihan

1. Pembukaan
2. Pengenalan Program "Ibu Memanggil"
3. Prinsip-prinsip Agile
4. Praktik Agile dalam Program
5. Diskusi dan Tanya Jawab
6. Penutup

Pembukaan

Pelatihan dibuka oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. pada pukul 13.00 WIB.

Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pemahaman tim tentang metodologi Agile dan penerapannya dalam program "Ibu Memanggil".

Pengenalan Program "Ibu Memanggil"

AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. menjelaskan latar belakang program, menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan ibu dan anak.

Program bertujuan untuk memberikan akses informasi yang lebih baik dan mendukung ibu-ibu dalam pengambilan keputusan.

Prinsip-prinsip Agile

AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi. menjelaskan 12 prinsip Agile, menekankan pada kolaborasi tim, adaptasi terhadap perubahan, dan pengiriman nilai secara berkelanjutan. Disampaikan juga bahwa keberlanjutan program ini tidak hanya untuk saat ini, tetapi sangat penting agar program **"Ibu Memanggil"** dapat terus berjalan

meskipun terjadi pergantian pimpinan, perubahan kebijakan, atau tantangan lain yang mungkin muncul. Oleh karena itu, perlu adanya struktur dan sistem yang mendukung agar program ini bisa tetap relevan dan efektif, terlepas dari perubahan yang terjadi.

Diskusi kelompok kecil dilakukan untuk berbagi pengalaman terkait penerapan prinsip Agile di lingkungan kerja masing-masing.

Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta mengajukan berbagai pertanyaan mengenai apakah dalam penerapan Agile, seperti resistensi dari anggota tim dan kesulitan dalam menjaga komunikasi.

Dijelaskan oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi bahwa resistensi terhadap perubahan adalah hal yang biasa dalam penerapan metodologi baru. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk mengedukasi dan melibatkan anggota tim dalam proses perubahan sejak awal. Pendekatan yang transparan, dengan menjelaskan manfaat Agile, serta memberi ruang bagi anggota tim untuk mengemukakan kekhawatiran mereka dapat membantu mengurangi resistensi.

Penutup

Acara ditutup pada pukul 12.00 WIB dengan kesimpulan dari **AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.**, yang menekankan pentingnya penerapan prinsip **Agile** dalam program **"Ibu Memanggil"** untuk memastikan keberlanjutan dan pencapaian tujuan program. Beliau menyampaikan bahwa penerapan **Agile** akan membantu tim tetap fleksibel dalam menghadapi perubahan dan tantangan, serta memastikan bahwa program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi ibu-ibu dan keluarga.

AKBP Sulistiyono juga mengingatkan bahwa keberlanjutan program ini bukan hanya tanggung jawab tim yang ada sekarang, tetapi harus menjadi komitmen bersama yang dapat diteruskan meskipun ada pergantian pimpinan atau perubahan dalam tim. Dengan penerapan **Agile**, seluruh pihak dapat lebih mudah beradaptasi dengan dinamika yang ada, sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik.

Acara ditutup dengan harapan agar tim dapat menerapkan prinsip Agile untuk menjaga agar program ini tetap relevan, efektif, dan berdampak positif dalam jangka panjang.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR
PELATIHAN TIM AGILE
HARI KAMIS, TANGGAL 7 NOVEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
1	Andi Marasari S.I.K	AKBP	Kabagbinops	1
2	Suraji	Kompol	PBmas	2
3	Kamiati	AKBP	Ksbdit Binhar	3
4	Ana Rodhiyati	Kompol	Kasi Kerjasa	4
5	HADI alamo	AKBP	Kasbid Satpam	5
6	Leo Nirya S	Kompol	PS Ksbdit Tipsos	6
7	Maslahi	AKP	Kat binmas polda	7
8	Suryanto	IPTU	Kasat Binmas Polres Sleman	8
9	Parirato	AKP	Polsek Sts	9
10	Harjana	IPDA	Kasat binmas	10
11	Mujiono	AKP	Kat Binmas	11
12	Ceranto	Bripka	Ba dalbinmas	12
13	Edi prasetyo	Bripka	Bamin	13
14	Nanang S	PTU	Kasat Lantas	14
15	Basori	IPDA	Kasat Binmas	15
16	Ibnu Wakid	IPDA	Kasat Pleret	16
17	Hari S	Aipda	Polres Gk	17
18	Widodo	Iptu	Kasi Kip	18
19	Theresia P.-Si	Kompol	Binhar	19
20	Joni P	Bripka	Staf Binmas	20

2.

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
21	Ganjar Sugi F.	BRIPDA	Ba Ditbinmas	
22	Setia maryan	Bripda	Ba Ditbimas	
23	FERI YUSUF	BRIPDA	BA DITBINMAS	
24	Naufal Humam	Bripda	Binmas	
25	S-TARIF FAJAR M	BRIPDA	BA DITBINMAS	

Yogyakarta, 7 November 2024

An. DIRBINMAS POLDA DIY
WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI SOSIALISASI INTEGRITAS PIMPINAN
SELASA, 12 NOVEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB





Dirbinmas Polda DIY memberikan penjelasan definisi integritas dan mengapa nilai ini sangat penting dalam dunia kepemimpinan



Peserta acara terlihat aktif mendengarkan dan menyimak penjelasan yang disampaikan.



Foto bersama Dirbinmas Polda DIY beserta seluruh peserta sosialisasi sebagai bentuk kebersamaan dan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai integritas dalam kepemimpinan

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Sosialisasi Integritas Pimpinan

Tanggal: 12 November 2024
Waktu: 09.00 - 12.00 WIB
Tempat: Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY
Peserta:

1. Dirbinmas Polda DIY (Pembicara)
2. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
3. Para Kasat Binmas dan Perwakilan Bhabin Jajaran

Agenda Sosialisasi

1. Pembukaan
2. Penjelasan tentang Integritas
3. Pentingnya Integritas bagi Pimpinan
4. Diskusi Kasus Integritas
5. Langkah-langkah Membangun Budaya Integritas
6. Penutup

1. Pembukaan

Acara dibuka oleh MC pada pukul 09.00 WIB.

Dilanjutkan dengan Sambutan AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi menyampaikan Tujuan sosialisasi adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya integritas dalam kepemimpinan. Penjelasan disertai dengan contoh nyata penerapan integritas dalam konteks pekerjaan sehari-hari.

2. Penjelasan tentang Integritas

Dirbinmas Polda DIY selaku pembicara menyampaikan:

3. Pentingnya Integritas bagi Pimpinan

a. Membangun Kepercayaan

Integritas yang tinggi membuat pimpinan lebih dipercaya oleh anggota tim dan stakeholders. Ketika pimpinan konsisten dalam tindakan dan kata-kata, anggota tim merasa lebih aman dan termotivasi untuk mengikuti arahan.

b. Menjadi Teladan

Pimpinan yang berintegritas berfungsi sebagai contoh bagi orang lain. Sikap dan perilaku mereka akan ditiru oleh anggota tim, sehingga membentuk budaya positif dalam organisasi.

c. Mengurangi Konflik

Integritas membantu dalam mengurangi potensi konflik dan ketidakpastian. Pimpinan yang transparan dalam keputusan dan kebijakan meminimalisir kesalahpahaman dan meningkatkan kolaborasi.

d. Meningkatkan Moral dan Kinerja Tim

Tim yang dipimpin oleh individu yang berintegritas cenderung memiliki moral yang lebih tinggi. Rasa keadilan dan penghargaan terhadap kontribusi anggota tim akan meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan.

e. Daya Tahan Organisasi

Integritas pimpinan juga berkontribusi pada daya tahan organisasi dalam menghadapi tantangan. Organisasi yang dipimpin oleh individu berintegritas lebih mampu mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar mereka, bahkan dalam situasi sulit.

f. Reputasi dan Kredibilitas

Reputasi organisasi sangat dipengaruhi oleh integritas pimpinan. Pimpinan yang memiliki integritas tinggi akan meningkatkan kredibilitas organisasi di mata publik, mitra, dan pelanggan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada hubungan bisnis.

g. Pencegahan Korupsi dan Penyalahgunaan Kekuasaan

Pimpinan yang berintegritas dapat mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan dalam organisasi. Dengan menegakkan etika dan prinsip yang baik, pimpinan membantu menciptakan lingkungan kerja yang adil dan transparan.

h. Pembangunan Hubungan yang Kuat

Integritas memfasilitasi hubungan yang lebih baik antara pimpinan dan anggota tim. Komunikasi yang terbuka dan jujur meningkatkan ikatan tim dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Secara keseluruhan, integritas merupakan pilar fundamental dalam kepemimpinan yang berdampak langsung pada kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.

Dirbinmas Polda DIY memberikan pandangan mengenai peran integritas dalam membangun kepercayaan di antara anggota tim dan stakeholder.

Berikut adalah pandangan mengenai peran integritas dalam membangun kepercayaan di antara anggota tim dan stakeholder, khususnya dari perspektif Dirbinmas Polda DIY:

Pandangan Dirbinmas Polda DIY tentang Peran Integritas

a. **Fondasi Kepercayaan**
   Integritas merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan. Pimpinan yang menunjukkan sikap jujur dan konsisten dalam setiap tindakan akan mendapatkan kepercayaan dari anggota tim. Dalam konteks kepolisian, hal ini sangat penting karena kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian memengaruhi efektivitas tugas dan fungsi yang dijalankan.

b. **Transparansi dalam Pengambilan Keputusan**
   Pimpinan yang berintegritas cenderung terbuka dan transparan dalam pengambilan keputusan. Ketika anggota tim dan stakeholder memahami proses pengambilan keputusan, mereka merasa lebih dihargai dan terlibat. Ini menciptakan lingkungan di mana semua pihak merasa bahwa suara mereka didengar dan diperhatikan.

c. **Menegakkan Etika dan Nilai**
   Integritas membantu pimpinan untuk menegakkan etika dan nilai-nilai organisasi. Dalam lingkungan yang mengedepankan integritas, anggota tim merasa lebih termotivasi untuk mematuhi norma dan aturan yang ada, sehingga menciptakan budaya kerja yang positif dan bertanggung jawab.

d. **Membangun Hubungan yang Kuat**
   Kepercayaan yang dibangun melalui integritas menciptakan hubungan yang lebih

kuat antara pimpinan dan anggota tim, serta dengan stakeholder eksternal. Hubungan yang baik ini penting untuk kolaborasi yang efektif dan pencapaian tujuan bersama.

e. **Mengurangi Risiko dan Konflik**
Pimpinan yang berintegritas mampu mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau konflik sebelum berkembang menjadi isu yang lebih besar. Dengan menciptakan budaya kejujuran, anggota tim merasa aman untuk mengungkapkan kekhawatiran atau masalah, sehingga mengurangi risiko konflik yang tidak perlu.

f. **Dampak Positif pada Kinerja**
Ketika pimpinan dapat membangun kepercayaan melalui integritas, kinerja tim pun meningkat. Anggota tim yang percaya pada pimpinan mereka akan lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan hasil kerja.

g. **Citra Positif bagi Institusi**
Dalam konteks Polda DIY, integritas pimpinan berkontribusi pada citra positif institusi di mata masyarakat. Ketika masyarakat percaya bahwa kepolisian dipimpin oleh individu-individu yang berintegritas, mereka akan lebih cenderung untuk berkolaborasi dan mendukung program-program kepolisian.

Integritas adalah kunci untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan di antara anggota tim dan stakeholder. Dengan menegakkan integritas, pimpinan tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan keberhasilan bersama.

Diskusi mengenai dampak positif dari pimpinan yang berintegritas terhadap kinerja organisasi.

1. Meningkatkan Moral dan Motivasi Karyawan

Pimpinan yang berintegritas sering kali menginspirasi anggota tim untuk melakukan yang terbaik. Ketika karyawan melihat pimpinan mereka berkomitmen pada nilai-nilai etika, mereka lebih mungkin merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja keras, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas.

2. Membangun Budaya Organisasi yang Positif

Integritas pimpinan mendorong terciptanya budaya organisasi yang sehat. Lingkungan kerja yang menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab akan menarik individu yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut, sehingga menciptakan atmosfer kolaboratif dan inovatif.

3. Meningkatkan Kepercayaan dan Kolaborasi

Ketika pimpinan menunjukkan integritas, hubungan antar anggota tim akan lebih kuat. Kepercayaan yang terbangun memudahkan kolaborasi dan komunikasi, serta memungkinkan tim untuk bekerja lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama.

4. Mengurangi Tingkat Turnover

Organisasi yang dipimpin oleh individu berintegritas cenderung memiliki tingkat turnover yang lebih rendah. Karyawan lebih cenderung bertahan di tempat kerja yang memiliki pimpinan yang dapat dipercaya, sehingga mengurangi biaya dan waktu yang terkait dengan perekrutan dan pelatihan karyawan baru.

5. Meningkatkan Kinerja Tim

Pimpinan yang berintegritas mampu membangun tim yang solid dan berkinerja tinggi. Dengan mendukung dan mempercayai anggota tim, pimpinan menciptakan lingkungan di mana individu merasa nyaman untuk mengambil inisiatif dan berbagi ide.

6. Dampak Positif terhadap Reputasi Organisasi

Pimpinan yang berintegritas meningkatkan reputasi organisasi di mata publik. Reputasi yang baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, menarik investor, dan menciptakan peluang baru untuk kolaborasi dan kemitraan.

7. Peningkatan Kemampuan Menghadapi Krisis

Dalam situasi krisis, pimpinan yang berintegritas dapat mengelola situasi dengan lebih baik. Kepercayaan yang telah dibangun sebelumnya memungkinkan pimpinan untuk memimpin tim dengan lebih efektif, mengambil keputusan yang tepat, dan menjaga stabilitas organisasi.

8. Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan

Pimpinan yang berintegritas cenderung membuat keputusan yang lebih baik dan etis. Keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan dampak sosial akan membawa hasil yang lebih positif bagi organisasi dalam jangka panjang.

4. Diskusi Kasus Integritas

Peserta dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan beberapa studi kasus yang berkaitan dengan pelanggaran integritas.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, memberikan solusi dan langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil.

5. Langkah-langkah Membangun Budaya Integritas

Dirbinmas Polda DIY menekankan pentingnya komitmen pimpinan dalam membangun budaya integritas.

6. Penutup

AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., menyimpulkan bahwa integritas adalah pondasi kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan.

Peserta diminta untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari dan mendorong tim lainnya untuk berkomitmen pada integritas.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI INTEGRIITAS PIMPINAN
HARI SELASA, TANGGAL 12 NOVEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
1	Andi Mayasari	AKBP	Kabag binops	1
2	Hadi Sulamo	AKBP	Kombdit Satpan	2
3	Leo Nisya S.I.K	Kompol	Ps. Kasubdit TIPSIBER	3
4	Sugiman S.H.	IPTU	PS. Kasat Binmas	
5	Kernati	AKP	Kasubdit Binmas	5
6	Condro S	AKP	Kasat Binmas	6
7	Gunanto	Bripka	Ba Subbag	7
8	Sugihartono	IPDA	KBO Resta Sln	8
9	TABRONI	IPDA	Kanit TIPIDSIBER BSTI	9
10	M. SAFRONI	IPDA	Kasat Binmas	10
11	ASGY	IPDA	Kasat Binmas	11
12	Puji arto	AKP	Polsek Jetis	12
13	Dwi	AKP	KASAT KLP	13
14	Suyarno	AKP	Kasat binmas	14
15	FIKRI	BRIPDA	Ba Subbag	15
16	EDI P	IPTU	Dapla Timur	16
17	M. Yusup	IPDA	Kaur	17
18	WIDODO	IPTU	KBO KLP	18
19	Agus S	IPDA	Kasat Binmas KLP	19
20	RAHMADI	IPDA	Kanit Lantas	20

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
21	MANJUDI	IPTU	Kanit Binmas	21
22	Maryanto	IPDA	Kaur Bin Ops	22
23	NURJIHATI	AIPP	Kant Kalibawang	23
24	JUHAN R	BRIPTU	BABINSA	24
25	YUPARJOKO	IPTU	Kanit Binmas Polsek Bayat	25
26	SAPARUDIN	ITU	KAIT BRTM	26
27	SUDARYONO	IPTU	Kani DN	27
28	Sudaksih	Aiptu	Kanit Polmas	28
29	LIUS KARTONO	IPDA	KANIT BINTIBMAS	29
30	PAUZI	IPDA	PENYIDIK	30
31	SENTALI	AIPTU	PS KASUBNIT TIBMAS Polsek Pakem	31
32	FREM D.S	AIPDA	PS. KASUBNIT BINMAS	32
33	AGUS M	IPDA	KANIT LANTAS	33
34	Zainal M	IPDA	KBO BAL	34
35	Ristanto. P.R	IPTU	Kasi Binmas Polres	35
36	Amry S	IPDA	Kanit Polmas	36
37	ZOETIA	IPDA	KSD	37
38	HERI. S	IPDA	PLT KANIT	38
39	WINARNO	IPDA	KANIT DIKMAT SNTKI	39
40	Edy bko.	Aiptu	Kanit Kamsabak	40

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
41	Sudaryono	IPTU	Pamin Dit	41
42	Sudarsih	Aiptu	Kaur Bdmg	42
43	LIUS KARTOMO	IPDA	KANIT BINTIBDUM	43
44	PAUZI	IPDA	PAMIN I	44
45	Agus M	IPTU	KANIT UNIT-1	45
46	Sehralile	AIPTU	PS. KASUBNIT TIPIDS RESTA PK	46
47	Amang P	IPDA	Kanit Pulmas	47
48	ZAENIA A	IPDA	KBO BTL	48
49	HERI SUDIARMAN	IPDA	KANIT KAMSEL DIT	49
50	EREM DS	AIPDA	PS. KASUBNIT BIN PAMES RESTA TLA	50
51	Risanto. P.R	IPTU	KASI Binkat Ops	51
52	WINANTO	IPDA	KANIT DIKMAS PAM	52
53	Edy Joko.	Aiptu	Kanit Kamsa Gk	53
54	Sugiman SH	IPTU	Kasubnit Binfti Resta	54
55	TOBRONI	IPDA	Kat Tipidsus Btl	55
56	MARTANSA	IPDA	KAT BMG GK	56
57	Agus Hartanto	Aiptu	Sek Ranmor	57
58	Arif Sanbar	Aipda	Sek Ngadiluwih	58
59	Hartanto.	Aipda.	Ungarlan	59
60	Sumaryanto	aiptu	pasek Ciroboyo	60

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
61	MARTANA	IPDA	Kan. Bmg GK	61
62	Rohmad	AKP	Sleman	62
63	Tomo	Bripka	Ka Subbag Slm	63
64	Ana Rohyati	Kompol	Kabi Lemas	64
65	Nalahe S	Penata	Binmas Gak	65
66	Ichsan	Bripka	— Slm	66
67	Khusnul W	Brigadir	Ba binmas klp	67
68	MAUSADI	Aiptu	Ps Pama E	68
69	SUGIYANTO	AKP	Kasat Sleman	69
70	TRI Bawono	IPDA	Binmas	70
71	Timur P	Aiptu	Binmas klp	71
72	Bonto Anan	Aipda	Ba Subbag Slm	72
73	Bagyo	Aipda	Pes Slm	73
74	Agung	Aipda	Ps Sat Binmas	74
75	D Jeny sn.	Penata I	Binmas	75
76	Suwsti A	Bripka	Binmas	76
77	ODY S	Aptu	Pes Gak	77
78	AGus Sudibyo	IPDA	Binmas	78
79	IRHAM P	Bripka	Pes Slem	79
80	ODi Yuliarto	Aipda	Ps Gak	80

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
81	DIDIK DESTIYANTA	BRIPKA	Polsek Pakuadaman	81
82	Supriyanto	Bripka	Polsek Nanas	82
83	Suwadi	Aipda	Sek Nanggulan	83
84	Surayi	Lurah Subbid Propam		84
85	Jumarsi	Aipda	Sek Wonosari	85
86	Parwoto	Aiptu	Baman Depok Timur	86
87	Angga Widya A	Bripka	Banit Binmas Gk	87
88	Afran	Bripka	Ba Shf Binmas	88
89	Wisnu	Bripda	Sturpp Binmas GK	89
90	Kusnan	Aiptu	Sek Tempel	90
91	Samsul Hadi	Aiptu	Ba Shf Binmas	91
92	Rusmanto	Aipda	Sek Kalasan	92
93	Brusanti	Aiptu	Kanit Binmas Sekkra	93
94	Sunarto	Aipda	Ps. Panit I	94
95	Anggarwani	Aipda	Polsek Tirtoadi	95
96	Aris Purwono	Aipda	Polsek Candimanan	96
97	Windarto	IPDA	Res Bantul	97
98	Agus I	IPTU	Kanit GK	98
99	Sukiman	BRIPKA	BAMIN BINMAS POLDA	99
100	Sugiyani	Aipda	Polsek Kotagede	100

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TTD
1	2	3	4	5
101	Ganjar Suji f.	BRIPDA	Ba. Ditbinmas	
102	Gangsar	AIPTU	Bhabin BTC	
103	SURATMAN	AIPDA	BHABIN BTC	
105	Qazel SYA W	BRIPDA	Ba Ditbinmas	
105	Windarto	IPda	Kanit Bhabin	

Yogyakarta, 12 November 2024

An. DIRBINMAS POLDA DIY
WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi
AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI SOSIALISASI KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI BHABINKAMTIBMAS
KAMIS, 14 NOVEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB



AKBP Abdul Rahman menyampaikan materi tentang komunikasi efektif



Para Bhabinkamtibmas mengikuti kegiatan dengan tertib

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Sosialisasi Komunikasi Efektif Bagi Bhabinkamtibmas

Tanggal : Kamis, 14 November 2024
Waktu : 09.00 - 12.00 WIB
Tempat : Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY
Peserta :

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Akbp Abdul Rahman, S.H., M.M.
3. Para Kasat Binmas dan Perwakilan Bhabin Jajaran

Agenda : Pentingnya komunikasi efektif bagi Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan tugas pengayoman masyarakat.

1. Pembukaan

Rapat dimulai dengan sambutan dari AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., yang mengapresiasi peran penting Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.

Penekanan bahwa komunikasi yang baik merupakan salah satu faktor utama keberhasilan tugas Bhabinkamtibmas dalam membina hubungan dengan masyarakat.

2. Pemaparan oleh Narasumber - AKBP Abdul Rahman, S.H., M.M., menyampaikan materi tentang Pentingnya komunikasi efektif bagi Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan tugas pengayoman masyarakat. Beberapa poin yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Pembahasan Materi Utama

1. Definisi Komunikasi Efektif
    a. Komunikasi efektif diartikan sebagai kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, tepat, dan dapat dipahami oleh penerima pesan.
    b. Fokus utama adalah dalam menyampaikan informasi dengan cara yang mudah diterima masyarakat, baik secara lisan maupun non-verbal.

2. Pentingnya Komunikasi Efektif bagi Bhabinkamtibmas

    a. Membangun Kepercayaan Masyarakat: Komunikasi yang baik memperkuat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan rasa percaya warga terhadap kepolisian.

    b. Mencegah Konflik: Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara terbuka dan jujur dapat mengurangi potensi konflik antara polisi dan masyarakat.

    c. Deteksi Dini Masalah: Bhabinkamtibmas yang memiliki komunikasi yang baik dapat lebih cepat mendeteksi masalah yang ada di masyarakat, baik itu kriminalitas, konflik sosial, atau isu-isu lainnya.

    d. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Melalui komunikasi yang efektif, Bhabinkamtibmas dapat melibatkan masyarakat dalam upaya menjaga ketertiban dan melakukan pencegahan kejahatan.

3. Cara Meningkatkan Komunikasi Efektif

    a. Pendekatan Persuasif: Menggunakan pendekatan yang tidak memaksakan, tetapi lebih mengajak masyarakat untuk bekerja sama.

    b. Kemampuan Mendengarkan: Bhabinkamtibmas harus mampu menjadi pendengar yang baik untuk memahami keluhan atau masalah yang ada di masyarakat.

    c. Penggunaan Media Sosial: Pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan efektif.

    d. Penyampaian yang Sederhana: Komunikasi yang dilakukan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua kalangan masyarakat.

4. Hambatan dalam Komunikasi

    a. Perbedaan Sosial dan Budaya: Terkadang perbedaan budaya atau latar belakang sosial dapat menjadi hambatan dalam komunikasi yang efektif.

b. Stereotip atau Prasangka: Persepsi negatif terhadap pihak kepolisian dapat menjadi penghalang dalam membangun komunikasi yang baik.

c. Kurangnya Keterampilan Komunikasi: Tidak semua Bhabinkamtibmas memiliki keterampilan komunikasi yang memadai untuk menghadapi berbagai situasi di lapangan.

5. Strategi Mengatasi Hambatan

a. Peningkatan pelatihan komunikasi bagi Bhabinkamtibmas, termasuk pelatihan dalam menghadapi situasi konflik.

b. Penguatan budaya komunikasi dua arah, di mana Bhabinkamtibmas tidak hanya berbicara, tetapi juga mendengarkan kebutuhan masyarakat.

c. Penyuluhan dan sosialisasi mengenai peran dan tugas Bhabinkamtibmas kepada masyarakat untuk mengurangi stereotip dan meningkatkan kepercayaan.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, sesi diskusi dan tanya jawab dibuka untuk para Bhabinkamtibmas. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta antara lain:

Pertanyaan 1 (Bhabinkamtibmas Polsek Dlingo):
"Bagaimana cara terbaik untuk mengatasi ketidakpercayaan masyarakat terhadap polisi dalam hal komunikasi, terutama jika ada masalah di komunitas yang melibatkan pihak kepolisian?"

Jawaban:

Pembicara:
Untuk mengatasi ketidakpercayaan, Bhabinkamtibmas perlu mengedepankan komunikasi terbuka dan transparan. Salah satu cara adalah dengan mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat untuk mendengar keluhan dan memberikan penjelasan langsung terkait kebijakan atau tindakan yang diambil. Penggunaan pendekatan humanis dan pendengaran yang aktif akan membantu meredakan ketegangan dan membangun kembali kepercayaan.

Pertanyaan 2 (Bhabinkamtibmas Polsek Kraton):
"Bagaimana cara yang efektif untuk menyampaikan informasi di lapangan yang sering kali memiliki banyak kerumunan dan kebisingan?"

Jawaban:

Pembicara:
Dalam situasi kerumunan atau kebisingan, Bhabinkamtibmas bisa menggunakan alat komunikasi seperti pengeras suara atau mikrofon, serta memanfaatkan tanda atau simbol yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Selain itu, penting untuk berbicara dengan bahasa yang sederhana dan jelas, serta menghindari jargon atau istilah yang bisa membingungkan.

4. Penutupan

Rapat ditutup oleh AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi dengan harapan agar komunikasi yang efektif dapat terus ditingkatkan dalam setiap kegiatan Bhabinkamtibmas.

Semua peserta rapat diingatkan untuk selalu menjaga komunikasi yang baik antara polisi dan masyarakat, serta terus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR SOSIALISASI KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI BHABINKAMTIBMAS
DI GEDUNG ANTON SOEDJARWO POLDA DIY
HARI KAMIS 14 NOVEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	TARTONO, S.H., M.B.A	KBP	Dirbinmas		
2	Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.	AKBP	Wadirbinmas		
3	Sudarmawan, S.Pd., M.M.	AKBP	Ksbditbinpolmas		
4	KURNIATI, S.Sos	AKBP	Kasubditbhabin		
5	Andi Mayasari	AKBP	KBO		
6	Neko Budi Andoyo	Kompol	Ksbg Anev		
7	SUBIYANTO, SH.CHH	AKP	KASUBBAG		
8	Theresia D A.	Kompol	Kasibmas.		
9	GIRI SUTOPO	IPTU	PS. KANIT		
10	Purwanto	Aipda	Pamin.		
11	Ceicidodo	Aiptu	ps. paur		
12	AGUS SUKO. S	Ipda	Paur 1.		
13	Maresty	Penata	Paurmintu		
14	Parwoto	Aiptu	Bamin		
15	Dwi Jatmoko.	Penata I	Paurmonpar		
16	Rumpoko, SH	AKP	Kasat Binmas		
17	DINA MARTANTI	AKP	KASAT Lidpp		
18	Ceicidodo	Iptu	KBO		
19	Bagus Ki	Iptu	Kanit polmas		
20	Lungsi	Aiptu	Kanit Kamsos		

21	ANDRI SUDARYANTO	Aipda	Ba Staf		
22	Sadewo jaya Abadi	aiptu	Ps. Panit		
23	Bambi Sriyanto	Aiptu	Banit		
24	Nandang Suherlia	Iptu	PS. Lanit		
25	SUKRAIM	Bripka	BA SATBINMAS		
26	SUYADI	IPDA	KANIT BMS		
27	ANI SULISTYARINI	KOMPOL	KASAT BINMAS		
28	EDY	Aiptu	Kanit Kamsa		
29	Saturlali	Aipda	PS Kanit		
30	WIDARMONO	AIPDA	Ba KTU		
31	Joris . P	aipda	Bhabin		
32	Bandang Sriawan	Aipda	B. Lantas		
33	EKO WAHYU. H	AIPDA	BAMIN		
34	Bisri Santi	Aiptu	Bhs Kratoon		
35	IFANUDIN	Aiptu	Bhabin		

Yogyakarta, 14 November 2024

A.n. DIRBINMAS POLDA DIY

WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi

AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI PENERAPAN MANAJEMEN PERUBAHAN PADA FUNGSI BINMAS
SENIN, 18 NOVEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB



Dirbinmas Polda DIY membuka kegiatan Sosialisasi Penerapan manajemen Perubahan Pada Fungsi Binmas



Kegiatan sosialisasi diikuti oleh perwakilan Bhabinkamtibmas dari jajaran Polres/ta



AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., mengikuti kegiatan bersama dengan tamu undangan



Narasumber pada saat penyampaian materi Penerapan Manajemen Perubahan pada Fungsi Binmas

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Sosialisasi Penerapan Manajemen Perubahan Pada Fungsi Binmas

Tanggal : Senin, 18 November 2024
Waktu : 09.00 - 12.00 WIB
Tempat : Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY
Peserta :

1. AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.
2. Para Kasat Binmas dan Perwakilan Bhabin Jajaran

1. Pembukaan

Sosialisasi dibuka oleh Dirbinmas Polda DIY, yang memberikan pengantar mengenai tujuan rapat yakni untuk mensosialisasikan penerapan manajemen perubahan dalam fungsi Binmas.

Disampaikan bahwa manajemen perubahan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi Binmas dalam menjaga ketertiban masyarakat, serta menjawab tantangan zaman yang terus berkembang.

2. Penyampaian Materi

a. Pengenalan Manajemen Perubahan dalam Fungsi Binmas

1) Definisi Manajemen Perubahan: Manajemen perubahan adalah proses merencanakan, mengimplementasikan, dan mengelola perubahan dalam suatu organisasi untuk memastikan transisi yang efektif dan efisien.

2) Fungsi Binmas memiliki peran penting dalam menjaga hubungan antara kepolisian dan masyarakat, dan penerapan manajemen perubahan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta efektivitas program pembinaan masyarakat.

b. Pentingnya Manajemen Perubahan dalam Fungsi Binmas

1) Meningkatkan Responsivitas: Dengan perubahan yang terstruktur, Binmas diharapkan dapat merespons tantangan baru dengan lebih cepat, misalnya

dalam hal ancaman keamanan, konflik sosial, atau isu yang berkembang di masyarakat.

2) Peningkatan Kapasitas SDM: Personel Binmas perlu dilatih agar dapat menghadapi perubahan yang terjadi dalam masyarakat, baik dari segi teknologi, peraturan, maupun dinamika sosial.

3) Efisiensi dalam Pengelolaan Program: Penerapan manajemen perubahan akan membantu Binmas dalam merancang dan mengelola program-program yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

c. Aspek-Aspek Manajemen Perubahan yang Harus Diterapkan

1) Penyusunan Rencana Perubahan: Proses awal dimulai dengan merencanakan perubahan yang sesuai dengan tujuan organisasi Binmas dan kebutuhan masyarakat.

2) Komunikasi yang Efektif: Setiap perubahan yang dilakukan harus didukung oleh komunikasi yang jelas dan transparan, baik di internal organisasi maupun dengan masyarakat.

3) Pendidikan dan Pelatihan: Personel Binmas perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan agar mereka siap menghadapi tantangan baru, baik dalam hal teknologi maupun kemampuan interpersonal.

4) Evaluasi dan Monitoring: Penerapan manajemen perubahan harus selalu dievaluasi untuk memastikan bahwa perubahan yang diterapkan memberikan hasil yang maksimal.

d. Proses Implementasi Manajemen Perubahan

1) Identifikasi Kebutuhan Perubahan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi aspek-aspek di dalam fungsi Binmas yang perlu diperbarui atau ditingkatkan.

2) Perencanaan dan Pengorganisasian: Rencana perubahan dibuat dengan melibatkan pihak terkait untuk memastikan bahwa perubahan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.

3) Implementasi Perubahan: Melaksanakan rencana perubahan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan SDM, serta menyediakan dukungan teknis dan manajerial yang diperlukan.

4) Evaluasi dan Penyempurnaan: Setelah implementasi, evaluasi dilakukan untuk menilai dampak perubahan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

e. Tantangan dalam Penerapan Manajemen Perubahan

1) Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa anggota mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan, sehingga diperlukan pendekatan yang persuasif untuk mengatasi resistensi tersebut.

2) Keterbatasan Sumber Daya: Kendala dalam hal waktu, anggaran, atau sumber daya manusia dapat menghambat pelaksanaan perubahan. Oleh karena itu, perlu ada perencanaan yang matang dan pemanfaatan sumber daya secara optimal.

3) Komunikasi yang Kurang Efektif: Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya komunikasi yang jelas dan terbuka, baik antara pihak internal maupun eksternal.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Moderator membuka sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan terkait penerapan manajemen perubahan pada fungsi Binmas.

Pertanyaan 1:

Peserta 1:
"Bagaimana cara mengatasi resistensi dari anggota yang sudah terbiasa dengan cara kerja lama dan kurang terbuka terhadap perubahan?"

Jawaban:

Pembicara:
Untuk mengatasi resistensi, penting untuk melibatkan anggota dalam proses perencanaan perubahan. Dengan melibatkan mereka sejak awal, mereka akan

merasa lebih memiliki perubahan tersebut. Perubahan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kepolisian dan masyarakat.

Pertanyaan 2:

Peserta 2:
"Apa langkah konkret yang bisa diambil untuk mempersiapkan personel Binmas dalam menghadapi perubahan yang cepat dalam perkembangan teknologi?"

Jawaban:

Pembicara:
Salah satu langkah konkret adalah dengan memberikan pelatihan teknologi secara rutin, termasuk dalam penggunaan sistem informasi atau aplikasi yang relevan dengan tugas Binmas. Selain itu, mengajak personel untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi melalui workshop atau seminar juga dapat mempercepat belajar

4. Penutup

Rapat ditutup oleh MC, dengan harapan penerapan manajemen perubahan pada fungsi Binmas dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Ditekankan bahwa perubahan yang dilakukan dengan tepat akan membawa dampak positif bagi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan.

Semua peserta rapat diingatkan untuk selalu mendukung implementasi perubahan yang akan dilakukan.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT

DAFTAR HADIR PENERAPAN MANAJEMEN PERUBAHAN PADA FUNGSI BINMAS
DI GEDUNG ANTON SOEDJARWO POLDA DIY
HARI SENIN 18 NOVEMBER 2024/ PUKUL 09.00 WIB

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	TARTONO, S.H., M.B.A	KBP	Dirbinmas		
2	Sulistiyono, S.Pd., M.Psi.	AKBP	Wadirbinmas		
3	Sudarmawan, S.Pd., M.M.	AKBP	Ksbditbinpolmas		
4	KURNIATI, S.Sos	AKBP	Kasubditbhabin		
5	Andi Mayasari	AKBP	KBO		
6	Neko Budi Andoyo	Kompol	Ksbg Anev		
7	B. Murgianto	AKBP	Ksbg Ramin		
8	Thereta	Kompol	Kasubbmnev.		
9	Ecbigoman	Kompol	Kabag.		
10	Fajar Y.	Bipda	Bhabin.		
11	Sumarjono —	Brigadir	Jenaah		
12	Sutlo Tri W	AIPTU	Pamdalyan		
13	Marcelo Adi				
14	Naufal Humam P.	Bripda	Ba. Ditbinmas		
15	Zola Akmal H	Briptu	Ba Polsek Depok		
16	Dzaki Almaas	Bripda	Ba Binmas		
17	Fikri IL KPM	BRIPDA	Sleman		
18	Gangsal.	AIPTU	Bhabin		
19	Rafi Dhanik.		Bhabin		
20	PURWANTA.	AIPTU.	Polsek		

21	Drakel Dr	Bhabinkamtibmas	Binmas		
22	Dina Mardiarti	Kompol	Kasat Binmas Polres		
23	Dwi K.	Kompol	Polda DIY		
24	Fauzi	Iptu	Binmas		
25	Ristanto	IPTU	Polres GNK		
26	Suharjiyanto	KP	Kasatbinmas		
27	MULYONO	AIPTU	BKTM		
28	LUTHY N.	Bripka	Sleman		
29	AGUS SULISTYONO	Bripka	Bhabin		
30	S WARDOYO				
31	SUBIYANTO	AKP	Kasbinmas Sleman		
32	NUGROHO	Aipda	Binmas		
33	Mukti Djiyanto	Aipda	Bhabin		
34	HERI PURWOKO	Bripka	BKTM Polda		
35	Zainal Hg	IPDA	Polres BTL		

Yogyakarta, 18 November 2024

A.n. DIRBINMAS POLDA DIY

WADIRBINMAS

SULISTIYONO, S.Pd., M.Psi

AKBP NRP 71020317

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

DOKUMENTASI SARASEHAN "IBU MEMANGGIL"
RABU, 6 NOVEMBER 2024/ PUKUL: 09.00 WIB



AKBP Sulistiyono, S.Pd., M.Psi., turut hadir pada kegiatan Sarasehan dengan Tema "Ibu Memanggil"



Kapolda DIY pada saat memberikan paparan tentang isu kejahatan jalanan



Para tamu undangan mengikuti kegiatan dengan tertib dan hikmat



Kegiatan sarasehan dihadiri oleh Para Pejabat Utama Polda DIY, perwakilan ibu Bhayangkari, Persit, Jalasenatri serta Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Notulen Sarasehan dengan Tema “Ibu Memanggil”

Tanggal: 6 November 2024
Waktu: 09.00 - 12.00 WIB
Tempat: Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY
Peserta:

1. Kapolda DIY
2. Pejabat Utama Polda DIY
3. Bhayangkari Polda DIY
4. Perwakilan Pia Ardya Garini DIY
5. Perwakilan Persit DIY
6. Perwakilan Jalasenatri DIY
7. Erlina Hidayati Sumardi (Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY)
8. Pakor Polwan Polda DIY

Agenda Sosialisasi

1. Pembukaan
2. Sambutan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY
3. Paparan Kapolda DIY
4. Diskusi Ibu Memanggil
5. Penutup

1. Pembukaan

Sarasehan dimulai dengan sambutan dari Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, yang memberikan apresiasi terhadap pentingnya peringatan Hari Ibu sebagai momentum untuk mengingatkan kembali peran ibu dalam pembangunan karakter anak-anak, khususnya dalam mencegah kejahatan jalanan yang melibatkan anak.

2. Sambutan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY, Erlina Hidayati Sumardi

   Pernyataan Erlina Hidayati Sumardi:
   Erlina membuka dengan membahas masalah utama yang dihadapi oleh anak-anak pelaku kejahatan jalanan, yaitu pola asuh yang lemah di keluarga. Anak-anak tersebut seringkali berasal dari keluarga yang mengalami kesulitan dalam memberikan pola asuh yang sehat dan positif. Akibatnya, anak-anak ini mengembangkan perilaku menyimpang yang merugikan orang lain, termasuk terjerumus dalam dunia geng dan kejahatan jalanan.

   a. Ia menyatakan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kejahatan bukanlah orang jahat, melainkan mereka adalah korban dari kegagalan sistem pengasuhan yang baik. Oleh karena itu, perubahan pola asuh di keluarga sangat diperlukan untuk mencegah anak-anak terjerumus lebih jauh ke dalam perilaku negatif.

   b. Erlina juga menekankan perlunya kerjasama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk mengatasi masalah ini dan memberikan solusi yang efektif.

3. Pemaparan Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan

   a. Peran Geng dalam Kejahatan Jalanan:
      Kapolda Suwondo memaparkan bahwa kejahatan jalanan yang melibatkan anak-anak menjadi isu serius yang harus ditangani bersama. Ia mengungkapkan bahwa banyak anak yang terjebak dalam kelompok atau geng yang memiliki pola perilaku dan doktrin yang merusak.

      1. Di dalam geng, terjadi proses perekrutan yang intens, diikuti dengan doktrinasi, baiat, dan ancaman terhadap anggota. Suwondo menyebutkan bahwa anggota geng yang berusaha keluar akan mendapat ancaman terhadap diri mereka atau keluarga mereka, termasuk ancaman kekerasan terhadap ibu mereka.

      2. Kapolda juga mengungkapkan bahwa anak-anak tersebut bukanlah penjahat sejati, melainkan mereka hanya terperangkap dalam situasi buruk akibat kekurangan perhatian dan kasih sayang dari lingkungan keluarga dan sosial mereka.

b. Pentingnya Peran Ibu dalam Pengawasan Anak:
   Kapolda menekankan bahwa orangtua, terutama ibu, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan menjaga anak-anak agar tidak terjerumus ke dalam kejahatan jalanan. Orangtua harus lebih peduli dan terlibat aktif dalam kehidupan anak-anak mereka, termasuk mengawasi pergaulan mereka, terutama di malam hari.

c. Program Ibu Memanggil:
   Kapolda mengungkapkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan program *Ibu Memanggil*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orangtua, terutama ibu, untuk memantau anak-anak mereka, terutama ketika anak belum pulang pada pukul 22.00 WIB. Ibu diharapkan lebih aktif dalam memeriksa keadaan anak mereka, untuk mencegah anak-anak terlibat dalam kegiatan yang membahayakan.

   Kapolda berharap, melalui program ini, orangtua dapat lebih peduli terhadap keselamatan anak-anak mereka, yang pada dasarnya bukanlah penjahat, namun hanya terperangkap dalam situasi yang salah.

4. Pernyataan Kompol Angela Yohana

a. Pentingnya Peran Orangtua dalam Mencegah Kejahatan Remaja:
   Kompol Angela Yohana menegaskan kembali pentingnya peran orangtua dalam mengantisipasi dan mencegah kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak remaja. Ia mengingatkan bahwa orangtua harus memberi contoh yang baik, serta tidak membenarkan tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak mereka.

   Sering kali anak-anak yang terlibat dalam kejahatan berpikir bahwa kekerasan atau tindakan negatif lainnya adalah hal yang wajar atau bisa diterima. Oleh karena itu, orangtua harus memberikan pengertian yang jelas tentang nilai-nilai kebenaran dan pentingnya hidup dengan penuh rasa hormat terhadap orang lain.

b. Pentingnya Komunikasi dan Pengawasan:
   Kompol Angela juga menyoroti pentingnya komunikasi yang baik antara orangtua dan anak. Orangtua harus proaktif dalam menjalin hubungan yang terbuka

dengan anak-anak mereka, mendengarkan keluh kesah mereka, serta memberikan arahan yang positif. Dengan demikian, anak-anak bisa merasa dihargai dan tidak mencari perhatian di luar rumah dengan cara yang negatif.

5. Kesimpulan

   a. Peran Keluarga dan Lingkungan dalam Mencegah Kejahatan Anak:

      1) Kejahatan jalanan yang melibatkan anak-anak perlu ditangani secara komprehensif, dengan melibatkan semua pihak, terutama keluarga. Pola asuh yang buruk di keluarga menjadi faktor utama yang mendorong anak-anak terjerumus ke dalam perilaku yang merugikan.

      2) Kapolda dan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan menekankan perlunya perhatian ekstra terhadap anak-anak yang berasal dari keluarga dengan pola asuh lemah, serta pentingnya peran orangtua dalam membimbing dan mengawasi anak-anak mereka.

   b. Program Ibu Memanggil:
      Program ini menjadi salah satu solusi konkret yang dapat membantu meningkatkan kewaspadaan orangtua terhadap keselamatan dan kesejahteraan anak-anak mereka.

   c. Pendidikan dan Pembentukan Karakter:
      Orangtua harus mendidik anak-anak dengan nilai-nilai yang benar, tidak membenarkan kekerasan atau perilaku menyimpang, serta menjadi contoh yang baik untuk anak-anak mereka.

6. Penutupan

   Sarasehan ditutup pukul 12.00 WIB dengan harapan agar semua pihak, terutama orangtua dan masyarakat, berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman, penuh kasih sayang, dan mendukung perkembangan anak-anak. Kerja sama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah sangat penting untuk mencegah anak-anak terjebak dalam dunia kejahatan jalanan.

PENGURUS YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
DAERAH D.I.YOGYAKARTA

Notulen Sarasehan dengan Tema "Ibu Memanggil"
Hari Rabu, 6 November 2024
Di Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY

NO.	NAMA	TTD
1	NY. NOVI SUWONDO	1
2	NY. SANTI SLAMET SANTOSO	2
3	NY. YOLA SIGIT JATMIKO	3
4	NY. WANTI SLAMET	4
5	NY. OIS KURDI	5
6	NY. LELY DEDI	6
7	NY. SRI TEGUH S.	7
8	NY. EVA NANANG	8
9	NY. SARI SYAHBUDDIN	9
10	NY. WINDY IDHAM	10
11	NY. NITA ALFIAN	11
12	NY. NICKA BAYU	12
13	NY. TANTI TARTONO	13
14	NY. DIANA EKO	14

NO.	NAMA	TTD
15	NY. SRI POPY Y.	15
16	NY. NUNGKI WISNU	16
17	NY. NINA NUREDY	17
18	NY.NOVI HARYANTO	18
19	NY. ANIE ANDI	19
20	NY. ANI NUGROHO	20
21	NY. DINA ANANTA	21
22	NY. FIKA DARNO	22
23	NY. MEILY WILLIAM	23
24	NY. YANI WAYAN	24
25	NY. NANI AZHARI	25
26	NY. MIRA INDRA	26
27	NY. SANTI BAYU SILA	27
28	NY. VERENA CAHYO	28
29	NY. IVENA ANTON	29
30	NY. GEMMA MARTINUS	30

NO.	NAMA	TTD
31	NY. ALIDA KRIS	31
32	NY. NIKEN ENDRIADI	32
33	NY. KOMANG MADE	33
34	NY. DINA HENDRA	34
35	NY. EKA AMIN	35
36	NY. TRI ANANG	36
37	NY. YENI SUTRISNO	37
38	NY. NUNING SUPONO	38
39	NY. TISA PUSPO	39
40	NY. DETI NUGROHO	40
41	NY. CHYNTIA ANDHIKA	41
42	NY. INDAH NICKO	42
43	NY. YANI ARIS	43
44	NY. DEVINA DIAS	44
45	NY. VIKA RUDI	45